

**PERSEPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 GOMBONG TAHUN 2013
TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN SEPAKBOLA
MELALUI PENDEKATAN TAKTIK**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Ilmu Keolahragaan
Universitas Negeri Yogyakarta
untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
guna Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan



Oleh:
Hardilan Achsani Meizi
NIM 09601241026

**PRODI PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI
JURUSAN PENDIDIKAN OLAHRAGA
FAKULAS ILMU KEOLAHRAGAAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2013**

PERSETUJUAN

Skripsi yang berjudul “Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong Tahun 2013 Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik” yang disusun oleh Hardilan Achsani Meizi, NIM 09601241026 ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan.

Yogyakarta, 18 Juni 2013
Pembimbing,



Saryono, M. Or.
NIP. 19811021 200604 1 001

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar karya saya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat yang ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan mengikuti tata penulisan karya ilmiah yang telah lazim.

Tanda tangan dosen penguji yang tertera dalam halaman pengesahan adalah asli. Jika tidak asli, saya siap menerima sanksi ditunda yudisium pada periode berikutnya.

Yogyakarta, 18 Juni 2013

Yang menyatakan,



Hardilan Achsani Meizi

NIM. 09601241026

PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul "Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong Tahun 2013 Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik" yang disusun oleh Hardilan Achsani Meizi, NIM 09601241026 ini telah dipertahankan di depan Dewan Penguji pada tanggal 9 Juli 2013 dan dinyatakan lulus.

DEWAN PENGUJI

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Saryono, M.Or.	Ketua Penguji		15/7/13
Yudanto, M.Pd..	Sekretaris Penguji		15/7/13
Dr. Sugeng Purwanto	Penguji I (Utama)		15/7/13
Subagyo, M.Pd.	Penguji II (Pendamping)		15/7/13



Yogyakarta, 12 Juli 2013

Fakultas Ilmu Keolahragaan



DES Rumpis Agus Sudarko, M.S.

NIP. 19600824 198601 1 001

MOTTO

Hari ini jadikan kesalahanmu,
sebagai pelajaran dihari akan datang.
Manfaatkan dan gunakan waktu sebaik mungkin,
sebagai bekal kesuksesan dimasa yang akan datang.

“Hai orang-orang yang beriman, Jadikanlah sabar dan shalatmu Sebagai penolongmu, sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar”
(Al-Baqarah: 153)

Jangan menolak perubahan hanya karena kita
takut kehilangan yang telah dimiliki, karena
dengannya kita merendahkan nilai yang bisa
kita capai melalui perubahan itu
kita tidak akan berhasil menjadi pribadi baru bila
kita berkeras untuk mempertahankan cara-cara
lama kita. Kita akan disebut baru, hanya bila cara-cara kita baru.

(Mario Teguh)

PERSEMBAHAN

Kupersembahkan Skripsi ini kepada semua keluarga tercinta yaitu kedua orang tuaku Bardiantoro dan Sopiyah, serta adiki-adiku Lia, Raihan dan Zahra. Terima kasih Ya Allah Saya bangga menjadi bagian hidup di keluarga kecil ini.

Semua keluargaku yang tercinta, Simbah Kakung, Simbah Putri, Pakdhe, Budhe, Paklik, Bulik, Kakak-kakaku tercinta yang telah memberikan dukungan dan doa sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini.

**PERSEPSI SISWA SMP MUHAMMADIYAH 1 GOMBONG TAHUN 2013
TERHADAP PENERAPAN PEMBELAJARAN SEPAKBOLA
MELALUI PENDEKATAN TAKTIK**

Oleh
Hardilan Achsani Meizi
NIM 09601241026

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan karena belum diketahuinya persepsi siswa terhadap model pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik, sehingga perlu penelitian dan analisa lebih lanjut untuk mengetahui bagaimana persepsi siswa. Tujuan penelitian ini yaitu untuk mendeskripsikan persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun 2013 terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang menggunakan metode survei. Penelitian ini merupakan penelitian populasi dengan jumlah 106 responden yang terdiri dari seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong. Pengambilan data menggunakan angket tentang persepsi siswa yang diuraikan dari empat faktor yang mempengaruhi persepsi, yakni fungsional, struktural, situasional, dan personal. Dari 39 soal setelah diuji cobakan terdapat 8 soal yang gugur, dengan nilai reliabilitas 0,918. Teknik analisis data menggunakan analisis deskriptif kuantitatif.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa persepsi siswa terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik berada pada katagori cukup, yakni 45 siswa (42,5%) memilih pada katagori ini. Secara rinci dapat dijelaskan sebagai berikut; terdapat 6 siswa (5,7%) menempati kategori sangat tidak baik, 21 siswa (19,8%) menempati kategori tidak baik, 45 siswa (42,5%) menempati kategori cukup, 21 siswa (19,8 %) menempati kategori baik, dan 8 siswa (7,5%) menempati kategori sangat baik.

Kata kunci: Persepsi siswa, Sepakbola, Pendekatan Taktik

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji dan syukur penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang selalu melimpahkan kemurahan dan kekuatan kepada penulis sehingga dengan ridhoNya penulis mampu menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam pun tidak lupa penulis sampaikan kepada junjungan kita Nabi Besar Muhammad SAW. Semoga syafa'ah beliau selalu mengiringi aktivitas kita dan menjadikan beliau sebagai suri tauladan yang baik bagi kita semua dalam menjalani hidup. Amin.

Penulis menyadari sepenuh hati bahwa keberhasilan penyusunan skripsi yang berjudul, "Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong Tahun 2013 Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik" ini tidak lepas dari adanya kerjasama dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena itu bersamaan dengan penyelesaian skripsi ini, penulis mengucapkan terima kasih sebesar-besarnya terutama kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Rochmat Wahab, M. Pd., M. A. Selaku Rektor Universitas Negeri Yogyakarta yang telah memberi kesempatan untuk menjalani pendidikan di perguruan tinggi ini.
2. Bapak Rumpis Agus Sudarko, M.S. Selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan yang telah memberikan ijin penelitian.
3. Bapak Amat Komari, M. Si. Selaku Ketua Program Studi Pendidikan Jasmani Kesehatan dan Rekreasi yang telah memberikan ijin penyusunan skripsi dan penelitian.

4. Bapak Guntur, M. Pd. Selaku Penasehat Akademik yang telah memberikan persetujuan terhadap pengambilan matakuliah dari awal sampai akhir semester.
5. Bapak Saryono, M.Or. Selaku Dosen Pembimbing yang telah berkenan untuk mendampingi saya dalam penyusunan tugas akhir skripsi.
6. Kepada Kepala Sekolah, Guru, dan Staf yang telah memberikan waktu dan tempat untuk saya melakukan penelitian di SMP Muhammadiyah 1 Gombong.
7. Seluruh siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun 2013, khususnya kelas VIII yang telah berpartisipasi mengikuti pembelajaran dan proses pengambilan data.
8. Teman-teman PJKR A 2009 sebagai teman curhat yang selalu kompak dengan saling membantu untuk mengajari proses pengolahan data.
9. Teman-teman angkatan 2009 prodi PJKR FIK yang selalu kompak, selalu mengutamakan kebersamaan dan saling membantu selama berada dibangku kuliah sampai proses penyusunan skripsi.
10. Keluarga dan Saudara saya yang turut membantu dan mendukung lancarnya penyusunan skripsi ini.
11. Semua pihak yang turut membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Dan pada akhirnya, penulis merasa sangat berhutang budi pada semua yang memberikan berbagai sumbangan dalam penulisan skripsi ini. Semua kebaikan yang Saudara / Saudari berikan semoga diberi balasan yang berlimpah dari Allah SWT. Amin.

Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN SURAT PERNYATAAN	iii
DAFTAR PENGESAHAN	iv
HALAMAN MOTTO	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xii
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Pembatasan Masalah	7
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian	7
F. Manfaat Penelitian	8
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	9
1 Hakikat Persepsi	9
a. Pengertian pesepsi	9
b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi.....	11
2 Hakikat Siswa SMP.....	14
3 Model Pembelajaran Pendekatan Taktik	16
4 Pengertian Pembelajaran Sepakbola.....	37
B. Penelitian yang Relevan.....	42
C. Kerangka Berpikir	43

BAB III METODE PENELITIAN	
A. Desain Penelitian.....	45
B. Definisi Operasional Variabel Penelitian.....	45
C. Tempat dan Waktu Penelitian	46
D. Populasi Penelitian	46
E. Instrumen Penelitian.....	47
F. Teknik Pengumpulan Data	55
G. Teknik Analisis Data.....	56
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Hasil Penelitian	58
B. Pembahasan.....	66
BAB V KESIMPULAN DAN SARAN	
A. Kesimpulan	70
B. Implikasi Hasil Penelitian	70
C. Keterbatasan Penelitian.....	71
D. Saran.....	72
DAFTAR PUSTAKA	73
LAMPIRAN.....	75

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Perbandingan Model Pembelajaran Pendekatan Teknik dengan Model Pemebelajaran Pendekatan Taktik	24
Tabel 2. Klassifikasi Permainan Menurut Thorpe, Bunker, dan Almond .	27
Tabel 3. Masalah Taktik, Gerak dan Keterampilan dalam Sepakbola	31
Tabel 4. Tingkat Kerumitan Taktik dalam Sepakbola.....	34
Tabel 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SMP/MTs ...	40
Tabel 6. Kisi kisi Pernyataan Angket Sebelum Validasi	49
Tabel 7. Hasil Uji Analisis Validasi	51
Tabel 8. Kisi-kisi Pernyataan Angket Sesudah Validasi	52
Tabel 9. Hasil Analisis Reliabilitas	53
Tabel 10. Skla Likert ygag Dimodifikasi	54
Tabel 11. Norma Penilaian	57
Tabel 12. Data Skor Persepsi yang Diperoleh Keseluruhan Responden....	58
Tabel 13. Norma Penilaian Persepsi	59
Tabel 14. Data Pengelompokan Nilai Keseluruhan Persepsi Siswa	59
Tabel 15. Data Pengatagorian Faktor Fungsional.....	61
Tabel 16. Data Pengatagorian Faktor Struktural	62
Tabel 17. Data Pengatagorian Faktor Situasional.....	64
Tabel 18. Data Pengatagorian Faktor Personal.....	65

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Gambar 1. Model Pembelajaran Pendekatan Taktik Orisinil versi Bunker dan Thorpe.....	20
Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penilaian Keseluruhan Responden	60
Gambar 3. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Fungsional	62
Gambar 4. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Struktural.....	63
Gambar 5. Diagram Batang Hasil Pengkategorian Faktor Situasional....	64
Gambar 6. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Personal	66

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Surat Permohonan Izin Penelitian	75
Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	76
Lampiran 3. Instrumen Uji Coba	77
Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Uji Coba	81
Lampiran 5. Hasil Uji Coba Validitas Instrumen.....	82
Lampiran 6. Hasil Validitas Instrumen	84
Lampiran 7. Instrumen Penelitian.....	85
Lampiran 8. Hasil Analisis Data Keseluruhan Responden	88
Lampiran 9. Hasil Pengkategorian Skor Secara Urut	92
Lampiran 10. Hasil Perhitungan Skor Dari Keseluruhan Responden.....	96
Lampiran 11. Hasil Pengolahan Data Faktor Fungsional	99
Lampiran 12. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Fungsional.....	102
Lampiran 13. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Fungsional.....	105
Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data Faktor Struktural.....	107
Lampiran 15. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Struktural.....	110
Lampiran 16. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Struktural.....	113
Lampiran 17. Hasil Pengolahan Data Pada Faktor Situasional.....	115
Lampiran 18. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Situasional.....	118
Lampiran 19. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Situasional.....	121
Lampiran 20. Hasil Pengolahan Data Pada Faktor Personal.....	123
Lampiran 21. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor personal.....	126
Lampiran 22. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Personal.....	129
Lampiran 23. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Sepakbola.....	131
Lampiran 24. Foto Kegiatan Pembelajaran.....	137

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan jasmani di sekolah diajarkan satu kali pertemuan dalam seminggu. Minimnya pertemuan dalam mata pelajaran pendidikan jasmani memberikan problema pada guru penjas. Pertemuan yang dilakukan seminggu satu kali ini membuat guru harus berfikir ekstra agar siswa aktif dan semangat mengikuti setiap pembelajaran penjas. Keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas tentunya akan membuat situasi belajar menjadi lebih kondusif. Oleh karena itu seorang guru harus mempersiapkan model pembelajaran yang menarik, variatif, terkonsep, dan sesuai dengan karakteristik siswa untuk diterapkan dalam pembelajaran.

Metode pembelajaran yang menarik, variatif, terkonsep, dan sesuai dengan karakteristik siswa dapat diterapkan oleh guru dalam mengajar, hal tersebut tentunya akan memberikan ketertarikan dan minat siswa dalam mengikuti mata pelajaran pendidikan jasmani, bahkan sebaliknya. Metode yang membosankan, kurang variatif, tidak terkonsep dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa akan mempengaruhi minat siswa untuk mengikuti pembelajaran penjas. Situasi seperti ini dikawatirkan akan berdampak negatif pada persepsi siswa. Persepsi yang diakibatkan oleh pembelajaran yang tidak menarik, membosankan, kurang variatif dan tidak sesuai dengan karakteristik siswa dapat memberikan dampak yang kurang baik bagi siswa. Siswa akan menjadi merasa malas, kurang aktif, kurang antusias, dan setengah hati untuk

mengikuti pembelajaran, akibatnya materi yang disampaikan oleh guru tidak dapat diterima dengan baik oleh siswa.

Pembelajaran pendidikan jasmani haruslah terkonsep dengan baik, sehingga ketika guru mengajar sudah siap dengan materi yang akan disampaikan dan faktor-faktor yang dirasa menghambat akan terminimalisir. Konsep pembelajaran di SMP Muhammadiyah 1 Gombong masih menerapkan pembelajaran menggunakan model pendekatan teknik. Hal tersebut dapat dilihat ketika pembelajaran berlangsung, siswa diberikan pembelajaran mengenai penguasaan teknik dalam bermain sepakbola. Terkadang malah guru memberikan kebebasan siswa untuk bermain permainan sepakbola sendiri kepada para siswa. Sangat disayangkan ketika memberikan kebebasan dalam bermain kepada siswa guru tidak menyampaikan fokus dan tujuan dari pembelajaran kepada siswa. Sehingga siswa hanya bermain sendiri dengan sesuka hati mereka. Implikasinya, siswa jadi tidak bisa menselaraskan dan mengembangkan kemampuan psikomotorik, kognitif dan afektif secara seimbang.

Pembelajaran sepakbola selalu masuk dalam kurikulum penjas di SMP Muhammadiyah 1 Gombong dan lebih sering untuk diajarkan kepada siswa dari pada materi cabang olahraga lainnya. Banyaknya intensitas pelajaran sepakbola sering diberikan / diajarkan kepada siswa dikarenakan, kesenangan siswa akan olahraga sepakbola dan menjadikan sepakbola salah satu olahraga favorit bagi para siswa. Tetapi sayang jika dalam setiap kali pertemuannya siswa hanya melakukan permainan tanpa mengerti apa tujuan dan maksud

dari permainan yang mereka mainkan. Pembelajaran akan terkesan sia-sia, jika dalam setiap kali pertemuan dalam permainan sepakbola hanya dilakukan *game* secara terus menerus tanpa adanya konsep pembelajaran yang mengarahkan permainan tersebut untuk mencakup semua aspek yaitu psikomotor, afektif, dan kognitif. Oleh karena itu sebagai guru penjas harus mempunyai solusinya bagaimana memberikan model pembelajaran yang dapat mewujudkan perkembangan ketiga aspek tersebut kepada siswa. Siswa diberikan model pembelajaran yang tepat sesuai dengan karakteristik siswa dan sesuai dengan konsep pembelajaran yang meselaraskan semua aspek, yakni psikomotorik, kognitif, dan afektif. Salah satunya dapat diterapkannya pembelajaran sepakbola melalui model pendekatan taktik.

Pendekatan taktik merupakan suatu alternatif model pembelajaran yang terbilang baru untuk diterapkan pada siswa khususnya pada pembelajaran penjas di SMP Muhammadiyah. Diharapkan dengan model pembelajaran pendekatan taktik siswa menjadi lebih tertarik dan aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas. Pada dasarnya model pendekatan taktik ini memfokuskan pada masalah taktis dan strategi melalui suatu permainan yang terkonsep. Model pendekatan taktik menerapkan permainan yang berfokus pada siswa. Model pendekatan taktik yang diterapkan pada pembelajaran sepakbola dibuat semenarik mungkin dengan bentuk permainan yang dimodifikasi pada peraturan-peraturannya. Permainan ini bertujuan untuk melatih siswa dalam memecahkan masalah dalam permainan dan mengambil keputusan cepat dalam permainan. Pendekatan taktik berusaha merangsang

anak untuk memahami kesadaran taktis dari bagaimana memainkan suatu permainan untuk medapatkan manfaatnya sehingga dapat dengan cepat mengambil keputusan apa yang harus dilakukan dan bagaimana melakukannya (Caly Setiawan dan Soni Nopembri, 2004:56) dalam (Saryono dan Soni Nopembri, 2009:88). Melalui pendekatan taktik, pembelajaran sepakbola lebih memfokuskan pada kemampuan taktik yang digunakan untuk meningkatkan penggunaan keterampilan teknik, bukan keterampilan teknik untuk meningkatkan keterampilan taktik. Melalui pendekatan taktik ini diharapkan siswa dapat mengasah keterampilan teknik melalui pemecahan masalah taktik dalam permainan sepakbola yang terkonsep dan dimodifikasi semenarik mungkin. Siswa dituntut mengembangkan segi kognitifnya untuk memecahkan masalah taktik pada permainan dan mengasah tekniknya untuk memecahkan masalah taktik tersebut. Bagaimana persepsi siswa terhadap pendekatan tersebut jika diterapkan pada siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong yang mana pada pembelajaran terdahulu belum pernah disampaikan pembelajaran sepakbola menggunakan model pendekatan taktik.

Berdasarkan tabel perbandingan antara model pembelajaran pendekatan taktik dan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan teknik (*drill*) menurut Joy & Barbara yang dikutip oleh Saryono & Soni Nopembri (2009: 92), dapat disimpulkan bahwa pendekatan teknik pengajarannya berpusat pada guru. Siswanya pasif hanya mengikuti perintah dari guru. Fokus pembelajaran pada penguasaan teknik siswa. Sementara itu pendekatan taktik pembelajarannya terkonsep dalam bentuk permainan yang

berpusat pada siswa. Guru disini hanya sebagai fasilitator dan membantu siswa untuk memecahkan masalah jika mengalami kesulitan.

Pembelajaran sepakbola yang disampaikan guru penjas di SMP Muhammadiyah 1 Gombong masih kurang terkonsep dengan baik, fokus dan tujuan dari materi pembelajaran yang disampaikan hanya diberikan sesekali saja. Selebihnya siswa disuruh melakukan permainan sepakbola sendiri. Peneliti mencoba untuk menerapkan pembelajaran pendekatan taktik sebagai inovasi baru dalam perkembangan model pembelajaran penjas. Peneliti mencoba model pendekatan taktik ini pada siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong melalui pembelajaran sepakbola. Tanggapan atau persepsi dari siswa mengenai pengajaran sepakbola yang menggunakan model pendekatan taktik perlu diketahui. Model pembelajaran pendekatan taktik ini merupakan model pembelajaran yang baru bagi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong, sehingga perlu diuji cobakan untuk mengetahui persepsi siswa terhadap pembelajaran ini. Oleh karena itu peneliti disini akan melakukan beberapa kali pertemuan sesuai dengan silabus untuk mengajarkan pembelajaran sepakbola melalui model pendekatan taktik.

Berdasarkan dari beberapa masalah yang disampaikan, penulis akan mencoba meneliti konsep pendekatan taktik sebagai suatu alternatif gaya mengajar pendidikan jasmani di SMP Muhammadiyah 1 Gombong. Melalui pendekatan taktik ini bagaimana persepsi siswa setelah mendapatkan pembelajaran menggunakan model pendekatan taktik. Apakah lebih termotivasi untuk aktif mengikuti pembelajaran penjas, tidak cepat merasa

jenuh dan mampu melatih kesadaran taktis dalam permainan. Melalui pembelajaran sepakbola menggunakan model pendekatan taktik diharapkan akan tercapainya pembelajaran yang seimbang yang mencakup segala aspek, baik itu aspek kognitif, psikomotorik dan afektif. Sehingga dengan ini untuk mewujudkan tujuan utama dari pendidikan jasmani dapat terwujud. Serta menjadikan model pendekatan taktik sebagai inovasi yang menuju pada perbaikan pembelajaran pendidikan jasmani di sekolah.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan di atas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan keaktifan siswa dalam mengikuti pembelajaran penjas dengan menggunakan model pembelajaran yang menarik, variatif, terkonsep, dan sesuai dengan karakteristik siswa.
2. Guru penjas masih menerapkan model pendekatan teknik yang hanya memfokuskan pada penguasaan keterampilan teknik atau ranah psikomotoriknya.
3. Dalam pembelajaran sepakbola guru penjas hanya memberikan kesempatan bermain sendiri terhadap para siswa tanpa ada fokus dan konsep dasar permainan yang bertujuan untuk mengembangkan 3 aspek, yaitu psikomotorik, afektif, dan kognitif.
4. Siswa perlu mengerti dan paham dahulu akan konsep pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

5. Belum diketahuinya persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun ajaran 2013 terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, tidak semua permasalahan dijadikan masalah penelitian oleh peneliti karena terbatasnya waktu, tenaga, biaya, dan kemampuan. Dalam penelitian ini, peneliti hanya membatasi pada persepsi seluruh siswa kelas VIII yang berjumlah 4 kelas untuk dimobil datanya. Jadi setelah melakukan pengajaran sepakbola sebanyak 2-3 kali menggunakan model pendekatan taktik, peneliti akan mengambil data mengenai persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun ajaran 2013 terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

D. Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun 2013 terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

E. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun 2013 terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik.

F. Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi manfaat antara lain sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan di bidang olahraga dan para insan olahraga mahasiswa Fakultas Ilmu Keolahragaan.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peniliti Selanjutnya

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sumber referensi bagi para peneliti selanjutnya agar dapat melakukan penelitian yang lebih berkualitas lagi.

b. Bagi Guru

Penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk mengembangkan model pembelajaran pendekatan taktik pada siswa.

c. Bagi Siswa

Penelitian ini untuk memberikan inovasi dan variasi terhadap model-model pembelajaran, sehingga siswa menjadi lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran penjas.

d. Bagi Lembaga dan Instansi

Penelitian ini untuk menambah khasanah ilmu pengetahuan dan teori sehingga dapat menambah kelengkapan ilmu dan teori yang telah ada sebelumnya.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Kajian Teori

1. Hakikat Persepsi

a. Pengertian persepsi

Persepsi sering digunakan sebagai anggapan atau pemikiran dari seseorang untuk memberikan penilaian atau gambaran terhadap pengalaman yang telah didapatkan. Istilah persepsi juga sering digunakan untuk mengungkapkan tentang pengalaman terhadap suatu benda atau suatu kejadian yang dialami. “Persepsi adalah proses pengaturan dan mengartikan informasi sensoris untuk memberikan makna” (Laura King, 2012:225). Dalam hal ini otak yang bekerja mengatur dan menginterpretasikan informasi sensoris yang kemudian menghasilkan makna. Sedangkan Atkinson, dkk (1983:201) menyebutkan bahwa persepsi adalah proses dimana kita mengorganisasi dan menafsirkan pola stimulus ini dalam lingkungan. Stimulus yang didapat dari lingkungan sekitar sebelumnya akan ditangkap oleh indra yang kemudian diproses dan hasilnya akan diinterpretasikan. “Kemampuan seseorang untuk membedakan, mengelompokan, memfokuskan, dan sebagainya itu, yang selanjutnya diinterpretasi disebut persepsi”, (Sarlito, 2012:86).

Menurut Bimo Walgito (1994:54), persepsi merupakan proses pengorganisasian, penginterpretasian, terhadap stimulus yang diterima

oleh organisme atau individu sehingga merupakan sesuatu yang berarti, dan merupakan aktivitas yang *integrated* dalam diri individu. Davidof (1981) dalam Bimo Walgito (1997:53) menjelaskan bahwa stimulus yang diindra oleh individu akan diorganisasikan, kemudian diinterpretasikan, sehingga individu menyadari, mengerti tentang apa yang diindra itu, inilah yang disebut dengan persepsi. Sementara itu dalam bukunya Desmita (2009:108) menyebutkan bahwa persepsi adalah proses kognitif yang dialami oleh setiap individu dalam memahami informasi yang datang dari lingkungan melalui inderanya.

Dari berbagai pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa persepsi adalah suatu proses pemikiran yang tercipta dari suatu pengamatan atau pengalaman yang didapatkan oleh indra sehingga memungkinkan untuk dapat memaknai dan menafsirkan berbagai fenomena dan informasi yang telah diterima. Fenomena dan informasi yang dimaksud disini adalah model pendekatan taktik sebagai objek yang akan diberikan kepada siswa. Jadi setiap subjek (individu) akan memberikan persepsinya terhadap model pembelajaran pendekatan takik. Persepsi mempunyai sifat yang subjektif sehingga dari pemikiran masing-masing orang tentunya tidak sama karena setiap orang mempunyai kemampuan dan keadaan yang berbeda. Oleh karena itu sangat dimungkinkan suatu objek atau peristiwa yang sama dapat ditafsirkan berbeda oleh masing-masing individu.

b. Faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi

Persepsi terbentuk melalui sebuah proses yang didahului dengan pengindraan yang kemudian akan diolah lagi untuk dijadikan persepsi. Dalam memberikan persepsi tiap individu akan berbeda walaupun objek yang dipersepinya itu sama. Berikut ini akan dijelaskan proses terjadinya persepsi yang dikutip dari bukunya Bimo Walgito, (1997:54):

“objek menimbulkan stimulus, dan stimulus mengenai alat indera atau reseptor. Proses ini dinamakan proses kealaman (fisik). Stimulus yang diterima oleh alat indera dilanjutkan oleh syaraf sensoris ke otak. Proses ini dinamakan proses fisiologis. Kemudian terjadilah suatu proses di otak, sehingga individu dapat menyadari apa yang ia terima dengan reseptor itu, sebagai suatu akibat dari stimulus yang diterimanya. Proses yang terjadi dalam otak atau pusat kesadaran itulah yang dinamakan proses psikologis. Dengan demikian taraf terakhir dari proses persepsi ialah individu menyadari tentang apa yang diterima melalui alat indera atau reseptor. Proses ini merupakan proses terakhir dari persepsi dan merupakan persepsi yang sebenarnya. Respon sebagai akibat dari persepsi dapat diambil oleh individu dalam berbagai macam bentuk...”

Penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa untuk mengadakan atau menyadari adanya persepsi ada syarat-syarat yang bersifat, fisik atau alamiah, fisiologis, dan psikologis. Apabila syarat-syarat tersebut terpenuhi maka seseorang akan menyadari bahwa ada objek yang akan dijadikan persepsi. Proses terjadinya persepsi seperti apa yang dijelaskan di atas, menyebutkan bahwa tanpa adanya objek yang menimbulkan stimulus tentunya persepsi tidak akan terjadi. Jadi sudah jelas bahwa untuk seseorang dapat melakukan persepsi harus adanya objek yang dipersepsi. Objek yang dipersepsi oleh individu tentunya

memberikan stimulus yang akan diterima oleh reseptor atau alat inderanya. Selanjutnya stimulus yang diterima oleh reseptor diteruskan oleh syaraf sensoris ke otak. Pada proses ini inividu akan menyadari apa yang telah diterima dari alat inderanya atau reseptor. Setelah disadari maka individu dapat memberikan pernyataan / respon mengenai apa yang telah didapatkan terhadap rangsang atau stimuli yang telah diproses dalam otak.

Persepsi timbul pada diri individu tentunya dapat dipengaruhi oleh banyak faktor. Misal dalam suatu pembelajaran persepsi dapat timbul melalui proses pengajaran. Banyak alasan atau faktor mengapa individu dalam memberi persepsi dapat berbeda-beda dari individu yang satu dengan individu lainnya. Ada yang memberikan tanggapan positif bahkan ada yang menanggapi dengan negatif. Hal tersebut menandai bahwa persepsi dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor.

Berikut ini akan dijelaskan secara rinci faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi menurut para ahli:

Menurut Jalaludin Rakhmat, (2007:52) bahwa faktor-faktor yang paling mempengaruhi terbentuknya persepsi ada tiga, yaitu:

1. Perhatian

Perhatian adalah proses mental ketika stimuli atau rangkaian stimuli menjadi menonjol dalam kesadaran pada saat stimuli lainnya melemah (Kenneth E. Anderson, 1972:46)

2. Faktor Fungsional

Faktor fungsional berasal dari kebutuhan, pengalaman masa lalu dan hal-hal lain yang termasuk apa yang kita sebut sebagai faktor-faktor personal.

3. Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berasal semata-mata dari stimuli fisik dan efek-efek saraf individu.

Sementara itu menurut (Jalaludin Rakhmat, 1994; Krech dan Crutchfield, 1975) yang dikutip dalam bukunya Alex Sobur, (2011:460) bahwa faktor-faktor yang mempengaruhi persepsi seseorang dapat dikategorikan menjadi 4 faktor, yaitu; faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal.

a. Faktor Fungsional

Faktor fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), pelayanan, dan pengalaman masa lalu seorang individu.

b. Faktor-Faktor Struktural

Faktor-faktor struktural berarti faktor-faktor tersebut timbul atau dihasilkan dari bentuk stimuli dan efek-efek netral yang ditimbulkan dari sistem saraf individu (Krech dan Crutchfield, 1975:81). Menurut psikolog gestalt, bila mempersepsi sesuatu kita mempersipnya sebagai keseluruhan. Kita tidak melihat bagian-bagiannya.

c. Faktor Situasional

Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa non verbal. Petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, petunjuk paralinguistik adalah beberapa dari faktor situasional yang mempengaruhi persepsi.

d. Faktor personal

Faktor keempat yang mempengaruhi persepsi adalah faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi, kepribadian (Rakhmat, 1994).

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa faktor yang mempengaruhi persepsi ada 4 faktor. Faktor fungsional, faktor struktural, faktor situasional, dan faktor personal merupakan faktor yang mempengaruhi persepsi. Faktor fungsional dapat digambarkan dengan kebutuhan, kegembiraan (suasana hati), dan pelayanan. Faktor struktural berkaitan dengan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor situasional berkaitan dengan bahasa nonverbal yang meliputi, petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paralinguistik. Sementara faktor personal terdiri atas pengalaman, motivasi dan kebribadian.

Menurut Jalaludin Rakhmat, (2007:289-292) menjelaskan pengertian dari tiap-tiap faktor situasional sebagai berikut:

1. Petunjuk atau pesan proksemik disampaikan melalui pengaturan jarak dan ruang. Umumnya dengan mengatur jarak kita mengungkapkan keakraban kita dengan orang lain.
2. Petunjuk kinesik adalah persepsi yang didasarkan kepada gerakan orang lain yang ditunjukkan kepada kita.
3. Petunjuk Wajah (faisal) menggunakan air muka untuk menyampaikan makna tertentu. Berbagai penelitian menunjukkan bahwa wajah dapat menyampaikan paling sedikit sepuluh kelompok makna: kebahagian, rasa terkejut, ketakutan, kemarahan, kesedihan, kemuakan, pengecaman, minat, ketakjuban, dan tekad.
4. Paralinguistik ialah pesan nonverbal yang berhubungan dengan cara mengucapkan pesan verbal. Satu pesan verbal yang sama dapat menyampaikan arti yang berbeda bila diucapkan dengan cara yang berbeda.

Kemudian untuk mendukung faktor struktural pada pernyataan di atas, Kirk dan Tinning dalam Griffin dan Butler (2005: 34) menjelaskan bahwa ciri-ciri utama pendekatan taktik yaitu adanya perencanaan program dan pelaksanaan pengajaran, pemilihan hal pokok dan strategi pembelajaran yang berdasarkan pada hasil pembelajaran yang diharapkan dari pengajaran yang mencakup pengukuran dan penghitungan. Menurut para psikolog Gestalt, bila mempersepsi sesuatu, kita mempersepsinya sebagai keseluruhan. Jadi dalam memberikan persepsi pada faktor struktural terhadap model pembelajaran pendekatan taktik tidak dapat terpisah menjadi bagian-bagian tetapi harus secara keseluruhan. Hal tersebut memberikan gambaran jika proses pembelajaran pada pendekatan taktik agar dapat dipersepsi secara keseluruhan, berarti pembelajaran harus melalui

perencanaan, pelaksanaan, dan pengukuran atau perhitungan (evaluasi).

2. Hakikat Siswa SMP

Siswa SMP merupakan masa awal remaja (adolesensi), dimana terjadi peralihan dari masa kanak-kanak ke masa remaja. Siswa SMP adalah masa anak berumur antara 12-15 tahun. Menurut Hurlock (1991:206) yang dikutip dari (Rita, dkk, 2008:124) menyatakan awal masa remaja berlangsung kira-kira dari tiga belas tahun sampai enam belas tahun atau tujuh belas tahun, dan akhir masa remaja bermula dari usia 16 atau 17 tahun sampai delapan belas tahun, yaitu usia mata secara hukum. Kemudian menurut para ahli yang dikutip dalam bukunya (Abin Syamsudin, 2004:130) melakukan pembagian terhadap masa remaja awal (*early adolescent, puberty*) dan remaja akhir (*late adolescent, puberty*) yang mempunyai rentangan waktu antara 11-13 sampai 14-15 tahun dan 14-16 sampai 18-20 tahun.

Pada hakikatnya siswa SMP adalah masa dimana mengalami perubahan-perubahan psikofisik yang terjadi pada diri individu, baik itu wanita atau pria. Pada masa ini anak mengalami masa pubertas. Mulai menyukai lawan jenis dan sudah mampu berfikir abstrak dan logis. Pada anak seusia SMP merupakan masa remaja awal. Pada masa remaja awal biasanya terjadi masa transisi, baik biologis, psikologis, sosial maupun ekonomis. Berikut ini merupakan masa perkembangan remaja awal yang dikutip dari Abin Syamsudin, (2004:132-135):

1. Fisik dan perilaku Psikomotorik
 - a. Laju perkembangan secara umum berlangsung sangat cepat dan pesat.
 - b. Proporsi ukuran tinggi dan berat badan sering kurang seimbang (termasuk otot dan tulang belakang).
 - c. Munculnya ciri-ciri sekunder (tumbuh bulu pada *public region*, otot mengembang pada baian-bagian tertentu), disertai mulai aktifnya sekresi kelenjar jenis (menstruasi pada wanita dan polusi pada pria pertama kali).
 - d. Gerak-gerak tampak canggung dan kurang terkoordinasikan, aktif dalam berbagai jenis cabang permainan yang dicobanya.
2. Bahasa dan Perilaku Kognitif
 - a. Mengalami perkembangan dalam penggunaan bahasa sandi dan mulai teratarik mempelajari bahasa asing.
 - b. Menggemari literatur yang bernafaskan dan mengandung segi erotik, fantastik, dan estetik.
 - c. Pengamatan dan tanggapannya masih bersifat realisme dan kritis.
 - d. Proses berfikirnya sudah mampu mengoperasikan kaidah-kaidah logika formal (asosiasi, diferensiasi, komparasi, kausalitas) dalam *term* yang bersifat abstrak (meskipun relatif terbatas).
 - e. Kecakapan dasar intelektual umumnya (*general intelligence*) menjalani laju perkembangan yang terpesat (terutama bagi yang belajar di sekolah).
 - f. Kecakapan dasar khusus (bakat-bakat) atau *aptitudes* mulai menunjukkan kecenderungan-kecenderungan secara lebih jelas.
3. Perilaku sosial, moralitas, dan religius
 - a. Diawali dengan kecenderungan ambivalensi keinginan menyendiri dan keinginan bergaul dengan banyak teman tetapi bersifat temporer.
 - b. Adanya kebergantungan yang kuat kepada kelompok sebaya disertai semangat konformitas yang tinggi.
 - c. Adanya ambivalensi antara keinginan bebas dari dominasi pengaruh orang tua dengan kebutuhan bimbingan dan bantuan dari orang tuanya.
 - d. Dengan sikapnya dan cara berfikirnya yang kritis mulai menguji kaidah-kaidah atau sistem nilai etis dengan kenyataannya dalam perilaku sehari-hari oleh para pendukungnya (orang dewasa).
 - e. Mengidentifikasi dirinya dengan tokoh-tokoh moralitas yang dipandang tepat dengan tipe idolanya.
 - f. Mengenai eksistensi (keberadaan) dan sifat kemurahan dan keadilan Tuhan mulai dipertanyakan secara kritis dan skeptis.
 - g. Penghayatan kehidupan keagamaan sehari-hari dilakukan mungkin didasarkan atas pertimbangan adanya semacam tuntunan yang memaksa dari luar dirinya.
 - h. Masih mencari dan mencoba menemukan pegangan hidupnya.

4. Perilaku afektif, konatif dan kepribadian
 - a. Lima kebutuhan dasar (fisik, rasa aman, afiliasi sosial, penghargaan, perwujudan diri) mulai menunjukkan arah kecenderungan-kecenderungannya.
 - b. Reaksi-reaksi dan ekspresi emosinya masih labil dan belum terkendali seperti pernyataan marah, gembira, atau kesedihannya mungkin masih dapat berubah-ubah silih berganti, dalam tempo yang cepat.
 - c. Kecenderungan-kecenderungan arah sikap nilai mulai tampak (teoritis, ekonomis, estesis, sosial, politis, dan religius), meskipun masih dalam taraf eksplorasi dan mencoba-coba.
 - d. Merupakan masa kritis dalam rangka menghadapi kritis identitasnya yang sangat dipengaruhi oleh kondisi psikososialnya, yang akan membentuk kepribadiannya.

3. Model Pembelajaran Pendekatan Taktik

Pembelajaran pendekatan taktik memberikan suatu inovasi baru bagi guru dalam memberikan variasi model pembelajaran pada siswa. Realitasnya dalam pembelajaran di sekolah-sekolah masih banyak guru yang memberikan metode pembelajaran yang terkesan monoton, kurang variatif, dan belum terkonsep. Pengalaman yang didapat oleh siswa selama ini dalam mengikuti pembelajaran penjas lebih condong pada pengajaran ke teknik semata dan guru hanya memberikan kebebasan dalam siswa untuk melakukan jenis permainan sendiri tanpa ada konsep yang disampaikan oleh guru. Ambil contoh, saat olahraga sepakbola siswa diberikan keleluasaan dan kebebasan untuk melakukan permainan sepakbola sendiri tanpa ada suatu konsep yang diajarkan guru kepada siswa untuk melatih keterampilan, pengetahuan, dan sikap dalam bermain sepakbola. Oleh karena itu dengan menerapkan model pedekatan taktik ini akan memberikan solusi bagaimana mengajarkan suatu bentuk permainan yang terkonsep kepada siswa, sehingga tujuan utama

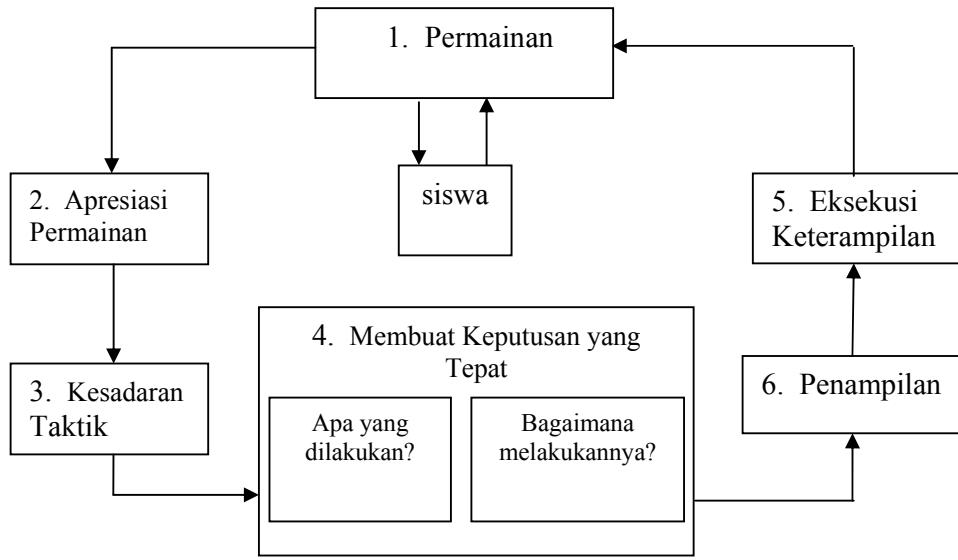
pendidikan jasmani yaitu untuk mengasah keterampilan (psikomotorik), pengetahuan (kognitif) dan sikap (afektif) dapat terwujud.

Pendekatan taktik adalah suatu pendekatan yang awalnya dikembangkan di Universitas Loughborough, Inggris untuk merancang anak bermain. Pada tahun 1982, Bunker dan Thrope mengembangkan gagasan pendekatan taktik (TGfU) karena melihat anak-anak banyak meninggalkan pelajaran pendidikan jasmani dikarenakan oleh kurangnya keberhasilan dalam penampilan gerak, kurangnya pengetahuan tentang bermain, hanya memperhatikan teknik semata, hanya guru yang membuat keputusan pada permainan, dan kurangnya pengetahuan dari para penonton dan penyelenggara pertandingan untuk mengerti apa yang dilakukan dalam permainan (www.playsport.net, 2007) yang dikutip dari Saryono dan Soni Nopembri, (2009:87).

Menurut L. Griffin dan Kevin Patton (2005:1) pembelajaran pendekatan taktik merupakan sebuah pendekatan yang berpusat pada siswa dan permainan untuk pembelajaran permainan yang berkaitan dengan olahraga dengan hubungan yang kuat dengan sebuah pendekatan konstruktif dalam pembelajaran. Sedangkan menurut Griffin, Mitchell, dan Osllin dalam Nur Sita Utami dan Soni Nopembri (2011:50) berpendapat bahwa suatu pembelajaran yang menggunakan pendekatan taktik akan membantu siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilan dalam menyelesaikan masalah yang ada pada permainan.

Pendekatan taktik yang mempunyai nama lain *Teaching Games for Understanding* (TGfU) merupakan, “Suatu pendekatan pembelajaran pendidikan jasmani untuk memperkenalkan bagaimana anak mengerti olahraga melalui bentuk konsep dasar bermain” (Saryono dan Soni Nopembri, 2009:87). Menurut Toto Subroto, (2001:3) “Pendekatan taktik ini menekankan pada; (1) bermain dan penempatan belajar keterampilan teknik dalam kontek bermain, (2) memberikan siswa kesempatan yang banyak untuk melihat relevansi keterampilan teknik pada situasi bermain yang sebenarnya”. Berdasarkan beberapa definisi mengenai pendekatan taktik dapat disimpulkan bahwa pendekatan taktik merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa dengan menggunakan bentuk permainan yang dimodifikasi peraturannya, sebagai tujuan untuk melatih dan memberikan kesadaran taktik dalam permainan.

Model pendekatan taktik mempunyai langkah-langkah yang mengarahkan siswa untuk tetap berpartisipasi dalam mengambil keputusan berdasarkan kesadaran taktis agar keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam permainan tetap terjaga. Berikut ini merupakan langkah-langkah yang diterapkan dalam pembelajaran pedekatan taktik dasar yang diterapkan oleh Bunker dan Thorpe (1982) dalam bukunya, L. Griffin dan Kevin Patton (2005: 2-3).



Gambar 1. Model Pembelajaran Pendekatan Taktik Orisinil versi Bunker dan Thorpe (1982) dalam bukunya, L. Griffin & Kevin Patton (2005:2-3).

a. Permainan.

Permainan diperkenalkan pada siswa; permainan sebaiknya dimodifikasi agar sesuai dengan bentuk permainan yang lebih maju dan memenuhi level perkembangan siswa. Bentuk permainan yang dimodifikasi dibuat mirip dengan bentuk permainan yang sesungguhnya.

b. Apresiasi permainan.

Siswa diharapkan mengerti terlebih dahulu tentang peraturan-peraturan (kondisi-kondisi seperti batasan-batasan, penskoran, dan lain-lain) permainan yang dimainkan. Guru dalam memberikan apresiasi kesiswa harus jelas, sehingga siswa mengerti akan peraturan, cara bermain, batasan pada permainan, dan penskoran.

c. Pertimbangan taktik.

Setelah siswa diberikan pemahaman tentang peraturan-peraturan permainan. Selanjutnya, siswa harus menyadari taktik-taktik permainan (menciptakan atau mempertahankan) untuk membantu mereka bermain dengan prinsip-prinsip permainan, kemudian meningkatkan pertimbangan taktik mereka.

d. Membuat keputusan yang tepat.

Dalam membuat keputusan siswa harus fokus pada permainan. Siswa dituntut untuk melakukan apa yang harus dilakukan (mempertimbangkan taktik) dan bagaimana melakukannya (seleksi respon dan eksekusi keterampilan yang tepat) untuk membantu mereka membuat keputusan permainan yang tepat. Siswa akan mencoba menerapkan taktik pada permainan dengan tujuan untuk membuat skor dan mempertahankan skor, menggunakan keterampilan teknik dan pemahaman taktik yang mereka kuasai.

e. Eksekusi keterampilan.

Pada langkah ini, fokusnya adalah pada bagaimana caranya mengeksekusi keterampilan dan gerakan yang spesifik. Mengetahui bagaimana cara mengeksekusi tindakan tersebut berbeda dengan penampilan dimana fokusnya dibatasi pada keterampilan dan gerakan yang lebih spesifik.

f. Penampilan terakhir, penampilan didasarkan kriteria tertentu tergantung pada tujuan permainan, pelajaran, atau unit. Pada

penampilan terakhir adalah hasil dari pengamatan proses-proses sebelumnya yang diukur berdasarkan kriteria yang bersifat individual dari siswa.

Pendekatan taktik dalam praktiknya memfokuskan pada permainan, memberikan suatu terobosan baru dalam dunia pembelajaran penjas. Siswa diberikan suatu konsep permainan yang tujuannya memecahkan masalah, mencari solusi dan meningkatkan kesadaran taktik terhadap permainan yang dimainkan. Menurut Thorpe, Bunker, dan Almond dalam (L. Griffin dan Kevin Patton, 2005:6) melihat bahwa permainan sebagai aktivitas pemecahan masalah dimana para pemain belajar bagaimana membuat keputusan yang cerdas. Mereka tidak tertarik pada teknik atau keterampilan, tetapi mereka hanya tertarik pada tuntutan taktik dari permainan tersebut. Menurut Toto Subroto (2001:4) tujuan dari pendekatan taktik dalam pembelajaran permainan adalah untuk meningkatkan kesadaran siswa tentang konsep bermain melalui penerapan teknik yang tepat sesuai dengan masalah atau situasi dalam permainan.

Melalui model pembelajaran pendekatan taktik, diharapkan akan dapat tercapainya tujuan pendidikan jasmani yang menyeimbangkan pengembangan aspek Kognitif, Afektif, dan Psikomotor. Sebagai contoh, dalam pembelajaran permainan sepakbola siswa tidak hanya memerlukan penguasaan keterampilan teknik (psikomotor) dalam bermain sepakbola, namun juga kemampuan pengambilan keputusan, pengetahuan taktik dan strategi permainan (kognitif) serta sikap dalam permainan seperti

kerjasama, sportif, saling menghargai, tanggung jawab dan sebagainya (afektif). Peraturan permainan dimodifikasi memberikan batasan dan aturan pada siswa, yang bertujuan agar siswa bermain sesuai dengan peraturan dan sesuai dengan tujuan fokus dari materi pembelajaran. Memodifikasi permainan sangat penting ketika aturan-aturan yang dibuat akan memberikan arahan untuk siswa dapat memahami konsep permainan serta memahami masalah taktik dalam permainan. Thorpe, Bunker, dan Almond dalam (L. Griffin dan Kevin Patton, 2005:6) juga berpendapat bahwa permainan perlu diperinci menjadi bentuk yang paling sederhana dan merupakan representasi dari bentuk permainan yang dapat dimainkan oleh siswa dengan perlengkapan yang dimodifikasi sedemikian rupa untuk mengurangi persyaratan teknis dalam aktivitas tersebut.

Konsuktivisme adalah yang menjadi dasar model pembelajaran pendekatan taktik. Pembelajaran ini menyatakan bahwa pemahaman dan pengertian dibangun secara bertahap dengan perkembangan kemampuan siswa dalam memahami masalah takik dalam permainan. Pembelajaran pendekatan taktik merubah pembelajaran yang berorientasi teknik ke pembelajaran yang berorientasi ketaktik atau permainan, dengan model ini akan membuat siswa lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena menggunakan permainan di dalamnya.

Pada pembelajaran yang menggunakan pendekatan (teknik) diketahui bahwa dalam melakukan latihan penerapannya menggunakan teknik drill. Walaupun siswa melakukan latihan secara berulang-ulang,

tetapi tidak pada bentuk dan situasi permainan sebenarnya. Misalkan dalam latihan sepakbola, seorang pemain melakukan latihan keterampilan menggiring bola sendiri tanpa adanya lawan. Hal tersebut mengindikasikan latihan tersebut dilakukan sendiri dan tidak ada lawan sehingga tidak berada pada bentuk dan situasi permainan yang sebenarnya. Berikut ini adalah tabel perbandingan antara model pembelajaran pendekatan taktik dan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan teknik (*drill*). Sumber: Joy & Barbara dikutip oleh Saryono & Soni Nopembri (2009).

Tabel 1. Perbandingan Model Pembelajaran Pendekatan Teknik dengan Model Pembelajaran Pendekatan Taktik (TGfU) oleh Joy & Barbara yang dikutip oleh Saryono & Soni Nopembri (2009: 92)

	Model Teknik (behaviorst)	Model TGfU (construtivist)
Mengapa ini diajarkan (filosofis dan pandangan sejarah)		
Budaya	Pabrik / Model hasil	Pendewasaan / Pendidikan yang progresif
Sistem kepercayaan	Dualisme	Mengintegrasikan akal, tubuh dan jiwa
Keadaan / suasana	Tertutup, berhubungan dengan pelatihan dan olahraga profesional	Mengintegrasikan sekolah dan masyarakat
Latihan	Efisiensi / dipengaruhi sistem kemiliteran	Pendidikan gerak
Pengalaman	Kekhususan / olahraga	Integrasi dan bersifat inkulsif
Apa yang diajarkan (Kurikulum)		
Tujuan	Kemahiran pengetahuan	Konstruksi dari arti
Sasaran	Menjelaskan apa yang kita tahu	Menemukan apa yang kita tidak ketahui dan menerapkan apa yang kita ketahui
Hasil keluaran	Penampilan	Pemikiran dan pengambilan keputusan
Kerangka Permainan	Aktivitas musiman	Pembagian tingkat
Bagaiman ini diajarkan (Pendagogi)		
Pembelajaran	Berpusat pada guru	Berpusat pada siswa, perkembangan dan progresif
Strategi	Bagian- kesleuruhan	Keseluruhan- bagian-keseluruhan
Isi	Berbasis teknik	Berbasis konsep
Konteks/ keadaan	Interaksi guru ke murid	Interaksi multidimensi
Peran guru	Transmisi informasi	Fasilitator dan membantu memecahkan masalah
Peran siswa	Pembelajaran pasif	Pembelajaran aktif
Evaluasi	Penguasaan	Mempraktekkan dari kepahaman dan sumbangan dari proses

Tabel di atas menjelaskan bagaimana perbedaan antara model pembelajaran menggunakan teknik dengan model pembelajaran menggunakan taktik. Pada pembelajaran berbasis teknik dapat diketahui pembelajaran berpusat pada guru, jadi siswa hanya memperhatikan dan melakukan perintah apa yang guru berikan. Selain itu guru juga yang mengambil keputusan dalam pembelajaran. Dalam model ini hanya mengedepankan teknik saja, misal dalam pembelajaran sepakbola guru memberikan pengajaran teknik *passing* menggunakan latihan *drill*. Kemudian dalam pengambilan nilai (evaluasi) dilakukan menggunakan tes kemampuan siswa dalam menguasai teknik *passing*. Hal tersebut tentunya akan membuat siswa menjadi merasa cepat bosan dan jemu dalam mengikuti pembelajaran. Sementara itu model pembelajaran pendekatan taktik, pembelajarannya berpusat pada siswa, siswa dituntut untuk aktif dalam pembelajaran melalui bentuk permainan, proses pembelajaran terkonsep dengan baik, dan guru hanya berperan sebagai fasilitator untuk membantu siswa jika mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah. Model pendekatan taktik mempunyai langkah-langkah yang mengarahkan siswa untuk tetap berpartisipasi dalam mengambil keputusan berdasarkan kesadaran taktis agar keterlibatan dan ketertarikan siswa dalam permainan tetap terjaga.

Perbedaan model pembelajaran yang diterapkan disekolah baik itu model pembelajaran terdisional yang mengacu pada teknik, maupun model pembelajaran pendekatan taktik sebenarnya mempunyai kesamaan fungsi.

Dimana fungsi tersebut adalah sebagai strategi yang digunakan oleh guru untuk mentransfer ilmu yang akan diajarkan kepada siswa. Hanya saja dalam penerapannya, apakah model tersebut dapat membuat siswa tertarik dan antusias untuk mengikuti pembelajaran penjas. Dalam pendekatan taktis, proses pembelajaran keterampilan teknik tidak diajarkan secara khusus dalam bagian-bagian teknik yang terpisah. Namun sekaligus dalam suasana bermain yang mirip dengan permainan yang sesungguhnya (Toto Subroto, 2001:7).

Menurut Mitchell, Oslin, dan Griffin dalam bukunya (Saryono dan Soni Nopembri, 2009:93) menjelaskan bahwa pendekatan taktik (*TGfU*) memiliki cirri khas dalam pengelolaan atau pembagian permainannya yang membedakan permainan dalam 4 bentuk kelompok permainan yaitu:

1. *Target games* (Permainan Target) adalah permainan dimana pemain akan mendapatkan skor apabila bola atau proyektil lain sejenis baik dilempar atau dipukul dengan terarah mencapai sebuah sasaran yang sudah ditentukan dan semakin sedikit untuk menuju pukulan/perlakuan menuju sasaran semakin baik. Permainan ini sangat mengandalkan akurasi dan konsentrasi tinggi. Permainan yang termasuk dalam *target games* antara lain adalah *Golf*, *Woodball*, *Bowling*, *Snoker*.
2. *Net/Wall games* (Permainan Net) adalah permainan tim atau individu dimana skor didapat apabila mampu memberikan bola atau proyektil sejenis jatuh pada lapangan lawan agar tidak bisa dikembalikan dengan jalan melewatkannya melalui net dengan tinggi tertentu. Permainan ini mensyaratkan untuk memanipulasi bola atau proyektil sejenis untuk ditempatkan pada lapangan kosong lawan yang menggunakan kekuatan dan akurasi yang baik disamping harus menjaga lapangannya sendiri dari datangnya bola dari lawan. Permainan ini mensyaratkan penutupan ruang kosong dan memanipulasi bola dengan akurasi dan kecepatan tertentu untuk dijatuhkan pada daerah lapangan kosong lawan. Permainan yang termasuk dalam *net/wall games* antara lain adalah bulutangkis, tenis, bolavoli, sepaktakraw, dan *squosh*.

3. *Striking/fielding games* (Permainan pukul-tangkap-lari) adalah permainan tim yang cara mendapatkan skornya dengan cara memukul sebuah bola atau proyektil sejenis untuk ditempatkan pada tempat tertentu atau agar tidak tertangkap oleh pemain jaga sehingga si pemukul dapat lari menuju pada daerah aman atau bahkan mampu melewati berkeliling ke beberapa daerah aman dan kembali ketempat semula. Permainan ini mensyaratkan kemampuan kecepatan reaksi memukul bola yang bergerak dari pelempar untuk dipukul dalam lapangan agar pemukul dapat lari ketempat aman. Permainan yang termasuk *striking/fielding games* antara lain adalah *baseball*, *softball*, *cricket*.
4. *Invasion games* (Permainan serangan/invasi) adalah permainan tim dimana skor diperoleh jika pemain secara beregu mampu memanipulasi bola atau proyektil sejenis untuk dimasukkan ke gamang lawan atau kedaerah tertentu lebih banyak dari lawan dan mampu mempertahankan daerah gawangnya atau lapangannya dari kemasukkan oleh lawan. Permainan ini mensyaratkan penguasaan bola atau proyektil sejenis serta menciptakan ruang sehingga memudahkan bola mendekat ke gawang lawan untuk menghasilkan gol. Permainan yang termasuk *invasion games* antara lain adalah sepakbola, *rugby*, bolabasket, bolatangan, dan hoki.

Pengklasifikasian permainan pada model pendekatan taktik mempunyai ciri khas pada tiap permainan. Perbedaan ciri khas dan karakter pada permainan tentunya memberikan kepuasaan yang berbeda bagi para siswa. Menurut Joy dan Barbara, (2005:41) komponen-komponen pada permainan digunakan untuk membedakan katagori termasuk tujuan, konsep dan keterampilan, peran pemain, area bermain, strategi permainan. Hal terebut memberikan tingkat kesulitan dan kompleksifitas yang berbeda-beda dari tiap permainan. Berikut ini akan disajikan tabel mengenai klasifikasi permainan menurut Thorpe, Bunker dan Almond, dari yang termudah sampai yang paling komplek tingkat kesulitannya.

Tabel 2. Klasifikasi Permainan Menurut Thorpe, Bunker, dan Almond yang dikutip dari Joy dan Barbara, (2005:42)

Target	Striking/fielding	Net/wall	Invasi
Panahan	Baeball	Net:	Bola basket
Billiard	Cricket	Batminton	Sepakbola
Bowling	Danish longball	Tenis meja	Handball (tim)
Croquet	Kickball	Tenis	Hoki
Curling	Rounders	Bola voli	Lacrosse
Pool	Softball	Wall:	Rugby
Snooker		Bola tangan (court)	Speedball
		Paddleball	Ultimate frisbee
		Racquetball	Polo air
		Squash	Football

Berdasarkan tabel diatas dapat disimpulkan bahwa permainan invasi merupakan yang paling kompleks dalam hal tingkat kesulitannya. Karena permainan invasi dalam melakukan pergerakan dalam satu rangkaian kelompok lebih jauh dan luas areanya, sehingga memungkinkan lawan untuk dapat menutup dan memotong semua ruang gerak di lapangan. Hal tersebut yang dapat menimbulkan benturan atau kontak fisik antar pemain dalam permainan invasi. Permainan net dalam melakukan pergerakan tidak seluas permainan invasi, dan dalam permainannya dibatasi oleh pembatas berupa *net/wall*, sehingga tingkat kompleksitas kesulitannya masih dibawah permainan invasi. Pada permainan net pemain berusaha untuk menempatkan sesuatu yang dimainkan seperti bola, shuttle cock, atau projektil sejenis ketempat yang kosong, dan berusaha agar tidak jatuh ke daerah sendiri. Sementara permainan *striking fielding* merupakan dasar dari pengembangan permainan net dan invasi yang lebih kompleks tingkat kesulitannya. Permainan ini tingkat kesulitan dan kompleksitas pada permainan

masih dibawah permainan net dan invasi. Pada permainan striking fielding pemain saling bertemu pada satu area permainan, hanya saja pada permainan ini pemain tidak diperkenankan untuk melakukan kontak fisik seperti yang terjadi pada permainan invasi. Kemudian permainan target merupakan permainan yang paling mudah dan tingkat kompleksitas permainan paling rendah dibandingkan klasifikasi permainan lainnya. Pada permainan target pemain hanya berusaha untuk mengenakan proyektil tertentu ke sasaran.

Pengetahuan siswa mengenai komponen klasifikasi permainan berdasarkan tingkat kesulitan, ciri khas permainan, area permainan dan prinsip/tujuan dari masing-masing permainan akan memberikan pengetahuan siswa terhadap pengetahuan bermain dari tiap-tiap klasifikasi permainan. Permainan invasi yang kita tahu adalah permainan yang memiliki tingkat kesulitan paling tinggi, tentunya memberikan kesenangan dan kepuasan tersendiri terhadap siswa yang memainkannya. Pada permainan invasi terdapat olahraga seperti sepakbola, basket, bola tangan, hoki, dll. Pada dasarnya katagori olahraga yang masuk permainan invasi mempunyai tingkat kesamaan taktik dalam permainan. Melalui model pendekatan taktik ini diharapkan dapat membuat para siswa agar lebih berkembang dalam memainkan suatu permainan setelah mengetahui bagaimana seharusnya mereka bermain. Siswa dituntut untuk aktif dan kreatif dalam mengembangkan permainan sembari memecahkan permasalahan yang terdapat dalam permainan. Dengan demikian siswa

secara otomatis akan mempelajari sendiri bagaimana untuk memecahkan masalah dalam permainan serta untuk mengembangkan dirinya dalam permainan.

Sepakbola merupakan olahraga yang masuk dalam klasifikasi permainan invasi. masalah-masalah taktik utama pada permainan invasi yaitu sepakbola, basket, bola tangan, dll meliputi, bagaimana cara untuk mencetak skor, menjaga skor dan memulai permainan. Misalkan dalam permainan sepakbola yang dimodifikasi, sebuah tim diharapkan dapat merespon masalah taktik seperti mempertahankan penguasaan bola, melakukan penjagaan, melakukan penyerangan dan pertahanan. Penerapan pendekatan taktik yang diterapkan dalam pembelajaran sepakbola harus terkait dengan tingkat kesulitan atau kompleksitas dari masalah permainan yang disampaikan. Menurut Toto Subroto, (2001:14) bahwa disarankan untuk mengajar pemain pemula, perlu dimulai dengan masalah taktik yang penting kaitannya dengan cara-cara mencetak gol dan mencegah terjadinya gol. Berikut tabel yang menunjukan Masalah taktik, gerak, dan keterampilan dalam sepakbola yang dikutip dari Toto Subroto, (2001:25). Pada tabel ini menjelaskan masalah yang terjadi pada permainan sepakbola dan bagaimana cara pemecahan masalah tersebut.

Tabel 3. Masalah Taktik, Gerak dan Keterampilan dalam Sepakbola menurut (Toto Subroto, 2001:25)

Masalah Taktik	Gerak Tanpa Bola	Gerak Dengan Bola
Mencetak Skor		
1. Memelihara penguasaan bola	a. Mendukung pemain pembawa bola	a. Operan pendek dan jauh b. Kontrol kaki dan dada
2. Mencetak gol	a. Menggunakan seorang pemain target	a. Menembak, menutup, membalik
3. Menciptakan ruang untuk menyerang	a. Permainan menyilang dan menutup b. Berlari <i>overlapping</i>	a. Operan pertama, oper dan lari b. Permainan menyilang c. Lari <i>overlapping</i>
4. Menggunakan ruang dalam menyerang	a. <i>Timming</i> lari ke gawang menutup	a. Dribbling melebar 1 vs 1, menyilang, heading
Mencegah Skor		
1. Mempertahankan ruang	a. <i>Marking</i> , menekan, menjaga serangan balik, b. Memperlambat, menutup, <i>recovery runs</i>	a. Menyapu bola
2. Mempertahankan gol	a. Menangkap bola- posisi	a. Menangkap bola, menerima bola b. <i>shoot stop</i> , membagi bola
3. Memenangkan bola		a. <i>Tackling - block</i> , dan <i>slide</i>
Memulai permainan		
1. Lemparan kedalam menyerang dan bertahan		
2. Tendangan penjuru menyerang dan bertahan		
3. Tendangan bebas menyerang bertahan		

Dari tabel di atas menunjukkan tentang permasalahan terkait permainan sepakbola. Permasalahan tersebut meliputi mencetak gol, mencegah gol, dan memulai permainan. Jadi dapat disimpulkan bahwa untuk mencetak gol, pemain harus dapat melakukan penguasaan bola, baik individu maupun dengan tim. Contoh dalam melakukan penguasaan bola secara individu meliputi: kontrol bola yang baik serta dapat menggunakan badan untuk melindungi bola dari rebutan musuh. Kemudian untuk kemampuan penguasaan bola secara tim masing-masing pemain harus menciptakan ruang kosong agar teman lainnya dapat memberikan bola dengan aman. Dengan adanya kerjasama tim yang solid dalam penguasaan bola maka intensitas untuk melakukan serangan dan mencetak gol jauh lebih besar.

Pemahaman dalam bermain siswa terhadap masalah taktik apa yang harus dipecahkan dalam permainan dapat diberikan melalui permainan yang dimodifikasi. Contoh sederhana, misalkan untuk melatih penguasaan bola siswa dapat diajarkan dengan permainan 5 vs 5, dengan menggunakan lapangan yang tidak terlalu besar atau menyesuaikan (modifikasi). Di sini siswa ditekankan bagaimana cara tim tersebut dapat menguasai atau mempertahankan bola dengan lama. Setelah siswa mengerti masalah yang ada dalam permainan dan bagaimana cara memecahkan masalah tersebut. Kemudian guru dapat memberikan tingkat kesulitan yang lebih untuk menyelesaikan masalah taktik dalam permainan. Caranya dengan memberikan kompleksitas dalam permainan. Jadi siswa akan dituntut

agar lebih mengembangkan kemampuannya dalam pemecahan masalah taktik dalam permainan.

Berikut ini akan disajikan tabel yang menunjukan tingkat kompleksitas atau kerumitan dalam permainan sepakbola. Pada tabel ini terdiri dari beberapa level kesulitan yang akan dipelajari oleh siswa. Pada level pertama merupakan level yang paling mudah dan dasar. Pada level dua sampai seterusnya akan muncul tingkat kesulitan yang lebih kompleks. Sehingga dengan ini guru dalam menyampaikan materi harus berdasarkan level atau tingakatan, agar siswa bisa mengikuti dan siswa tidak terlalu kesulitan dalam memecahkan masalah. Guru tentunya harus mengetahui akan hal ini agar dalam setiap memberikan masalah taktik yang diterapkan dalam permainan harus disesuaikan dengan kemampuan siswa.

Table 4. Tingkat Kerumitan Taktik dalam Sepakbola

Masalah Taktik	Tingkat Kompleksitas Taktik				
	I	II	III	IV	V
Mencetak Skoring					
Memelihara penguasaan bola	Operan dan kontrol kaki	Men-dukung		Operan jauh kontrol bola dan dada	
Tendangan ke gawang	shooting	Tendangan balik	Pemain target		
Menciptkan ruang dalam serangan			Operan pertama	Overlap	Operan menyilang
Menggunakan ruang dalam menyerang				Luas <i>dribbling</i> , umpan menyilang, <i>heading</i>	Start lari mendadak
	I	II	III	IV	V
Mencegah Skor					
Mempertahankan ruangan		<i>Marking</i> , menekan bola	Menjaga serangan balik	Menyapu bola	Memperlampat, menutup, recover
Mempertahankan gol		Posisi menangkap, menerima, lempar bola			<i>Marking</i> , memenggal pemain lawan, <i>kicking</i>
Memenangkan bola			<i>Tackling block</i> , <i>poke</i>	<i>Tackling slide</i>	
	I	II	III	IV	V
Memulai permainan					
Lemparan ke dalam	Lemparan ke dalam				
Tendangan penjuru	Tendangan pendek		Gawang dekat		Tiang gawang jauh
Tendangan bebas			Me-nyerang		Bertahan

(Toto Subroto, 2001:26)

Tingkat kompleksitas atau kerumitan masalah taktik dapat ditingkatkan sesuai dengan perkembangan pemahaman dan keterampilan siswa. Menurut Toto Subroto, (2001:13-14) menjelaskan bahwa untuk mengajar sepakbola pada siswa pemula (level) 1, pertama, anda harus memastikan bahwa siswa menyenangi dan menyadari aktivitas itu. Kedua, anda siap membantu siswa untuk memecahkan masalah-masalah taktik. Dari tabel diatas masalah kerumitan taktik dapat dikembangkan pada pembelajaran oleh guru kepada siswa secara bertahap. Berdasarkan tingkat kesulitan, siswa dituntut untuk mengembangkan kemampuan dirinya dalam permainan serta berusaha memecahkan masalah permainan. Misalkan dalam pembelajaran sepakbola, siswa diberikan permainan yang memfokuskan pada penguasaan bola. Jadi siswa disini ditekankan untuk bagaimana cara mencetak gol atau mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola. Untuk tingkat kesulitan pertama siswa disuruh melakukan *short pass, control, shooting*, melempar bola (*throw in*) dan tendangan sudut. Dengan keterampilan teknik tersebut siswa harus bisa mempertahankan atau menguasai bola.

Setelah memberikan tingkat kesulitan pertama atau dasar. Pada level 2 siswa akan diberikan masalah taktik yang lebih rumit, dengan masalah bagaimana melakukan penguasaan bola yang lebih lama untuk mencetak gol dan berusaha agar tidak kemasukan. Para pemain pada level 2 mulai berfikir bagaimana cara efektif dalam menguasai bola yang lama. Pemain disini juga akan melakukan pencegahan agar tidak bisa melakukan

penguasaan bola yang lama. Masalah taktik tersebut meliputi menutup ruang dari serangan lawan, memperkecil ruang gerak lawan, dan memperkecil ruang tembak. Dengan taktik tersebut siswa dapat menghambat penguasaan bola sehingga akan memperkecil peluang terjadinya gol.

Pada level 3 siswa akan diberikan tingkat kemampuan pemecahan masalah taktik yang lebih sulit dari level sebelumnya. Pada level 3 lebih ditekankan bagaimana cara pengaturan ruang untuk mendukung terjadinya gol atau untuk mencegah terjadinya gol. Disini untuk mencetak gol dan mencegah gol harus ada taktik yang baru untuk diterapkan. Menggunakan pemain target untuk membuka ruang bagi pemain lain, sehingga pemain lain dapat melakukan pergerakan untuk menciptakan peluang bahkan dapat mencetak gol. Kemudian saat bertahan pemain dapat melakukan *tackling* dan *blocking* untuk mencegah bola masuk ke gawang. Menghadapi masalah tersebut pada level 4 dapat dikembangkan lagi menggunakan *slide tackling* untuk mencegah terjadinya gol. Kemudian untuk mencetak gol pemain dapat melakukan umpan jauh, melakukan gerakan *overlapping*, dan *crossing*. Pada level 5 siswa dalam menggunakan taktik dan keterampilan harus sudah tinggi. Karena pada level ini tingkat kesulitannya sangat kompleks, paling tidak pemain sudah dapat menguasai keterampilan dan kesadaran taktik yang telah diajarkan pada level-level sebelumnya. Pada level ini siswa harus mengeksplorasi dirinya dalam pemecahan masalah taktik sesuai dengan pengetahuan terhadap kesadaran

taktik pada permainan. Hal tersebut tentunya akan membantu pemain dalam menentukan keterampilan atau teknik apa yang digunakan untuk menyelesaikan masalah taktik pada permainan. Kemampuan memadukannya akan bergantung pada kompleksitas tugas, tingkat pemahaman dan keterampilan siswa (Toto Subroto, 2001:14)

4. Pengertian Pembelajaran Sepakbola

Menurut Nasution (2005) dalam bukunya Sugihartono, dkk (2007:80) mendefinisikan pembelajaran sebagai suatu akivitas mengorganisasi atau mengatur lingkungan sebaik-baiknya dan menghubungkannya dengan anak didik sehingga terjadi proses belajar. Pembelajaran merupakan suatu upaya atau cara yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan belajar yang nyaman dengan berbagai macam metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien dengan hasil optimal (Sugihartono, 2007:81). Pendapat tersebut sejalan dengan apa yang dijelaskan oleh Atwi Suparman, (2012:10) bahwa pembelajaran merupakan rangkaian kegiatan yang direncanakan terlebih dahulu oleh penyelenggara pendidikan atau oleh pengajar dan terarah pada hasil belajar tertentu.

Menurut Knirk dan Gustafson (1996) dalam bukunya Agus S. Suryobroto, (2001:1) menyatakan bahwa, “Pembelajaran pada dasarnya berhubungan dengan masalah pengajaran (*teaching*) dan belajar (*learning*,...”. Salah satu karakteristik penting dari pembelajaran yang

efektif adalah ketika proses pembelajaran tersebut mampu merespon kebutuhan individual siswa (Sugihartono, dkk. 2007:60). Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa pembelajaran adalah suatu aktivitas yang diciptakan oleh pengajar secara efektif dengan tujuan untuk mengatur dan mengorganisasi anak didiknya agar dapat belajar secara optimal.

Menurut ensiklopedia bebas berbahasa Indonesia yang dikutip dari bukunya Muhajir, (2007:2) menyebutkan bahwa sepakbola merupakan salah satu jenis olahraga beregu yang dimainkan oleh dua kelompok berlawanan, masing-masing berjuang untuk memasukan bola ke gawang kelompok lawan. Masing-masing kelompok beranggotakan sebelas pemain sehingga kelompok tersebut juga dinamakan kesebelasan. Sepakbola adalah suatu permainan dengan jalan menyepak bola, yang mempunyai tujuan untuk memasukan bola kegawang lawan dan mempertahankan gawang tersebut agar tidak kemasukan bola (Muhajir, 2004:22).

Dari pengertian diatas dapat disimpulkan sepakbola adalah olahraga beregu yang terdiri dari dua tim dengan beranggotakan 11 orang pemain pada masing-masing tim yang bermain di dalam lapangan, masing-masing tim tersebut berusaha untuk mencetak gol dan berusaha mempertahankan gawang agar tidak kemasukan bola. Sedangkan pembelajaran sepakbola adalah aktivitas yang direncanakan oleh guru

untuk memberikan pembelajaran berupa penyampaian materi sepakbola kepada siswa dalam bentuk permainan maupun teknik dasar.

Pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik masih jarang diajarkan dan belum ada dalam kurikulum nasional untuk menerapkan pendekatan taktik pada pembelajaran penjas. Berdasarkan standar kompetensi dan kompetensi dasar, olahraga sepakbola masuk dalam katagori olahraga bola besar. Walaupun pembelajaran pendekatan taktik belum masuk pada kurikulum nasional, seorang guru sudah bisa untuk mengajarkan model pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik, sebagai salah satu alternatif dan inovasi model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru pada siswa.

Berikut ini akan disajikan tabel mengenai standar kompetensi dan kompetensi dasar berdasarkan kurikulum KTSP yang ditetapkan oleh pemerintah untuk tingkat siswa SMP/MTs.

Tabel 5. Standar Kompetensi dan Kompetensi Dasar untuk SMP/MTs

Kelas Sem.	Standar Kompetensi	Kompetensi Dasar
Kelas VII semester 1	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga, serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik, serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
Semster 2	2. Mempraktikkan teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung didalamnya	2.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu nomor olahraga bola besar beregu lanjutan serta nilai kerja sama, toleransi, memecahkan masalah, menghargai teman dan keberanian**)
Kelas VIII Semester 1	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	1.1 Mempraktikkan teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
Semester 2	2. Mempraktikkan berbagai teknik dasar permainan dan olahraga dan nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	2.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan koordinasi yang baik serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
Kelas IX Semester 1	1. Mempraktikkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung didalamnya	1.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan konsisten serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan dan bersedia berbagi tempat dan peralatan**)
Semester 2	2. Mengembangkan berbagai teknik dasar ke dalam permainan dan olahraga serta nilai-nilai yang terkandung di dalamnya	2.1 Mempraktikkan variasi dan kombinasi teknik dasar salah satu permainan dan olahraga beregu bola besar lanjutan dengan tepat dan lancar serta nilai kerjasama, toleransi, percaya diri, keberanian, menghargai lawan, bersedia berbagi tempat dan peralatan**)

(www.SK_KD PENJASKES KELAS VII, VIII dan IX TINGKAT SMP MTs BERKARAKTER ~ World Education.htm) tahun 2013.

Pembelajaran penjas dalam penyampaiannya harus berdasarkan kurikulum yang dibuat oleh pemerintah. Melalui kurikulum KTSP setiap sekolah membuat program perencanaan pembelajaran dengan SK dan KD yang telah ditetapkan pemerintah. Tujuan dibuatnya SK dan KD tersebut sebagai panduan bagi para guru dalam membuat perangkat pembelajaran serta dapat digunakan sebagai pemerataan kualitas pendidikan di semua penjuru Indonesia, sehingga tujuan pedidikan nasional dapat tercapai. Olahraga sepakbola dalam kurikulum masuk olahraga bola besar. Sepakbola merupakan olahraga yang paling digemari dan disenangi oleh anak-anak SMP Muhammadiyah 1 Gombong. Oleh karena itu pembelajaran sepakbola mendapatkan porsi yang lebih banyak dalam setiap pertemuan penjas. Berdasarkan silabus yang dibuat sekolah SMP Muhammadiyah 1 Gombong sepakbola diajarkan sebanyak 3 kali pertemuan dalam satu semester. Melalui pembelajaran sepakbola siswa diajarkan keterampilan dari variasi dan kombinasi teknik dasar dalam bermain sepakbola. Hal ini sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang dituliskan pada tabel di atas sebagai pedoman dalam penyusunan perencanaan pembelajaran oleh para guru, sehingga pembelajaran yang dibuat oleh guru akan sesuai dengan kurikulum yang ditetapkan pemerintah.

Teknik dalam mempelajari keterampilan bermain sepakbola terdiri dari bermacam-macam gerakan. Semakin baik penguasaan teknik yang dikuasai maka dalam bermain sepakbola akan memberikan kemudahan,

kesenangan dan kepuasaan tersendiri. Pemain dapat bermain sepakbola dengan baik tentunya harus menguasai teknik dalam bermain sepakbola. Pada dasarnya teknik dalam sepakbola dapat dibedakan menjadi dua, yaitu: teknik tanpa bola dan teknik dengan bola. Menurut (Muhajir, 2004:25) teknik permainan sepakbola dapat dibedakan sebagai berikut:

a. Teknik tanpa bola (teknik badan)

Teknik badan adalah cara pemain menguasai gerak tubuhnya dalam permainan, yang menyangkut cara berlari, cara melompat, dan cara gerak tipu badan.

b. Teknik dengan bola

Beberapa latihan yang menggunakan bola terdiri dari: Teknik menendang bola, teknik menahan bola, teknik menggiring bola, teknik gerak tipu dengan bola, teknik menyundul bola, teknik merampas bola (*tackling*), teknik melempar bola ke dalam (*throw in*), teknik penjaga gawang.

B. Penelitian yang Relevan

Penelitian yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian yang dilakukan Harri Ditya Samodro (2009) yang berjudul “Persepsi siswa kelas X RSBI SMK N 1 Depok Sleman terhadap pendekatan TGfU (Teaching Games for Understanding) Dalam Pembelajaran Bolabasket. Penelitian tersebut merupakan penelitian deskriptif kuantitatif dengan metode survey dan pengambilan data dengan angket. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas X RSBI SMK N 1 Depok Sleman sebanyak 27 siswa. Hasil penelitian

dalam presentase menunjukan bahwa baik sebanyak 66,67%, sangat baik dengan presentase 33,33%, dan tidak ada siswa yang mempunyai persepsi cukup atau kurang.

Selain penelitian diatas, penelitian lain yang relevan dengan penelitian ini adalah penelitian dari oleh Nur Sita Utami (2011) dengan judul “Pandangan Guru Pendidikan Jasmani SMA Terhadap Penerapan Model Pembelajaran *Teaching Games for Understanding*”. Penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan pandangan guru Pendidikan Jasmani dalam penerapan Model *Teaching Games for Understanding* pada pembelajaran di SMA. Penelitian ini merupakan studi kasus dengan menggunakan desain metodologi campuran yang diusulkan oleh John W Creswell. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa 19 responden (100%) memiliki pandangan positif pada penerapan permainan, pengajaran dan pemahaman di SMA. Data kuantitatif didukung oleh data yang dikumpulkan dari wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C. Kerangka Berpikir

Pembelajaran yang menarik, variatif, terkonsep dan sesuai karakteristik siswa akan membuat siswa menjadi aktif dalam mengikuti pembelajaran. Guru masih banyak yang menerapkan model pembelajaran yang menggunakan pendekatan teknik dalam menyampaikan materi penjas. Saat pembelajaran sepakbola siswa lebih sering diberikan kebebasan untuk melakukan permainan sendiri. Tidak ada konsep dan tujuan permainan yang

memfokuskan siswa untuk menyeimbangkan antara faktor psikomotorik, afektif dan kognitif dalam pembelajaran penjas.

Model pembelajaran pendekatan taktik merupakan model pembelajaran baru yang mulai berkembang dan diterapkan di Indonesia. Di SMP Muhammadiyah 1 Gombong masih belum menerapkan model pendekatan taktik dalam pembelajaran penjas. Pembelajaran yang diterapkan masih menggunakan model pembelajaran yang memfokuskan pada penguasaan teknik serta belum adanya suatu pengajaran yang terkonsep dengan baik. Oleh karena itu perlu adanya pengenalan terhadap siswa mengenai konsep pembelajaran pendekaan taktik. Melalui pembelajaran pendekatan taktik diharapkan dalam pembelajaran siswa akan ditingkatkan kemampuan kognitif dan afektifnya selain dari segi keterampilan gerak/psikomotornya. Selain itu perlu diketahuinya bagaimana persepsi siswa terhadap model pendekatan taktik, setelah mengikuti beberapa kali pembelajaran sepakbola yang menggunakan model pendekatan taktik. Hal ini lah yang melandasi mengapa penelitian ini perlu dilakukan. Sehingga dengan mengetahui persepsi siswa dapat digunakan sebagai acuan dan inovasi bagi para guru apakah model pendekatan taktik cocok diterapkan dalam pembelajaran penjas di SMP Muhammadiyah 1 Gombong.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Desain pada penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Suharsimi Arikunto (1990:309) penelitian deskriptif merupakan penelitian yang dimaksudkan untuk mengumpulkan informasi mengenai status suatu gejala yang ada, yaitu keadaan gejala menurut apa adanya pada saat penelitian dilakukan. Informasi mengenai gejala yang diteliti diukur berdasarkan suatu fakta yang berada pada diri responden. Sebagai tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah survei. Menurut Pendapat Bambang dan Lina, (2012:143) menjelaskan bahwa penelitian survei merupakan suatu penelitian kuantitatif dengan menggunakan pertanyaan terstruktur/sistematis yang sama kepada banyak orang, untuk kemudian seluruh jawaban yang diperoleh peneliti dicatat, diolah, dan dianalisis.

B. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:161) variabel adalah objek penelitian, atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Variabel dalam penelitian ini merupakan variabel tunggal, yaitu persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui model pendekatan taktik. Sementara yang menjadi obyek

dalam pengambilan persepsi adalah model pendekatan taktik. Persepsi disini digunakan sebagai jawaban dari responden mengenai pandangan dan tanggapan siswa terhadap pendekatan taktik yang diperoleh melalui pengisian angket. Pengisian angket atau kuesioner menggunakan jawaban dari skala likert yang telah dimodifikasi. Secara operasional terdapat 4 faktor yang melandasi dalam penyusunan kuesioner, yaitu faktor fungsional, struktural, situasional, dan personal. Untuk mengetahui persepsi terhadap pendekatan taktik, responden terlebih dahulu melakukan pengisian skor angket berdasarkan norma atau katagori skor yang telah ada, yaitu; sangat setuju, setuju, tidak setuju, dan sangat tidak setuju.

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di SMP Muhammadiyah 1 Gombong yang beralamatkan di jalan anggrek 28 Gombong. Subyek penelitian ini adalah Siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong Tahun 2013. Penelitian dilakukan dari awal bulan Mei tahun 2013. Waktu ini diambil setelah melakukan pengajaran model pendekatan taktik sebanyak 2-3 kali pertemuan yang kemudian dilanjutkan dengan penyebaran angket kepada siswa. Tempat berlangsungnya proses pembelajaran sepakbola berada di Lapanagan Manunggal, Desa Wero, Kec. Gombong, Kab. Kebumen, Jateng.

D. Populasi Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:117), pengertian populasi adalah “wilayah generalisasi yang terdiri atas; obyek/subyek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan

kemudian ditarik kesimpulannya". Dalam penelitian ini menggunakan teknik penelitian populasi. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong yang terdiri dari empat kelas berjumlah 106 siswa.

Sementara yang menjadi subyek pada penelitian ini adalah seluruh anggota dari populasi, sehingga semua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong yang berjumlah 106 siswa dijadikan sebagai subek penelitian. Penelitian ini menggunakan seluruh populasi penelitian yang berjumlah 106 siswa, yaitu siswa kelas A,B,C, dan D dikarenakan kelas tersebut yang mendapatkan pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik. Sehingga tidak mungkin untuk menggunakan subyek penelitian lain, dikarenakan siswa dari kelas yang lain tidak mendapatkan pembelajaran sepakbola menggunakan model pendekatan taktik.

E. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2010:148) menjelaskan bahwa instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan instrumen angket atau kuesioner. Penyusunan instrumen angket dalam penelitian ini mengambil dari teori bukunya Sutrisno Hadi mengenai kaidah dan tahapan dalam penyusunan angket. Angket (Kuesioner) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab (Sugiyono, 2010: 199).

Menurut Sutrisno Hadi, (1991:7-9), menjelaskan ada 3 tahapan yang harus dilakukan oleh peneliti dalam menyusun instrumen penelitian. Ketiga langkah yang dimaksud adalah:

a. Mendefinisikan Konstrak

Definisi kontrak adalah membuat batasan mengenai ubahan atau variabel yang akan kita ukur. Kontrak dalam penelitian ini adalah persepsi semua siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap pembelajaran sepakbola melalui model pendekatan taktik.

b. Menyidik Faktor

Pada langkah yang kedua ini peneliti perlu melakukan pemeriksaan secara mikroskopis terhadap konstrak dan menemukan unsur-unsurnya. Berdasarkan kajian teori mengenai persepsi dan definisi konstrak yang akan diteliti, ada beberapa faktor yang mempengaruhi persepsi, yaitu fungsional, struktural, situasional, dan personal. Faktor Fungsional dihasilkan dari kebutuhan, kegembiraan dan pelayanan. Faktor struktural berasal dari keseluruhan proses pembelajaran pendekatan taktik, yaitu mulai dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi. Faktor situasional berkaitan dengan petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paralinguistik. Faktor Personal terdiri dari pengalaman, motivasi dan kepribadian.

c. Menyusun Butir-butir Pertanyaan

Pada penyusunan butir-butir pertanyaan haruslah disusun berdasarkan penjabaran dari isi faktor. Penjabaran dari isi faktor yaitu

berupa indikator. Berdasar, indikator tersebut kemudian disusun item-item pertanyaan atau pernyataan yang dapat memberikan gambaran mengenai faktor-faktor yang digunakan sebagai landasan penyusunan angket yang akan dipakai dalam penelitian ini. Berikut akan disajikan tabel kisi-kisi pernyataan uji coba angket sebelum diketahui validitasnya:

Tabel 6. Kisi-kisi Pernyataan Angket Sebelum Validasi

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap model pedekatan taktik dalam pembelajaran sepakbola	1. Fungsional	a. Kebutuhan b. Kegembiraan c. Pelayanan	1,2,3, 4,5*,6, 7*,8,9,	3 3 3
	2. Struktural	a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penilaian	10,11,12*, 13,14,15*, 16,17*,18,	3 3 3
	3. Situasional	a. Petunjuk proksemik b. Petunjuk kinesik c. Petunjuk wajah d. Petunjuk paralinguistik	19,20,21*, 22,23,24*, 25,26,27*, 28,29*,30	3 3 3 3
	4. Personal	a. Pengalaman b. Motivasi c. Kepribadian	31,32,33*, 34,35,36*, 37,38,39*	3 3 3
Jumlah				39

Keterangan: * merupakan butir pernyataan negatif

Setelah menyusun kisi-kisi pernyataan angket, langkah berikutnya yaitu melakukan uji coba instrumen. Pengujian instrumen ini bertujuan untuk mendapatkan kualitas instrumen agar valid dan reliabel. Menurut Sugiyono

(2010:173) menjelaskan bahwa instrumen yang valid dan reliabel merupakan syarat mutlak untuk mendapatkan hasil penelitian yang valid dan reliabel. Menurut pendapat diatas agar mendapatkan kualitas instrumen yang valid dan reliabel perlu dilakukan uji coba terlebih dahulu terhadap tingkat validitas dan reliabilitas instrumen sebelum digunakan dalam penelitian.

1. Uji Validitas

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen (Suharsimi Arikunto, 2010:211). Sementara itu menurut Saiffudin (2001:5) validitas mempunyai arti sejauhmana ketepatan dan kecermatan suatu alat ukur dalam melakukan fungsi ukurnya. Pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang rendah dan tingkat kecermatan atau ketepatan dalam melakukan fungsi ukurnya rendah sehingga mempunyai validitas yang rendah. Pengujian validitas butir pernyataan ini menggunakan validitas empiris. Validitas empiris adalah validasi dengan langsung mengujicobakan instrumen pada sasaran yang sesuai dengan sasaran penelitian.

Hasil uji validitas instrumen menggunakan program SPSS 16.0 (*Statistical Program for Social Science*) yang mana dari uji coba tersebut diperoleh beberapa butir instrumen ada yang dinyatakan tidak valid. Butir soal dikatakan valid jika r hitung lebih besar dari r tabel, yaitu r

hitung harus lebih besar dari 0,374. Berikut tabel hasil dari pengolahan data tersebut setelah ditentukan validitasnya:

Tabel 7. Hasil Uji Analisis Validasi

Konstrak	Faktor	Indikator	Jumlah butir	No. butir gugur	Jumlah butir gugur	Jumlah butir valid
Persepsi Mahasiswa PJKR FIK UNY Tahun 2010 Terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik	Fungsional	Kebutuhan	3	1	1	2
		Kegembiraan	3	-	-	3
		Pelayanan	3	7	1	2
	Struktural	Perencanaan	3	12	1	2
		Pelaksanaan	3	14	1	2
		Evaluasi	3	17,18	2	1
	Situasional	Proksemik	3	21	1	2
		Kinesik	3	-	-	3
		Wajah	3	-	-	3
		paralinguistik	3	-	-	3
	Personal	Pengalaman	3	32	1	2
		Motivasi	3	-	-	3
		Kepribadian	3	-	-	3
Total			39	8	8	31

Setelah mengetahui beberapa butir pernyataan yang gugur maka kisi-kisi pernyataan angket yang gugur harus dibenarkan atau dihilangkan supaya sesuai dengan hasil uji analisis validasi. Dalam hal ini peneliti memilih butir yang tidak valid untuk dihilangkan, dikarenakan jika melakukan uji coba kembali sampai instrumen valid akan membutuhkan banyak waktu, biaya dan tenaga. Sementara kegiatan belajar mengajar (KBM) yang efektif di SMP Muhammadiyah berakhir sampai awal juni. Oleh karena itu butir soal yang tidak valid lebih baik dihilangkan. Setidaknya dari butir soal yang gugur pada tiap faktor masih

ada butir yang lain untuk bisa mewakili. Berikut akan disajikan tabel kisi-kisi angket yang sudah diuji validitasnya:

Tabel 8. Kisi-kisi Pernyataan Angket Sesudah Validasi

Konstrak	Faktor	Indikator	No. Butir	Jumlah
Persepsi siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap model pedekatan taktik dalam pembelajaran sepakbola	1. Fungsional 2. Struktural 3. Situasional 4. Personal	a. Kebutuhan b. Kegembiraan c. Pelayanan a. Perencanaan b. Pelaksanaan c. Penilaian a. Petunjuk proksemik b. Petunjuk kinesik c. Petunjuk wajah d. Petunjuk paralinguistik a. Pengalaman b. Motivasi c. Kepribadian	1,2, 3,4*,5, 6,7, 8,9, 10,11*, 12, 13,14, 15,16,17*, 18,19,20*, 21,22*,23 24,25*, 26,27,28*, 29,30,31*	2 3 2 2 1 2 3 3 3 2 3 3
Jumlah				31

Keterangan: * merupakan butir pernyataan negatif

2. Uji Reliabilitas

Menurut Suharsimi Arikunto, (2010:221) reliabilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa sesuatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen itu sudah baik. Sedangkan reliabilitas menurut Saiffudin, (2001:4) adalah sejauhmana hasil suatu pengukuran dapat dipercaya. Jadi uji reliabilitas bisa dikatakan sejauhmana pengujian hasil pengukuran dapat dipercaya.

Instrumen dapat dikatakan reliabel jika reliabilitasnya tidak kurang dari 0,80 (Husaini Usman, 2009:293). Perhitungan reliabilitas instrumen ini menggunakan program SPSS 16.0. Hasil perhitungan akan ditunjukkan pada tabel berikut ini:

Tabel 9. Hasil Analisis Reliabilitas

Variabel	r hitung	r tabel	Keterangan
Persepsi Siswa Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melaui Pendekatan Taktik	0,918	0,80	Reliabel

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan angket yang dibagikan kepada siswa untuk diisi setelah siswa mendapatkan pembelajaran penjas dengan model pendekatan taktik. Jawaban yang disediakan pada angket diukur menggunakan jawaban skala likert. Menurut Sutrisno Hadi, (1991:19) skala likert adalah skala yang berisi lima tingkat jawaban mengenai kesetujuan responden terhadap *statement* atau pernyataan yang dikemukakan mendahului opsi jawaban yang disediakan. Dalam skala likert yang asli, tingkat kesetujuan responden terhadap *statement* dalam angket dapat diklasifikasikan sebagai berikut:

SA	: <i>Strongly Agree</i>	SS	: Sangat Setuju
A	: <i>Agree</i>	S	: Setuju
UD	: <i>Undecided</i>	BM	: Belum Menjawab
DA	: <i>Disagree</i>	TS	: Tidak Setuju
SDA	: <i>Strongly Disagree</i>	STS	: Sangat Tidak Setuju

Berdasarkan jawaban dari skala likert yang asli akan muncul jawaban keraguan dari para responden. Kategori jawaban 5 tingkat ini perlu dilakukan modifikasi yang bertujuan untuk menghilangkan kelemahan atau keraguan yang dikandung dari skala lima tingkat. Berikut ini bentuk skala likert yang dimodifikasi menurut Sutrisno Hadi, (1991:19).

Tabel 10. Skala Likert yang dimodifikasi

Alternatif jawaban	Kode	Skor positif	Skor negatif
Sangat setuju	SS	4	1
Setuju	S	3	2
Tidak Setuju	TS	2	3
Sangat tidak setuju	STS	1	4

Sutrisno Hadi, (1991:19)

Menurut Sutrisno Hadi, (1991:20) ada beberapa alasan dalam melakukan modifikasi skala likert untuk menghilangkan kelemahan dari skala 5 tingkat:

- a. Kategori *undecided* itu mempunyai arti ganda, bisa diartikan belum dapat memutuskan atau memberi jawaban (menurut konsep aslinya), bisa juga diartikan netral, setuju tidak, tidak setuju pun tidak, atau bahkan ragu-ragu. Kategori jawaban yang berarti ganda (multi interpretable) ini tentu saja tak diharapkan dalam suatu instrumen, karena akan menimbulkan kebingungan dikarenakan plihan jawaban.
- b. Tersedianya jawaban yang ditengah itu menimbulkan kecenderungan menjawab ke tengah (*central tendency effect*), terutama bagi responden

yang merasa ragu-ragu atas arah kecenderungan jawabannya, kearah setuju ataukah kearah tidak setuju.

c. Maksud dari katagorisasi jawaban SS-S-TS-STS adalah terutama untuk melihat kecenderungan pendapat responden, ke arah setuju atau ke arah tidak setuju.

F. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan penyebaran angket kepada seluruh siswa yang telah mendapatkan pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik. Waktu penyampaian materi pembelajaran dilakukan mulai tanggal 1 mei 2013, sementara pengumpulan data dilakukan pada tanggal 30 sampai dengan 1 Juni 2013 di SMP Muhammadiyah 1 Gombong. Adapun urutan-urutan yang dilakukan peneliti dalam pengambilan data adalah sebagai berikut:

1. Peneliti mendata daftar seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong.
2. Peneliti mendatangi tiap-tiap kelas siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong yang telah didata.
3. Angket kemudian diserahkan kepada siswa kelas VIII yang telah mendapatkan pembelajaran sepakbola untuk mengisinya.
4. Setelah selesai angket yang telah diisi kemudian dikumpulkan kembali melalui ketua kelas dan diserahkan ke peneliti.

G. Teknik Analisis Data

Analisis data dalam penelitian Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1

Gombong Tahun 2013 Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik dilakukan dengan cara deskriptif. Dalam membantu pengolahan data atau pembacaan data digunakan perhitungan, yaitu menghitung skor dari masing-masing butir pernyataan pada angket yang telah diisi oleh siswa. Hasil perhitungan ditunjukkan dalam pengategorian skor. Pengategorian skor tersebut menggunakan penyusunan urutan kedudukan atas lima kategori. Patokan yang digunakan adalah sebagai berikut (Anas Sudijono, 2009: 452- 453):

→	Baik sekali
→	Baik
→	Cukup
→	Kurang
→	Kurang sekali

Keterangan:

M = mean / rata-rata

SD = standar deviasi

Dengan menggunakan patokan tersebut maka pengategorian dapat diterapkan dan disesuaikan sesuai penelitian sebagai berikut ini:

Tabel 11. Norma Penilaian

Kategori	Interval Skor
Sangat Baik	$X \geq M + 1.5 SD$
Baik	$M + 0.5 SD \leq X < M + 1.5 SD$
Cukup	$M - 0.5 SD \leq X < M + 0.5 SD$
Tidak Baik	$M - 1.5 SD \leq X < M - 0.5 SD$
Sangat Tidak Baik	$X < M - 1.5 SD$

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif kuantitatif dengan persentase. Adapun rumus untuk menentukan persentase menurut Anas Sudijono (2008: 43) adalah sebagai berikut:

$$P = F/N \times 100 \%$$

Keterangan: F= Frekuensi
N= Jumlah
P = Persentase yang dicari

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Persepsi Siswa Kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong Tahun 2013 Terhadap Penerapan Pembelajaran Sepakbola Melalui Pendekatan Taktik, secara keseluruhan diukur dengan angket yang terdiri dari 31 butir pernyataan. Hasil penelitian terhadap 106 responden nantinya akan dimasukkan pada tabel penilaian agar lebih mudah untuk dianalisis dan dibaca hasilnya. Caranya dengan menghitung menggunakan norma penilaian untuk mencari nilai interval. Kemudian setelah nilai interval diketahui kemudian skor dikategorikan dan dikelompokan pada tiap-tiap katagori. Penyusunan katagori pada diagram dimulai dengan katagori yang paling rendah, yakni sangat tidak baik, tidak baik, cukup, baik, dan sangat baik. Berikut hasil skor yang diperoleh dari keseluruhan responden:

Tabel 12. Data Skor Persepsi yang Diperoleh Keseluruhan Responden

Jumlah data	106
Jumlah total skor	10987
Rata-rata	103,65
Nilai maksimum	121
Nilai minimum	78
Nilai yang paling banyak muncul	101
Nilai tengah	103
Standar deviasi	8,876

Setelah melihat perhitungan data keseluruhan skor yang diperoleh dari seluruh responden, maka hasil pengategorian penilaianya adalah sebagai berikut:

Tabel 13. Norma Penilaian Persepsi

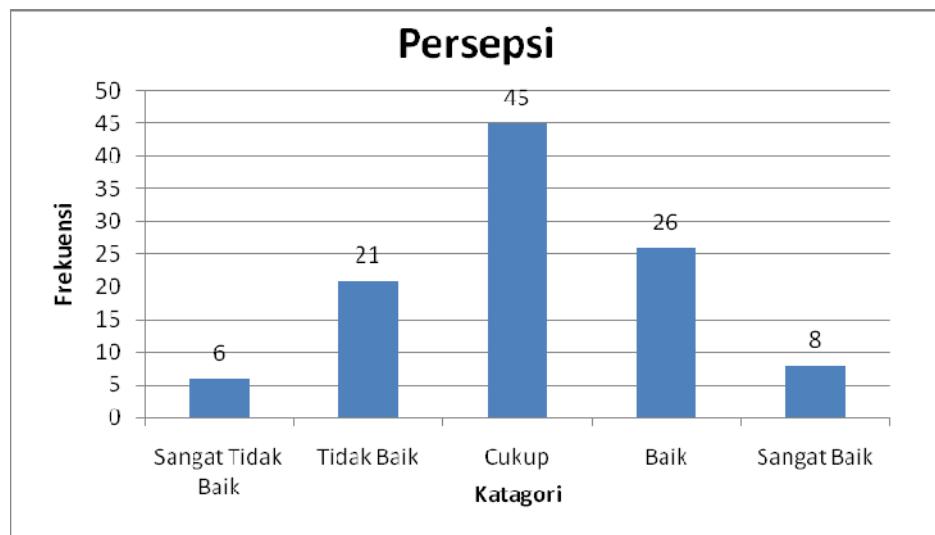
Kategori	Interval Nilai	Hasil Perhitungan Interval Skor
Sangat baik	$X \geq M + 1,5 SD$	$X \geq 116,96$
Baik	$M + 0,5 SD \leq X < M + 1,5 SD$	$108,09 \leq X < 116,96$
Cukup	$M - 0,5 SD \leq X < M + 0,5 SD$	$99,21 \leq X < 108,09$
Tidak Baik	$M - 1,5 SD \leq X < M - 0,5 SD$	$90,34 \leq X < 99,21$
Sangat Tidak Baik	$X < M - 1,5 SD$	$X < 90,34$

Selanjutnya keseluruhan data yang telah diolah dimasukan dalam tabel penilaian yang sudah ada untuk lima kategori. Berikut pengelompokan nilai tersebut untuk semua siswa yang dihitung menggunakan SPSS 16.0 akan disajikan dalam bentuk tabel frekuensi dan diagram batang.

Tabel 14. Data Pengelompokan Nilai Keseluruhan Persepsi Siswa

Kategori	Jumlah	Persentase
Sangat baik	8	7,5 %
Baik	26	24,5 %
Cukup	45	42,5 %
Tidak Baik	21	19,8 %
Sangat Tidak Baik	6	5,7 %
Jumlah	106	100 %

Dari tabel tersebut, maka data tersebut dapat disajikan dalam bentuk diagram batang agar memudahkan untuk melihat jumlah dari keseluruhan siswa yang masuk dalam kategori tertentu. Berikut diagram batang dari penilaian keseluruhan responden:



Gambar 2. Diagram Batang Hasil Penilaian Keseluruhan Responden

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik: 6 siswa (5,7 %) pada kategori sangat tidak baik; 21 siswa (19,8 %) berada pada katagori tidak baik; 45 siswa (42,5 %) berada pada katagori cukup; 26 siswa (24,5 %) berada pada kategori baik; 8 siswa (7,5 %) berada pada katagori sangat baik. Mayoritas siswa memiliki persepsi yang cukup terhadap model pembelajaran pendekatan taktik. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbesar terdapat pada kategori cukup, yakni 45 siswa atau 42,5 % dari keseluruhan responden. Berdasar nilai rata-rata, persepsi siswa berada pada katagori cukup yaitu dengan skor rata-rata 103,65 yang berada pada interval $99,21 \leq X < 108,09$.

Sedangkan untuk pengategorian berdasarkan tiap-tiap faktor, yakni faktor fungsional, struktural, situasional dan personal akan dijelaskan satu per satu. Pembagian kategori pada tiap-tap faktor menggunakan cara yang sama

dengan pengategorian keseluruhan skor, yaitu dengan menghitung rata-rata skor dan menghitung standar deviasi dari tiap-tiap faktor untuk menentukan interval nilai pada tiap faktor. Berikut hasil perhitungan dari tiap-tiap faktor:

1. Fungsional

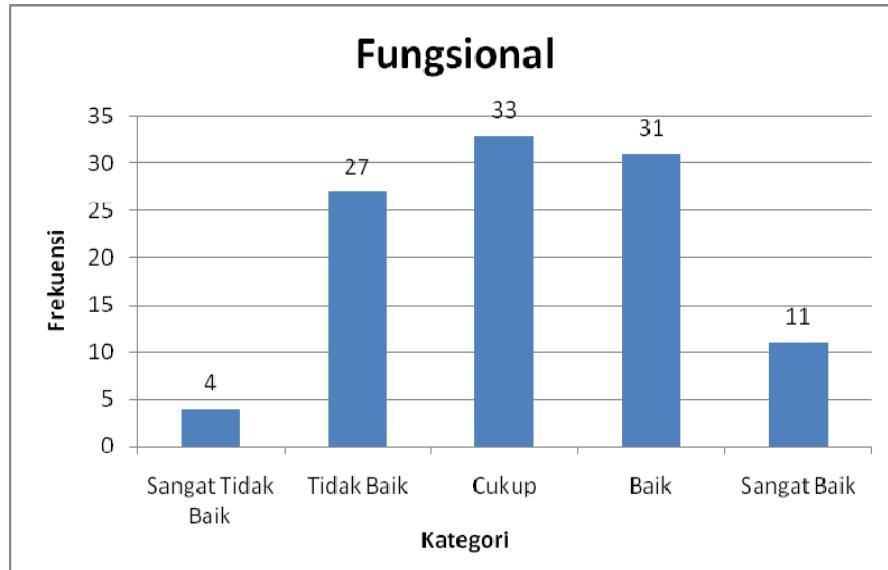
Menurut Alex Sobur (2003:460) Faktor fungsional dapat berasal dari kebutuhan, kegembiraan dan pelayanan. Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh oleh keseluruhan responden, didapatkan rata-rata skor untuk faktor ini adalah 23,82 dan standar deviasi sebesar 2,009. Maka pengategorian untuk faktor ini dapat disusun dengan menggunakan hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi tersebut. Berikut data pengategorian faktor fungsional dalam penelitian ini:

Tabel 15. Data Pengkategorian Faktor Fungsional

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat baik	$X \geq 26,83$	11	10,4 %
Baik	$24,82 \leq X < 26,83$	31	29,2 %
Cukup	$22,81 \leq X < 24,82$	33	31,1 %
Tidak Baik	$20,81 \leq X < 22,81$	27	25,5 %
Sangat Tidak Baik	$X < 20,81$	4	3,8 %
Jumlah		106	100 %

Dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak dari mayoritas jawaban pada faktor fungsional adalah cukup, yakni 33 responden atau 31,1%. Sedangkan untuk kategori yang lain yaitu, 4 responden pada kategori sangat tidak baik, 27 responden pada kategori tidak baik, 31 responden pada kategori baik dan 11 responden berada pada kategori sangat baik.

Berikut gambar diagram batang untuk kategori ini:



Gambar 3. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Fungsional

2. Struktural

Penghitungan data dalam faktor ini yang menggunakan SPSS 16.0 menghasilkan rata-rata skor 16,67 dan standar deviasi sebesar 1,936. Dan berikut adalah perhitungan dari data yang didapat tersebut:

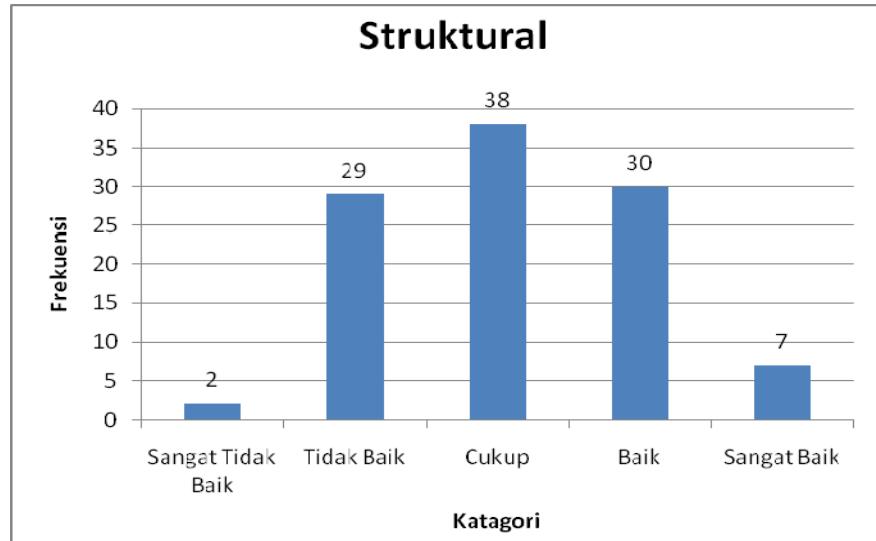
Tabel 16. Data Pengategorian Faktor Struktural

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat baik	$X \geq 19,57$	7	6,6 %
Baik	$17,64 \leq X < 19,57$	30	28,3 %
Cukup	$15,70 \leq X < 17,64$	38	35,8 %
Tidak Baik	$13,77 \leq X < 15,70$	29	27,4 %
Sangat Tidak Baik	$X < 13,77$	2	1,9 %
Jumlah		166	100 %

Dari tabel diatas dapat dijabarkan sebagai berikut: Faktor struktural dapat dikatagorikan cukup dalam memberikan persepsi terhadap model pendekatan taktik karena terdapat 38 atau 35,8% responden yang memilih katagori cukup. Sementara frekuensi yang memilih pada, katagori sangat tidak baik terdapat 2 responden, katagori tidak baik

terdapat 29 responden, katagori baik terdapat 30 responden, dan katagori sangat baik terdapat 7 responden.

Setelah dibuat tabel pengategorian seperti yang telah disajikan di atas, maka data yang diperoleh dapat dimasukkan ke dalam bentuk diagram batang sebagai berikut:



Gambar 4. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Struktural

3. Situasional

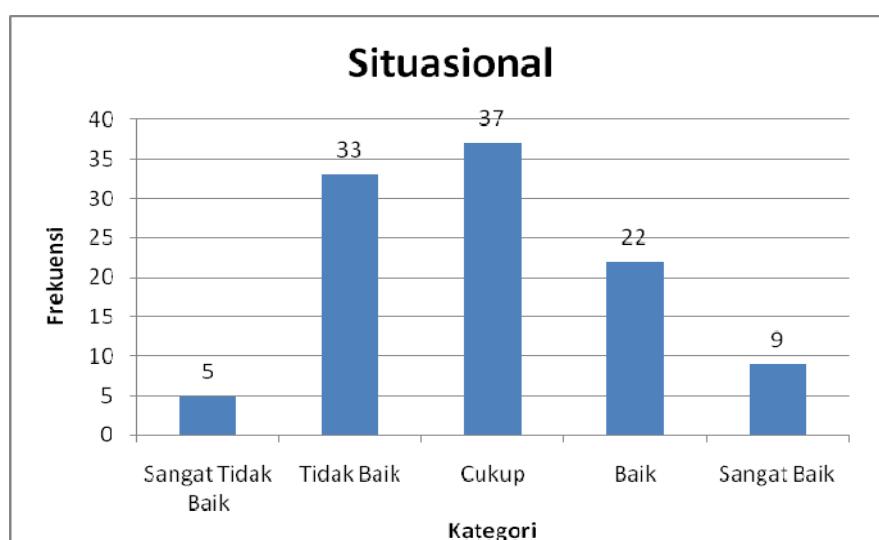
Faktor situasional meliputi petunjuk proksemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paanlinguistik. Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh oleh keseluruhan responden, didapatkan rata-rata skor untuk faktor ini adalah 36,24 dan standar deviasi sebesar 3,806. Dari hasil tersebut maka dapat disusun pengkategorian untuk faktor ini. Berikut adalah tabel yang berisi perhitungan dari faktor situasional.

Tabel 17. Data Pengategorian Faktor Situasional

Kategori	Interval	Jumlah	Percentase
Sangat baik	$X \geq 41,95$	9	8,5 %
Baik	$38,14 \leq X < 41,95$	22	20,8 %
Cukup	$34,38 \leq X < 38,14$	37	34,9 %
Tidak Baik	$30,53 \leq X < 34,38$	33	31,1 %
Sangat Tidak Baik	$X < 30,53$	5	4,7 %
Jumlah		106	100 %

Dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, yakni 37 responden atau 34,9% berada pada kategori ini. Sedangkan untuk kategori yang lain yaitu 5 responden pada kategori sangat tidak baik, 33 responden pada katagori tidak baik, 22 responden pada kategori baik, dan 9 responden berada pada kategori sangat baik.

Berikut diagram batangnya.



Gambar 5. Diagram Batang Hasil Pengkategorian Faktor Situasional

4. Personal

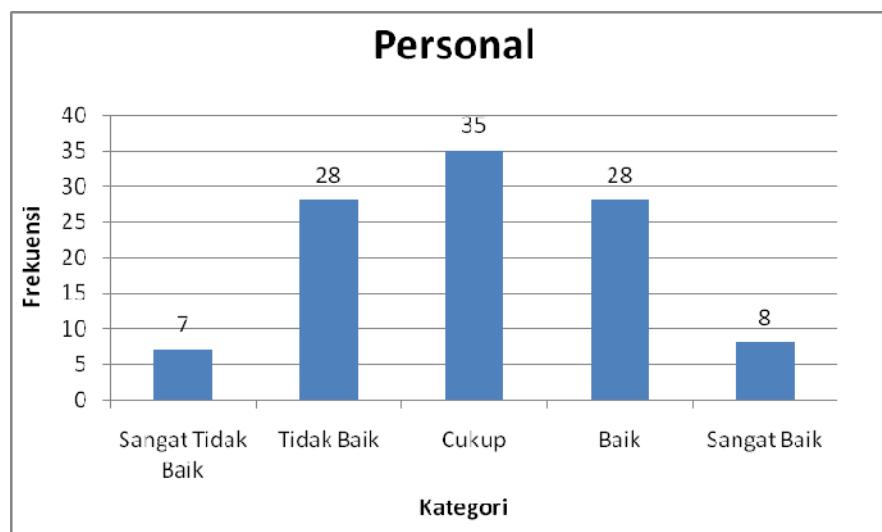
Faktor terakhir yang mempengaruhi persepsi adalah faktor personal yang terdiri atas pengalaman, motivasi dan kepribadian. Dari hasil penghitungan skor yang diperoleh oleh keseluruhan responden,

didapatkan rata-rata skor untuk faktor ini adalah 26,92 dan standar deviasi sebesar 2,682. Maka pengategorian untuk faktor ini dapat disusun dengan menggunakan hasil perhitungan rata-rata dan standar deviasi tersebut. Berikut data pengategorian faktor personal dalam penelitian ini:

Tabel 18. Data Pengategorian Faktor Personal

Kategori	Interval	Jumlah	Persentase
Sangat baik	$X \geq 30,94$	8	7,5 %
Baik	$28,26 \leq X < 30,94$	28	26,4 %
Cukup	$25,58 \leq X < 28,26$	35	33,0 %
Tidak Baik	$22,9 \leq X < 25,58$	28	26,4 %
Sangat Tidak Baik	$X < 22,9$	7	6,6 %
Jumlah		106	100 %

Dapat dilihat bahwa frekuensi terbanyak terdapat pada kategori kategori cukup, yakni 35 responden berada pada kategori ini. Sedangkan untuk kategori yang lain yaitu 7 responden berada pada kategori sangat tidak baik, 28 responden pada kategori tidak baik, 28 responden pada kategori baik, dan 8 responden pada katergori sangat baik. Berikut diagram batangnya.



Gambar 6. Diagram Batang Hasil Pengategorian Faktor Personal

B. Pembahasan

Jika dilihat dari perolehan nilai rata-rata dari keseluruhan faktor pada persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik berada pada kategori cukup, dengan rata-rata skor 103,65 yang berada pada interval $99,21 \leq X < 108,09$. Sedangkan secara keseluruhan dapat dijelaskan bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap model pembelajaran pendekatan taktik; 6 siswa (5,7 %) pada kategori sangat tidak baik; 21 siswa (19,8 %) berada pada katagori tidak baik; 45 siswa (42,5 %) berada pada katagori cukup; 26 siswa (24,5 %) berada pada kategori baik; 8 siswa (7,5 %) berada pada katagori sangat baik. Jadi kesimpulannya dari 106 responden mengenai persepsi siswa terhadap pendekatan taktik, frekueinsi terbesarnya pada katagori cukup, yakni 45 siswa (42,5%) yang didapatkan dari total keseluruhan reponden.

Selanjutnya untuk pembahasan bagi masing-masing faktor yang mempengaruhi persepsi yang terdiri dari faktor fungsional, struktural, situasional, dan personal akan dijabarkan sebagai berikut:

1. Fungsional

Dari hasil pengolahan data terhadap faktor ini menunjukkan bahwa persepsi siswa yang berasal dari faktor fungsional menempati kategori cukup. Sebanyak 31,1% atau 33 siswa memiliki persepsi yang cukup. Menurut Krech dan Crutchfield dalam bukunya Alex Sobur (2003:461) bahwa persepsi bersifat selektif secara fungsional. Faktor fungsional

berasal dari kebutuhan, kegembiraan, dan pelayanan. Jadi dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong mempunyai respon yang cukup terhadap fungsional atau kegunaan model pembelajaran pendekatan taktik yang diterapkan pada pembelajaran sepakbola. Sehingga dengan melihat hasil tersebut model pembelajaran pendekatan taktik dapat digunakan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran yang dapat diterapkan oleh guru agar siswa menjadi aktif mengikuti pembelajaran penjas.

2. Struktural

Dari data yang telah disampaikan, terlihat bahwa faktor struktural berada pada kategori cukup. Sebanyak 38 responden atau 35,8% dari keseluruhan responden memiliki persepsi yang cukup baik terhadap model pembelajaran pendekatan taktik. Hal ini menunjukkan secara struktur atau susunan dari pengajaran menggunakan model pendekatan taktik yang disampaikan dalam pembelajaran sudah cukup.

Faktor struktural terdiri dari perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi dapat diterapkan pada pembelajaran yang menggunakan model pendekatan taktik. Pada penerapannya perencanaan ditunjukan untuk menyiapkan bahan atau materi pengajaran yang akan disampaikan kepada siswa. Selanjutnya perencanaan yang telah dibuat sebagai dasar pelaksanaan dalam penyampaian materi kepada siswa, yaitu dengan menggunakan model pendekatan taktik. Evaluasi tentunya dapat dilakukan sebelum, saat pembelajaran dan setelah pembelajaran

berlangsung. Dari data yang telah dijabarkan diatas, mayoritas siswa Muhammadiyah 1 Gombong beranggapan bahwa proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi yang ada dalam model pembelajaran pendekatan taktik ini bisa dikatakan cukup.

3. Situasional

Persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong dari faktor situasional berada pada kategori cukup. Frekuensi responden pada faktor ini mempunyai nilai cukup yaitu sebanyak 37 siswa atau 34,9% dari keseluruhan responden.

Faktor situasional berasal dari petunjuk prosemik, petunjuk kinesik, petunjuk wajah, dan petunjuk paralinguistik. Faktor ini banyak berkaitan dengan bahasa nonverbal. Jadi siswa akan mempersepsi bagaimana cara penyampian model pendekatan taktik yang disampaikan oleh guru melalui petunjuk-petunjuk yang diberikan saat guru mengajar. Melihat dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong mayoritas mempunyai persepsi, bahwa faktor situasional berada pada katagori cukup.

4. Personal

Faktor personal merupakan faktor yang berasal dari diri individu. Faktor personal yang mempengaruhi persepsi terdiri dari pengalaman, motivasi dan kepribadian. Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap faktor personal berada pada katagori cukup.

Frekuensi responden pada faktor ini mempunyai nilai cukup yaitu sebanyak 35 atau 33% siswa dari keseluruhan responden.

Melihat dari hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa siswa mempunyai tanggapan yang cukup terhadap faktor personal. Pengalaman yang dimiliki siswa terhadap pembelajaran sebelumnya dapat digunakan sebagai pertimbangan siswa dalam mempersepsi model pendekatan taktik. Motivasi siswa dalam mengikuti pembelajaran tentunya akan membuat siswa memperhatikan apa yang guru sampaikan. Kepribadian yang dimiliki individu mempunyai karakteristik sendiri-sendiri, hal tersebut akan memberikan persepsi yang berbeda pula pada model pendekatan taktik ini pada masing-masing individu. Sehingga faktor personal yang terdiri dari pengalaman, motivasi, dan kepribadian dari seseorang dalam memberikan persepsi pada model pembelajaran pendekatan taktik masuk ke dalam katagori cukup.

BAB V **KESIMPULAN DAN SARAN**

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, dan pembahasan dapat disimpulkan bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap penerapan pembelajaran sepakbola melalui pendekatan taktik berada pada kategori cukup. Dengan skor rata-rata 103,65 yang berada pada interval $99,21 \leq X < 108,09$ yakni pada kategori cukup. Hal ini ditunjukkan dengan frekuensi terbanyak terdapat pada kategori cukup, yakni 45 responden (42,5%) menempati kategori ini. Sedangkan 6 siswa (5,7%) berada pada kategori sangat tidak baik, 21 siswa (19,8%) berada pada kategori tidak baik, 26 siswa (24,5%) berada pada kategori baik, dan 8 siswa (7,5%) berada pada kategori sangat baik.

B. Implikasi Hasil Penelitian

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong secara rata-rata maupun dari frekuensi mayoritas seluruh responden berada pada kategori cukup. Sehingga implikasi hasil penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Siswa SMP Muhammadiyah belum pernah mendapatkan pembelajaran sepakbola dengan menggunakan model pendekatan taktik sebelumnya. Persepsi siswa pada katagori cukup mengindikasikan bahwa dalam penerapan pembelajaran sepakbola yang menggunakan pendekatan taktik dapat diterima oleh para siswa.

2. Bagi para guru model pendekatan taktik dapat dijadikan sebagai salah satu alternatif model pembelajaran, agar siswa menjadi aktif, tidak merasa jemu dan cepat bosan saat mengikuti pembelajaran penjas.
3. Penerapan pembelajaran sepakbola yang menggunakan model pendekatan taktik bertujuan untuk mengembangkan 3 aspek agar dapat seimbang, yaitu kognitif, psikomotor, dan afektif. Melihat tanggapan siswa mengenai model pendekatan taktik pada katagori cukup, tidak ada salahnya untuk menerapkan model pendekatan taktik pada pembelajaran sepakbola agar 3 aspek tersebut dapat tercapai.

C. Keterbatasan Penelitian

Pelaksanaan penelitian yang dilakukan oleh peneliti ini pasti tidak terlepas dari berbagai keterbatasan. Maka peneliti perlu memaparkan beberapa hal yang terkait dengan keterbatasan penelitian yang dilakukan, antara lain:

1. Penelitian ini menggunakan instrumen yang berbentuk angket. Penelitian ini dilakukan secara kolektif serta jumlah subyek yang diteliti cukup banyak maka peneliti tidak bisa mengawasi dan mengontrol kesungguhan satu persatu dari subyek.
2. Hasil penelitian ini hanya berlaku kepada seluruh siswa kelas VIII SMP Muhammadiyah 1 Gombong tahun ajaran 2013 yang mendapatkan pembelajaran sepakbola menggunakan pendekatan taktik.

D. Saran

Berdasarkan hasil penelitian persepsi siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong terhadap Model Pembelajaran Pendekatan Taktik di atas, maka terdapat beberapa saran yang bisa disampaikan oleh peneliti. Saran tersebut antara lain:

1. Bagi mahasiswa prodi PJKR yang juga sebagai calon guru penjas, diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai wacana untuk lebih mempelajari model pembelajaran pendekatan taktik sehingga mampu menerapkannya dengan baik saat menjadi seorang guru penjas nantinya.
2. Bagi para guru diharapkan dapat mengajarkan pembelajaran yang lebih kreatif yang dapat meningkatkan ketertarikan para siswanya untuk aktif mengikuti pembelajaran penjas, salah satunya dapat menggunakan model pendekatan taktik.
3. Bagi peneliti yang lain agar dapat lebih mengembangkan penelitian yang serupa namun dari cabang olahraga yang berbeda dengan sepakbola.

DAFTAR PUSTAKA

Abin Syamsudin Makmum. (2004). *Psikologi Kependidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

Agus S. Suryobroto. (2001). *Teknologi Pembelajaran Pendidikan Jasmani*. Yogyakarta: UNY.

Alex Sobur. (2003). *Psikologi Umum Dalam Lintasan Sejarah*. Bandung: Pustaka Setia.

Anas Sudijono. (2008). *Pengantar Statistik Pendidikan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.

_____. (2009). *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers

Bambang Prasetyo & Lina Miftahul Jannah. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers.

Bimo Walgito. (1994). *Psikologi Sosial*. Yogyakarta: Andi Offset.

_____. (1997). *Pengantar psikologi umum*. Yogyakarta: Andi Offset.

Desmita. (2009). *Psikologi perkembangan*. Bandung: Remaja Rosda Karya.

Griffin, Linda L. & Butler, Joy I.. (2005). *Teaching Games for Understanding: Theori, Research, and Practice (Model Pembelajaran Pendekatan Taktik: Teori, Penelitian, dan Praktik)*. Penerjemah: Soni Nopembri, Saryono, & Ahmad Ritahudin. Yogyakarta: FIK UNY.

Husaini Usman & Purnomo Setiady Akbar. (2009). *Pengantar Statistika*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Jalaluddin Rakhmat. (2007). *Psikologi Komunikasi*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.

Laura King. (2012). *Psikologi Umum, Sebuah Pandangan Apresiasi*. Jakarta: Salemba Humanika.

M. Atwi Suparman. (2012). *Desain Instruksional Modern*. Jakarta: Erlangga.

Muhajir. (2004). *Pendidikan Jasmani Teori dan Praktek untuk SMA Kelas 1*. Jakarta: Erlangga.

_____. (2006). *Pendidikan Jasmani Olahraga & Rekreasi untuk SMK Kelas X*. Bandung: Yudhistira.

Nur Sita Utami. (2011). Pandangan guru penjas SMA terhadap peerapan model pembelajaran *Teaching Games for Understanding*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 8, No. 1. hlm. 48-53.

Rita L. Atkinson. (1983). *Pengantar Psikologi*. Jakarta: Erlangga

Rita, dkk. (2008). *Perkembangan Peserta Didik*. Yogyakarta: UNY Press

Saifuddin Azwar. (2001). *Reliabilitas dan Validitas*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.

Sarlito W. Sarwono, (2012). *Pengantar Psikologi Umum*. Jakarta: Rajawali Pers.

Saryono dan Soni Nopembri. (2009). Gagasan dan Konsep Dasar Teaching Games for Understanding (TGfU). *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*. Volume 6, No. 1. Hlm. 87-95

Sugihartono, dkk. (2007). *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: UNY Press.

Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta.

Suharsimi Arikunto. (2010). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Taktik Edisi Revisi*. Jakarta: Rineka Cipta.

Sutrisno Hadi. (1991). *Analisis Butir untuk Instrumen Angket, Tes dan Skala Nilai dengan BASICA*. Yogyakarta: Andi Offset

Toto Subroto. (2001). *Pembelajaran Keterampilan dan Konsep Olahraga di Sekolah Dasar :Sebuah Pendekatan Taktis*. Jakarta: Direktorat Jendral Olahraga, Depdiknas.

SK KD PENJASKES KELAS VII, VIII dan IX TINGKAT SMP MTs BERKARAKTER. Diakses dari http://www.World_Education.htm pada tanggal 10 juni 2013, jam 23.00 WIB.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat izin penelitian



**PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH
KABUPATEN KEBUMEN**

Alamat : Jl. Indrakila No. 38 A Kebumen Telp / Fax. (0287) 382504

Website : www.kebumen.muhammadiyah.or.id

Email : pdmuhkebumen@gmail.com

بسم الله الرحمن الرحيم

Nomor : 1.462/III.0/A/2013
Lampiran : -
Perihal : Rekomendasi

Kebumen, 23 Jumadilakhir 1434 H
04 Mei 2013 M

Yth. Kepala SMP Muhammadiyah 1 Gombong
Jl. Anggrek No.28 Gombong – Kebumen

Asalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Segala puji syukur kita persembahkan kehadiran Allah SWT. Sholawat dan salam semoga terlimpahkan kepada Rosulullah SAW, keluarga dan pengikutnya yang setia.

Memperhatikan Surat Permohonan Ijin Uji Coba Penelitian No: 182/UN.34.16/PP/2013 tertanggal 30 April 2013 sebagaimana perihal, dengan ini kami memberikan ijin penelitian kepada :

Nama : Hardilan Achsani Meizi
NIM : 0960 1241 026
Program studi : PJKR
Tempat : SMP Muhammadiyah 1 Gombong

Demikian Surat Rekomendasi ini kami sampaikan atas perhatian dan kerjasamanya yang baik disampaikan terima kasih .

*Nasruun minallah wa fathun qarieb.
Wassalamualaikum Wr. Wb.*

PIMPINAN DAERAH MUHAMMADIYAH KEBUMEN

Ketua

Sekretaris

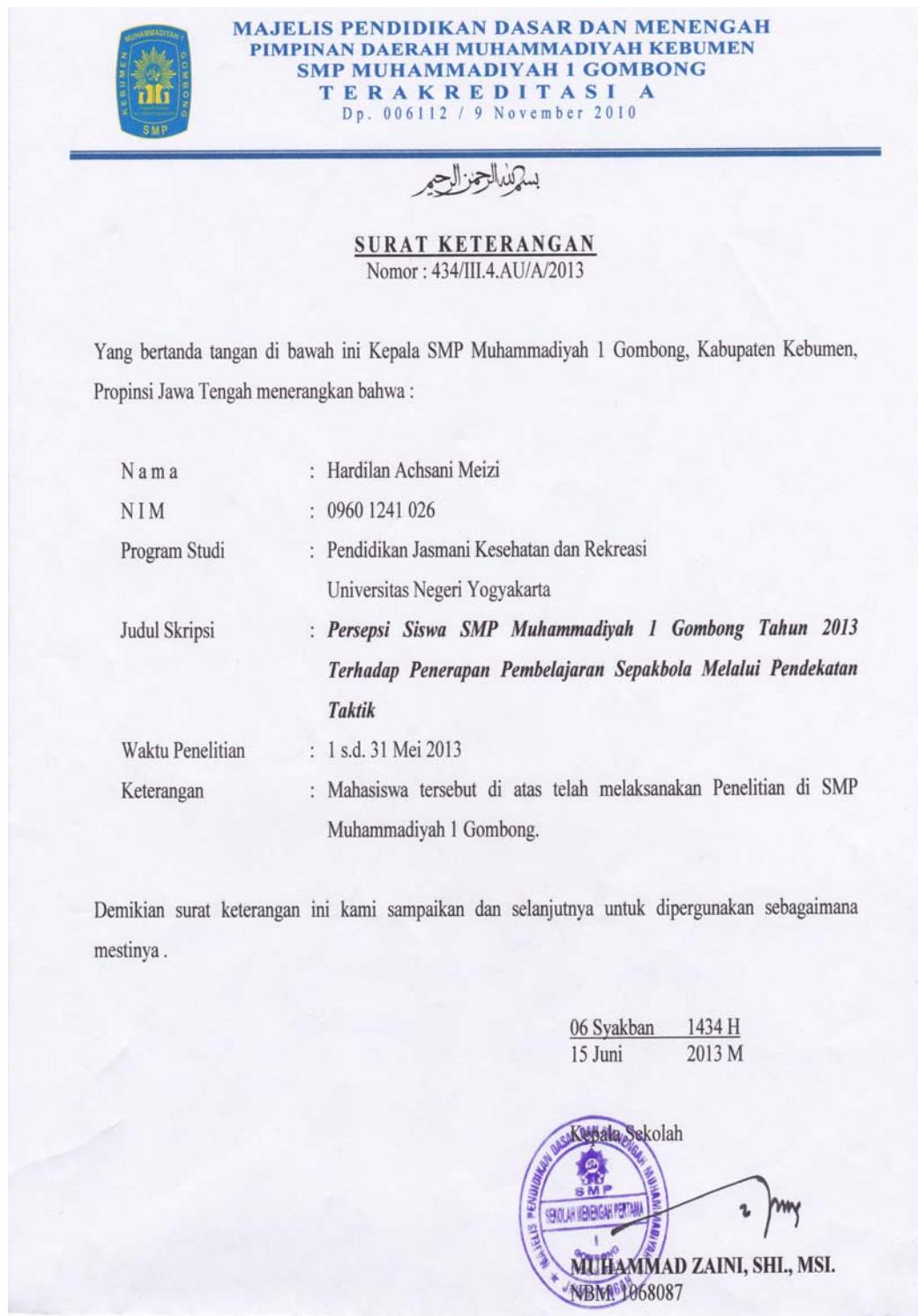
H.M ABDUH HISYAM, S.Ag
NBM : 775 711

IMAM ROMZAN FAUZI, S.Th.I
NBM : 915 069

Tembusan disampaikan kepada Yth.

1. Pimpinan Cabang Muhammadiyah Gombong
2. Kajur POR UNY
3. Pembimbing TAS
4. Mahasiswa ybs

Lampiran 2. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian



ANGKET PENELITIAN

**Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong Terhadap Penerapan
Pembelajaran Pendekatan Taktik**

A. Identitas Responden

Nama :
No. Urut :
Jenis kelamin :
Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama
2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (v) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SS : jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut
S : jika anda setuju dengan pernyataan tersebut
TS : jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut
STS : jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran menggunakan permainan sangat menarik bagi saya.	✓			

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
Kebutuhan					
1.	Pelajaran pendidikan jasmani dalam bentuk permainan menjadikan saya berusaha dengan sungguh-sungguh mengikuti pembelajaran				
2.	Selama saya mengikuti beberapa kali pertemuan kegiatan pembelajaran tanpa merasa terbebani atau tertekan				
3.	Saat pelajaran berlangsung saya tetap melaksanakan perintah guru walaupun tidak sedang diawasi				
Kegembiraan					
4.	Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan permainan				
5.	Saya tidak menyukai pelajaran olahraga dengan banyak game / permainan didalamnya				
6.	Saya memahami peraturan permainannya dan saya merasa puas dalam bermain sepakbola				
Pelayanan					
7.	Saya merasa tidak puas dalam bermain sepakbola karena terlalu banyak peraturan dalam permainan				
8.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran				
9.	Modifikasi pada permainan memberikan kemudahan saya mengikuti pembelajaran				
Perencanaan					
10.	Guru selalu mempersiapkan area permainan sebelum pembelajaran pendekatan taktik berlangsung				
11.	Guru selalu memberikan arahan dan pengertian terhadap materi yang akan disampaikan				
12.	Tidak ada arahan atau penyampaian materi oleh guru sebelum pembelajaran berlangsung				
Pelaksanaan					
13.	Saat pembelajaran dengan menggunakan bentuk permainan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik				
14.	Waktu pembelajaran menggunakan pendekatan taktik dengan bentuk permainan, kreatifitas saya				

	dalam bermain meningkat			
15.	Saya merasa bingung saat menerapkan peraturan yang menggunakan 3 kali sentuhan saat bermain sepakbola			
Penilaian		SS	S	TS
16.	Guru memberikan evaluasi ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami peraturan permainan			
17.	Guru tidak memberikan evaluasi ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami peraturan permainan			
18.	Pembelajaran pendidikan jasmani menggunakan permainan sangat bagus diterapkan dalam pelajaran			
Petunjuk Proksemik				
19.	Cara guru dalam berkomunikasi saat menyampaikan materi pembelajaran mudah dipahami			
20.	Jarak antara guru dan siswa dalam penyampaian materi yang dekat memberikan kemudahan saya untuk memahami taktik permainan			
21.	Saya tidak paham dan bingung terhadap materi yang disampaikan guru			
Petunjuk Kinesik				
22.	Saya dapat mempraktikkan perintah guru untuk tidak melakukan dribbling dalam permainan sepakbola			
23.	Saya tidak merasa kesulitan dalam melakukan gerakan pada permainan sepakbola yang dimodifikasi			
24.	Saya tidak dapat mengikuti contoh gerakan yang diajarkan oleh guru			
Petunjuk Wajah				
25.	Saya merasa senang dengan bentuk permainan sepakbola yang dimodifikasi			
26.	Saya tidak merasa kesulitan dalam mengikuti materi yang disampaikan guru			
27.	Saya merasa kesulitan saat menerapkan peraturan dengan tiga kali sentuhan dalam permainan sepakbola			
Petunjuk Paralinguistik				
28.	Cara bicara guru dalam penyampaian materi mudah dipahami			
29.	Saya merasa kesulitan saat berkomunikasi dengan teman dan guru pada saat pembelajaran sepakbola			
30.	Saya tidak merasa kesulitan saat berkomunikasi			

	dengan teman dan guru saat pembelajaran sepakbola				
Pengalaman		SS	S	TS	STS
31.	Materi pembelajaran yang disampaikan sekarang lebih menarik dari pada pembelajaran terdahulu				
32.	Pembelajaran yang hanya fokus pada keterampilan teknik sangat membosankan				
33.	Materi pembelajaran yang disampaikan sekarang kurang menarik dan membosankan				
Motivasi					
34.	Saya mengikuti pembelajaran sepakbola sesuai dengan arahan yang disampaikan guru				
35.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat memecahkan masalah taktik dalam permainan				
36.	Saya malas memperhatikan setiap materi pembelajaran yang menggunakan permainan				
Kepribadian					
37.	Dengan cara mengajar seperti sekarang saya menjadi lebih aktif bergerak				
38.	Saya berani mengambil keputusan (passing, dribbling dan shooting) dalam permainan sepakbola				
39.	Saya tidak berani mengambil keputusan (passing, dribbling dan shooting) dalam permainan sepakbola				

*****TERIMAKASIH*****

Lampiran 4. Hasil Pengolahan Data Uji Coba

Data Uji Coba																																				Jml				
Nomor Soal																																								
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	32	33	34	35	36	37	38	39	
1	4	4	3	4	2	4	2	4	4	4	3	1	4	4	4	4	3	4	3	3	2	4	4	3	4	4	3	3	4	2	4	4	4	3	4	4	3	134		
2	4	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	3	3	2	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	2	120			
3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	3	3	2	3	4	4	119				
4	3	3	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	142				
5	3	3	3	3	3	4	3	3	2	2	3	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	1	2	4	3	3	2	3	2	110
6	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116
7	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118
8	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	4	3	4	4	4	3	124					
9	3	4	3	2	3	4	1	3	4	3	3	4	3	4	3	1	1	3	4	2	4	4	4	3	4	4	2	2	4	4	4	3	2	2	2	4	4	1	119	
10	3	3	3	3	3	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	1	105	
11	4	4	4	3	1	3	1	3	4	4	4	1	3	3	3	4	1	4	3	3	2	4	3	2	4	3	1	4	1	3	4	2	2	2	4	4	3	2	113	
12	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
13	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	140					
14	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
15	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	118	
16	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	115	
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	106	
18	4	4	3	4	3	4	2	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	3	3	140	
19	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	156	
20	3	3	4	4	3	3	1	4	4	3	4	1	3	3	3	4	2	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	130	
21	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	116	
22	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	117	
23	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	4	3	3	3	3	3	126	
24	3	4	2	3	4	4	2	3	4	3	3	2	3	4	3	4	3	2	4	2	3	3	4	2	4	4	4	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	4	128	
25	3	4	3	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	137	
26	4	3	3	3	4	4	2	4	4	4	4	2	4	4	4	3	4	2	4	4	4	2	3	4	2	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	132	
27	4	3	3	4	3	3	2	3	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	131	
28	4	3	3	4	3	3	2	2	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	4	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	117

Lampiran 5. Hasil uji coba validitas Instrumen

Case Processing Summary

		N	%
Cases	Valid	28	100.0
	Excluded ^a	0	.0
	Total	28	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	Cronbach's Alpha Based on Items	N of Items
.918	.925	39

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Squared Multiple Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
VAR00001	120.3571	146.683	.277	.	.918
VAR00002	120.4286	145.143	.420	.	.917
VAR00003	120.4643	140.925	.563	.	.915
VAR00004	120.4286	141.810	.549	.	.915
VAR00005	120.6786	144.152	.382	.	.917
VAR00006	120.2500	143.009	.507	.	.916
VAR00007	121.3571	151.127	-.073	.	.924
VAR00008	120.5714	141.217	.650	.	.914
VAR00009	120.4286	142.476	.503	.	.916
VAR00010	120.4286	141.810	.616	.	.915
VAR00011	120.3214	143.263	.559	.	.915
VAR00012	120.8571	148.423	.056	.	.923

VAR00013	120.5357	143.369	.640		.915
VAR00014	120.3929	145.581	.323		.918
VAR00015	120.6429	143.349	.533		.916
VAR00016	120.5357	142.851	.457		.916
VAR00017	120.9643	145.147	.293		.918
VAR00018	120.3929	147.951	.149		.919
VAR00019	120.5000	143.889	.564		.916
VAR00020	120.5357	141.073	.576		.915
VAR00021	120.7857	143.952	.339		.918
VAR00022	120.6071	144.544	.416		.917
VAR00023	120.7500	141.454	.509		.916
VAR00024	120.7500	144.120	.424		.917
VAR00025	120.4286	141.884	.544		.915
VAR00026	120.5357	142.184	.559		.915
VAR00027	120.8571	141.238	.466		.916
VAR00028	120.6071	140.470	.592		.915
VAR00029	120.8571	139.090	.551		.915
VAR00030	120.6071	142.173	.482		.916
VAR00031	120.4643	140.036	.621		.914
VAR00032	121.5357	146.628	.189		.920
VAR00033	120.7500	142.639	.435		.917
VAR00034	120.3929	142.840	.528		.916
VAR00035	120.5000	139.741	.721		.913
VAR00036	120.5714	142.550	.490		.916
VAR00037	120.4286	139.143	.670		.914
VAR00038	120.4643	141.147	.605		.915
VAR00039	120.8929	138.692	.595		.914

Lampiran 6. Hasil Validitas Instrumen Uji Coba

soal	r hitung	r tabel	ket
1	0.277	0.374	Gugur
2	0.42	0.374	Valid
3	0.563	0.374	Valid
4	0.549	0.374	Valid
5	0.382	0.374	Valid
6	0.507	0.374	Valid
7	-0.073	0.374	Gugur
8	0.65	0.374	Valid
9	0.503	0.374	Valid
10	0.616	0.374	Valid
11	0.559	0.374	Valid
12	0.056	0.374	Gugur
13	0.64	0.374	Valid
14	0.323	0.374	Gugur
15	0.533	0.374	Valid
16	0.457	0.374	Valid
17	0.293	0.374	Gugur
18	0.149	0.374	Gugur
19	0.564	0.374	Valid
20	0.576	0.374	Valid
21	0.339	0.374	Gugur
22	0.416	0.374	Valid
23	0.509	0.374	Valid
24	0.424	0.374	Valid
25	0.544	0.374	Valid
26	0.559	0.374	Valid
27	0.466	0.374	Valid
28	0.592	0.374	Valid
29	0.551	0.374	Valid
30	0.482	0.374	Valid
31	0.621	0.374	Valid
32	0.189	0.374	Gugur
33	0.435	0.374	Valid
34	0.528	0.374	Valid
35	0.721	0.374	Valid
36	0.49	0.374	Valid
37	0.67	0.374	Valid
38	0.605	0.374	Valid
39	0.595	0.374	Valid

Lampiran 7. Instrumen penelitian

ANGKET PENELITIAN

**Persepsi Siswa SMP Muhammadiyah 1 Gombong Terhadap Penerapan
Pembelajaran Pendekatan Taktik**

A. Identitas Responden

Nama :

No. Urut :

Jenis kelamin :

Kelas :

B. Petunjuk Pengisian

1. Bacalah setiap butir pernyataan dengan seksama

2. Pilihlah salah satu alternatif jawaban sesuai dengan kenyataan dan tanggapan anda yang sebenarnya dengan memberikan tanda *check list* (v) pada tempat yang telah disediakan. Alternatif jawaban tersebut adalah :

SS : jika anda sangat setuju dengan pernyataan tersebut

S : jika anda setuju dengan pernyataan tersebut

TS : jika anda tidak setuju dengan pernyataan tersebut

STS : jika anda sangat tidak setuju dengan pernyataan tersebut

Contoh :

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1	Pembelajaran menggunakan permainan sangat menarik bagi saya.	✓			

No	Pernyataan	Pilihan			
		SS	S	TS	STS
1.	Selama saya mengikuti beberapa kali pertemuan kegiatan pembelajaran tanpa merasa terbebani atau tertekan				
2.	Saat pelajaran berlangsung saya tetap melaksanakan perintah guru walaupun tidak sedang diawasi				
3.	Saya merasa senang terhadap pembelajaran yang menggunakan permainan				
4.	Saya tidak menyukai pelajaran olahraga dengan banyak game / permainan didalamnya				
5.	Saya memahami peraturan permainannya dan saya merasa puas dalam bermain sepakbola				
6.	Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan guru disela-sela pembelajaran sangat membantu saya dalam memahami materi pelajaran				
7.	Modifikasi pada permainan memberikan kemudahan saya mengikuti pembelajaran				
8.	Guru selalu mempersiapkan area permainan sebelum pembelajaran pendekatan taktik berlangsung				
9.	Guru selalu memberikan arahan dan pengertian terhadap materi yang akan disampaikan				
10.	Saat pembelajaran dengan menggunakan bentuk permainan, kegiatan pembelajaran menjadi lebih menarik				
11.	Saya merasa bingung saat menerapkan peraturan yang menggunakan 3 kali sentuhan saat bermain sepakbola				
12.	Guru memberikan evaluasi ketika saya mengalami kesulitan dalam memahami peraturan permainan				
13.	Cara guru dalam berkomunikasi saat menyampaikan materi pembelajaran mudah dipahami				
14.	Jarak antara guru dan siswa dalam penyampaian materi yang dekat memberikan kemudahan saya untuk memahami taktik permainan				
15.	Saya dapat mempraktikkan perintah guru untuk tidak melakukan dribbling dalam permainan sepakbola				
16.	Saya tidak merasa kesulitan dalam melakukan gerakan pada permainan sepakbola yang dimodifikasi				

17.	Saya tidak dapat mengikuti contoh gerakan yang diajarkan oleh guru			
18.	Saya merasa senang dengan bentuk permainan sepakbola yang dimodifikasi			
19.	Saya tidak merasa kesulitan dalam mengikuti materi yang disampaikan guru			
20.	Saya merasa kesulitan saat menerapkan peraturan dengan tiga kali sentuhan dalam permainan sepakbola			
21.	Cara bicara guru dalam penyampaian materi mudah dipahami			
22	Saya merasa kesulitan saat berkomunikasi dengan teman dan guru pada saat pembelajaran sepakbola			
23.	Saya tidak merasa kesulitan saat berkomunikasi dengan teman dan guru saat pembelajaran sepakbola			
24.	Materi pembelajaran yang disampaikan sekarang lebih menarik dari pada pembelajaran terdahulu			
25.	Materi pembelajaran yang disampaikan sekarang kurang menarik dan membosankan			
26.	Saya mengikuti pembelajaran sepakbola sesuai dengan arahan yang disampaikan guru			
27.	Saya berusaha dengan sungguh-sungguh agar dapat memecahkan masalah taktik dalam permainan			
28.	Saya malas memperhatikan setiap materi pembelajaran yang menggunakan permainan			
29.	Dengan cara mengajar seperti sekarang saya menjadi lebih aktif bergerak			
30.	Saya berani mengambil keputusan (<i>passing, dribbling</i> dan <i>shooting</i>) dalam permainan sepakbola			
31.	Saya tidak berani mengambil keputusan (<i>passing, dribbling</i> dan <i>shooting</i>) dalam permainan sepakbola			

*****TERIMA KASIH*****

Lampiran 8. Hasil Analisis Data Keseluruhan Responden

Responden	Persepsi																														Jumlah	Katagori		
	Nomor Soal																																	
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
2	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	108	Cukup		
3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	Cukup		
4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	Sangat Baik		
5	4	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	3	101	Cukup	
6	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	Cukup		
7	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	92	Tidak Baik		
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	93	Tidak Baik		
9	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	98	Tidak Baik		
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	91	Tidak Baik		
11	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98	Tidak Baik		
12	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	103	Cukup		
13	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	94	Tidak Baik		
14	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	3	116	Baik		
15	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	90	Sangat Tidak Baik		
16	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	101	Cukup		
17	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	92	Tidak Baik		
18	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	2	3	3	93	Tidak Baik		
19	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	118	Sangat Baik		
20	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	2	4	3	3	4	3	4	4	3	2	104	Cukup			
21	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	100	Cukup		
22	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	96	Tidak Baik		
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	94	Tidak Baik		

24	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	99	Cukup
25	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	101	Cukup
26	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104	Cukup
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	94	Tidak Baik	
28	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	97	Tidak Baik
29	3	4	4	1	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	111	Baik		
30	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	104	Cukup	
31	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	114	Baik		
32	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	1	3	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	1	94	Tidak Baik
33	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	3	4	2	4	102	Cukup
34	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	3	4	3	3	4	4	3	100	Cukup
35	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	2	4	4	3	105	Cukup	
36	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	4	4	1	4	2	1	3	4	3	95	Tidak Baik
37	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	103	Cukup	
38	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	3	3	103	Cukup	
39	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	114	Baik		
40	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	Cukup	
41	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	Cukup	
42	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	114	Baik	
43	4	3	4	2	3	4	3	4	3	2	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	4	3	4	3	3	4	3	2	101	Cukup	
44	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	114	Baik		
45	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	4	3	4	3	2	2	3	2	90	Sangat Tidak Baik
46	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	Baik
47	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	115	Baik	
48	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
49	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	3	113	Baik	
50	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	2	4	4	2	4	4	1	101	Cukup	
51	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	112	Baik	
52	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
53	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	4	2	98	Tidak Baik	
54	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	102	Cukup	
55	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	92	Tidak Baik	

56	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	104	Cukup		
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	93	Tidak Baik		
58	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	116	Baik		
59	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	109	Baik		
60	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	3	3	3	100	Cukup		
61	3	3	2	3	1	3	4	3	2	1	2	2	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	3	3	4	3	1	3	2	78	Sangat Tidak Baik	
62	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	105	Cukup		
63	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	Sangat Baik		
64	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	106	Cukup		
65	4	4	2	3	2	3	4	3	2	1	2	2	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	4	4	3	4	3	1	3	4	2	84	Sangat Tidak Baik
66	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	117	Sangat Baik	
67	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	99	Cukup	
68	4	3	3	3	4	3	2	4	1	3	2	4	2	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	3	3	4	3	3	2	3	88	Sangat Tidak Baik	
69	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	112	Baik	
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	121	Sangat Baik	
71	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	4	4	3	4	109	Baik	
72	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	Cukup		
73	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	4	2	4	3	3	3	2	1	86	Sangat Tidak Baik	
74	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	120	Sangat Baik		
75	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	4	3	4	2	108	Cukup
76	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	4	4	4	4	3	4	105	Cukup	
77	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	3	100	Cukup	
78	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	1	4	3	108	Cukup		
79	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	105	Cukup		
80	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	109	Baik	
81	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	101	Cukup		
82	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	3	3	1	4	4	1	4	1	94	Tidak Baik			
83	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	111	Baik			
84	2	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	113	Baik		
85	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	4	2	3	4	101	Cukup	
86	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	2	4	4	3	4	3	3	3	3	3	107	Cukup		
87	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	Tidak Baik		

88	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	106	Cukup
89	3	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	Sangat Baik
90	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	4	109	Baik
91	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	3	4	2	4	101	Cukup
92	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	4	4	3	4	3	101	Cukup	
93	4	4	4	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	2	103	Cukup	
94	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	108	Cukup	
95	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	105	Cukup	
96	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	Baik	
97	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	4	3	4	102	Cukup
98	4	3	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	2	3	4	3	4	3	102	Cukup
99	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	112	Baik
100	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	114	Baik	
101	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	118	Sangat Baik
102	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	116	Baik
103	3	3	4	3	3	3	4	4	2	1	4	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	92	Tidak Baik
104	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	100	Cukup
105	4	4	3	2	2	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	2	3	2	4	3	2	3	2	3	2	3	2	91	Tidak Baik
106	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	109	Baik	

Ket: = Faktor Fungsional
 = Faktor Struktural
 = Faktor Situasional
 = Faktor Personal

Lampiran 9. Hasil Pengkategorian Skor Secara Urut

Pengkategorian Data Keseluruhan Responden

	No.	Nama	Jawaban Responden																												Jml	Kategori	Jml		
1	4	Bambang Aryo S.	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	Sangat Baik	8
2	70	Indah Marlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	121	Sangat Baik	
3	74	Riyani	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	120	Sangat Baik	
4	89	Fariz Al Hazmi	3	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	119	Sangat Baik	
5	19	Nur Azizah K.	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	118	Sangat Baik	
6	101	Trio Faisal	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	118	Sangat Baik		
7	63	Eka Noviyanti	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	4	4	117	Sangat Baik		
8	66	Febi Arbianto	4	3	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	117	Sangat Baik		
9	14	Karisma P.	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	3	116	Baik
10	58	Dani Gunawan	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	116	Baik	
11	102	Wahyu Catur H. N	4	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	116	Baik	
12	47	Reina Indhita N.	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	115	Baik	
13	31	Atik Riskiani	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114	Baik	
14	39	Ema Nur Bahyani	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114	Baik		
15	42	Kiky Adelia K.	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114	Baik	
16	44	Muhammad Singgih	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	114	Baik	
17	100	Tri Nurul Oktavia	4	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	114	Baik		
18	49	Vicky Alam Akbar	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	113	Baik	
19	84	Anisa Qurniawati	2	3	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	113	Baik	
20	96	Rizal Yuda A.	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	113	Baik	
21	1	Adi Arianto	4	4	4	1	4	4	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
22	48	Thoriq Rizki P.	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
23	51	Yoga Pamungkas S.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	2	4	4	3	4	4	4	4	4	112	Baik	
24	52	Zaenal Abidin	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	112	Baik	
25	69	Herman Agus R.	4	4	3	1	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	3	4	4	3	112	Baik		
26	99	Teguh Wahyudi	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	4	4	4	112	Baik		
27	29	Angger Pangestu	3	4	4	1	4	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	111	Baik		

28	83	Anggit Romadon	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	4	4	4	111	Baik
29	46	Muhammad N. H.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	110	Baik	
30	59	Deni Apriawan	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	109	Baik			
31	71	Khaerul Imam	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	4	4	3	4	3	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	3	109	Baik			
32	80	Yusuf Tri Santoso	4	4	4	2	4	4	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	109	Baik			
33	90	Heru Setiono	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	109	Baik			
34	106	Yusep Afdrika S.	3	4	3	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	109	Baik			
35	2	Alifan Dimas S.	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	3	4	3	108	Cukup			
36	75	Sarjito	4	4	4	2	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	3	4	4	4	3	4	2	108	Cukup			
37	78	Tri Puji Cahyati	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	4	1	4	2	1	4	4	3	108	Cukup			
38	94	Ravi Alamsyah	3	4	4	4	4	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	3	4	108	Cukup				
39	86	Elly Sofiyati	4	3	4	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	4	4	3	3	3	3	107	Cukup				
40	64	Erika Muslimah P.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	106	Cukup				
41	88	Fajar Fadillah	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	1	3	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	3	106	Cukup				
42	35	Dewo Abdu S.	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	4	3	4	4	2	4	4	3	105	Cukup		
43	62	Dwi Yudi Wibowo	3	4	3	3	3	4	4	3	4	4	2	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	105	Cukup				
44	76	Syakurrizky Ali W.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	2	4	4	4	4	3	4	105	Cukup				
45	79	Vina Indah Yulianti	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	105	Cukup				
46	95	Rika Juwita	4	3	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	105	Cukup			
47	20	Puput Novia R. L.	4	3	4	2	4	3	4	3	4	3	3	3	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	3	4	4	3	3	4	2	104	Cukup			
48	26	Vida Nurfaiz	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	104	Cukup				
49	30	aska Hanafi	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	104	Cukup				
50	56	Awang Nur S.	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	104	Cukup			
51	12	Ihsan Aziz M.	4	3	4	2	4	3	4	2	4	3	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	4	3	4	4	3	3	4	103	Cukup			
52	37	Dimas Saputra	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	4	4	103	Cukup				
53	38	Eko Ari Wibowo	3	4	4	3	4	3	3	4	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	103	Cukup					
54	93	Pramono Aji	4	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	4	3	4	3	3	4	2	103	Cukup					
55	33	Desi Arsianti	4	3	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	2	3	4	2	4	102	Cukup							
56	54	Alvi Nurdiansyah P.	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	102	Cukup						
57	97	Shavira Luffiah K.	3	3	4	3	3	4	3	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	3	4	3	4	3	4	102	Cukup				
58	98	Tati Susanti	4	3	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	102	Cukup					
59	5	Budi Aji Santoso	4	3	3	3	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	4	3	101	Cukup					

60	6	Chasanah	4	4	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	101	Cukup			
61	16	Melati Aghnia F. I.	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	101	Cukup		
62	25	Very Ardianto	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	4	3	3	4	101	Cukup		
63	40	Farhan Akbar	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	3	3	101	Cukup		
64	41	Fitra Romadhonni	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	101	Cukup			
65	43	Masitah Wahyu A.	4	3	4	2	3	4	3	4	3	3	2	3	3	4	3	4	3	4	3	2	4	4	3	3	4	3	3	2	101	Cukup				
66	50	Wandha Subahkti	4	3	4	2	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	4	2	4	4	1	101	Cukup				
67	81	Aden Putrasetia	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	101	Cukup			
68	85	Bagas Firdian A.	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	4	3	2	3	4	101	Cukup			
69	91	Kristiana	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	2	2	3	4	2	101	Cukup		
70	92	Lusi Suhendri	3	4	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	3	101	Cukup			
71	21	Rifaldi Zakhari A.	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	3	100	Cukup		
72	34	Dewi Fortuna	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	2	4	3	3	3	4	4	3	100	Cukup			
73	60	Dimas Febrianto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	4	3	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	3	100	Cukup			
74	77	Syarif Luqman H.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	100	Cukup			
75	104	Wahyu Purnomo	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	100	Cukup				
76	3	Amir Nur Arifin P.	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	99	Cukup			
77	24	Vera Setianingsih	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	99	Cukup		
78	67	Febriana Pratama	4	2	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	3	3	3	4	99	Cukup			
79	72	Nur Rohman H. P.	4	3	4	3	3	4	3	4	3	1	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	99	Cukup			
80	9	Gigih Ilham Masyhuri	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	98	Tidak Baik			
81	11	Ibnu Muchsim A.	4	3	4	2	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	98	Tidak Baik			
82	53	Adek Rizeki	4	3	4	3	3	4	3	4	4	2	4	4	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	3	1	4	4	1	3	4	2	98	Tidak Baik	
83	87	Endah Fatma Sari	3	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	98	Tidak Baik			
84	28	Yustifa Suci J.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	97	Tidak Baik				
85	22	Salsabila Lutfiana	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	96	Tidak Baik				
86	36	Dimas Adhie P.	4	3	4	2	2	3	4	4	3	4	3	4	4	4	2	4	1	4	4	4	2	2	2	4	4	1	4	2	1	3	4	3	95	Tidak Baik
87	13	Intan Dewi A.	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	94	Tidak Baik			
88	23	Triyas Rizki Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	Tidak Baik				
89	27	Wahyu Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	94	Tidak Baik				
90	32	Beatrix Nila Avisha	4	3	4	2	4	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	3	1	3	4	2	4	3	1	4	4	2	4	3	1	94	Tidak Baik			
91	82	Andri Purnomo	4	4	3	2	4	4	3	2	3	4	1	4	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	3	1	4	4	1	4	1	94	Tidak Baik		

Lampiran 10. Hasil Perhitungan Skor dari Keseluruhan Responden

Statistics

Persepsi

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		103.65
Median		103.00
Mode		101
Std. Deviation		8.876
Variance		78.782
Minimum		78
Maximum		121
Sum		10987

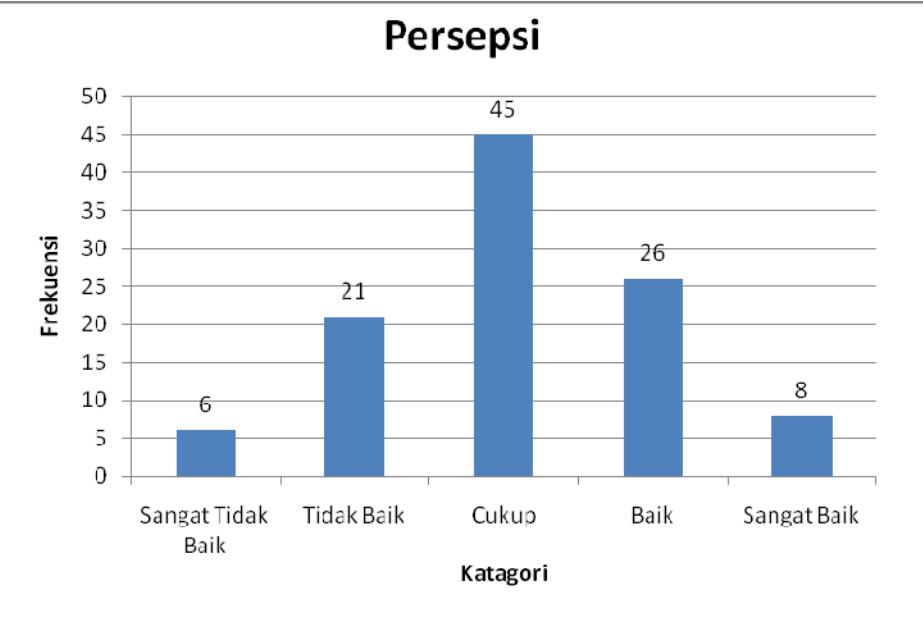
Persepsi

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid 78	1	.9	.9	.9
84	1	.9	.9	1.9
86	1	.9	.9	2.8
88	1	.9	.9	3.8
90	2	1.9	1.9	5.7
91	2	1.9	1.9	7.5
92	4	3.8	3.8	11.3
93	3	2.8	2.8	14.2
94	5	4.7	4.7	18.9
95	1	.9	.9	19.8
96	1	.9	.9	20.8
97	1	.9	.9	21.7
98	4	3.8	3.8	25.5

99	4	3.8	3.8	29.2
100	5	4.7	4.7	34.0
101	12	11.3	11.3	45.3
102	4	3.8	3.8	49.1
103	4	3.8	3.8	52.8
104	4	3.8	3.8	56.6
105	5	4.7	4.7	61.3
106	2	1.9	1.9	63.2
107	1	.9	.9	64.2
108	4	3.8	3.8	67.9
109	5	4.7	4.7	72.6
110	1	.9	.9	73.6
111	2	1.9	1.9	75.5
112	6	5.7	5.7	81.1
113	3	2.8	2.8	84.0
114	5	4.7	4.7	88.7
115	1	.9	.9	89.6
116	3	2.8	2.8	92.5
117	2	1.9	1.9	94.3
118	2	1.9	1.9	96.2
119	1	.9	.9	97.2
120	1	.9	.9	98.1
121	2	1.9	1.9	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Persepsi

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	8	7.5	7.5	7.5
	Baik	26	24.5	24.5	32.1
	Cukup	45	42.5	42.5	74.5
	Tidak Baik	21	19.8	19.8	94.3
	Sangat Tidak Baik	6	5.7	5.7	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Persepsi

Lampiran 11. Hasil Pengelolaan Data Faktor Fungsional

Fungsional

	Nomor Soal							Jumlah	Katagori
	1	2	3	4	5	6	7		
1	4	4	4	1	4	4	4	25	Baik
2	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik
3	3	3	3	3	3	3	4	22	Tidak Baik
4	4	3	4	4	4	4	3	26	Baik
5	4	3	3	3	3	3	3	22	Tidak Baik
6	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
7	3	4	4	3	3	3	3	23	Cukup
8	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
9	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
10	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
11	4	3	4	2	3	3	4	23	Cukup
12	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup
13	3	4	4	3	3	3	3	23	Cukup
14	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
15	3	2	3	3	3	3	3	20	Sangat Tidak Baik
16	4	3	4	3	3	3	3	23	Cukup
17	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
18	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
19	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
20	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup
21	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
22	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
23	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
24	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
25	3	3	3	4	3	3	3	22	Tidak Baik
26	3	3	4	3	4	4	3	24	Cukup
27	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
28	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
29	3	4	4	1	4	3	3	22	Tidak Baik
30	4	3	4	3	4	4	3	25	Baik
31	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik
32	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup
33	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik
34	3	3	3	3	4	3	3	22	Tidak Baik
35	4	4	3	3	4	3	4	25	Baik

36	4	3	4	2	2	3	4	22	Tidak Baik
37	3	3	3	4	3	3	3	22	Tidak Baik
38	3	4	4	3	4	3	3	24	Cukup
39	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik
40	3	3	4	3	3	4	3	23	Cukup
41	3	3	4	3	3	4	3	23	Cukup
42	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik
43	4	3	4	2	3	4	3	23	Cukup
44	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik
45	3	2	3	3	4	3	3	21	Tidak Baik
46	4	3	4	4	3	4	3	25	Baik
47	4	4	3	4	4	4	4	27	Sangat Baik
48	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik
49	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik
50	4	3	4	2	4	4	4	25	Baik
51	4	3	4	4	3	4	3	25	Baik
52	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik
53	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup
54	3	4	4	4	3	3	3	24	Cukup
55	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
56	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
57	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
58	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
59	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik
60	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
61	3	3	2	3	1	3	4	19	Sangat Tidak Baik
62	3	4	3	3	3	4	4	24	Cukup
63	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Baik
64	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup
65	4	4	2	3	2	3	4	22	Tidak Baik
66	4	3	4	4	4	3	4	26	Baik
67	4	2	3	3	2	3	3	20	Sangat Tidak Baik
68	4	3	3	3	4	3	2	22	Tidak Baik
69	4	4	3	1	4	4	4	24	Cukup
70	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Baik
71	3	4	4	4	3	3	4	25	Baik
72	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup
73	4	2	3	3	2	3	3	20	Sangat Tidak Baik
74	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
75	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik
76	3	4	4	4	3	3	4	25	Baik

77	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
78	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik
79	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik
80	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik
81	3	3	3	4	4	3	4	24	Cukup
82	4	4	3	2	4	4	3	24	Cukup
83	4	3	3	4	3	4	3	24	Cukup
84	2	3	4	3	4	4	4	24	Cukup
85	4	4	4	3	3	3	3	24	Cukup
86	4	3	4	1	3	4	4	23	Cukup
87	3	4	3	3	3	4	3	23	Cukup
88	3	4	3	3	3	4	4	24	Cukup
89	3	3	4	4	3	4	3	24	Cukup
90	4	3	4	4	3	4	4	26	Baik
91	4	4	3	4	4	3	4	26	Baik
92	3	4	4	3	4	3	4	25	Baik
93	4	4	4	3	4	4	3	26	Baik
94	3	4	4	4	4	2	3	24	Cukup
95	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik
96	4	3	3	3	3	3	3	22	Tidak Baik
97	3	3	4	3	3	3	4	23	Cukup
98	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik
99	3	3	3	3	4	4	4	24	Cukup
100	4	3	4	4	3	3	3	24	Cukup
101	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik
102	4	4	3	3	4	4	3	25	Baik
103	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
104	4	3	3	3	4	3	3	23	Cukup
105	4	4	3	2	2	4	4	23	Cukup
106	3	4	3	4	4	4	3	25	Baik

Lampiran 12. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Fungsional

Faktor Fungsional

	No.	Nama	Jawaban responden							Jml	Kategori	Jml
1	63	Eka Noviyanti	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Baik	11
2	70	Indah Marlinda	4	4	4	4	4	4	4	28	Sangat Baik	
3	6	Chasanah	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik	
4	14	Karisma Permatasari	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik	
5	19	Nur Azizah Kusumaningrum	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik	
6	47	Reina Indhita Ningrum	4	4	3	4	4	4	4	27	Sangat Baik	
7	56	Awang Nur Septian	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik	
8	58	Dani Gunawan	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik	
9	74	Riyani	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik	
10	78	Tri Puji Cahyati	4	4	4	3	4	4	4	27	Sangat Baik	
11	101	Trio Faisal	4	3	4	4	4	4	4	27	Sangat Baik	
12	4	Bambang Aryo Seto	4	3	4	4	4	4	3	26	Baik	31
13	31	Atik Riskiani	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik	
14	39	Ema Nur Bahyani	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik	
15	42	Kiky Adelia Kusnadi	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik	
16	44	Muhamad Singgih	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik	
17	49	Vicky Alam Akbar	3	4	3	4	4	4	4	26	Baik	
18	66	Febi Arbianto	4	3	4	4	4	3	4	26	Baik	
19	90	Heru Setiono	4	3	4	4	3	4	4	26	Baik	
20	91	Kristiana	4	4	3	4	4	3	4	26	Baik	
21	93	Pramono Aji	4	4	4	3	4	4	3	26	Baik	
22	1	Adi Arianto	4	4	4	1	4	4	4	25	Baik	
23	2	Alifan Dimas Saputra	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik	
24	30	Aska Hanafi	4	3	4	3	4	4	3	25	Baik	
25	33	Desi Arsianti	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik	
26	35	Dewo Abdu Srianto	4	4	3	3	4	3	4	25	Baik	
27	46	Muhammad Nuhud Haryansyah	4	3	4	4	3	4	3	25	Baik	
28	48	Thoriq Rizki Pratama	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik	
29	50	Wandha Subahkti	4	3	4	2	4	4	4	25	Baik	
30	51	Yoga Pamungkas S.	4	3	4	4	3	4	3	25	Baik	
31	52	Zaenal Abidin	4	3	4	4	3	3	4	25	Baik	
32	59	Deni Apriawan	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik	
33	71	Khaerul Imam	3	4	4	4	3	3	4	25	Baik	
34	75	Sarjito	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik	
35	76	Syakurrizky Ali Wijaya	3	4	4	4	3	3	4	25	Baik	
36	79	Vina Indah Yulianti	4	4	4	2	3	4	4	25	Baik	

37	80	Yusuf Tri Santoso	4	4	4	2	4	4	3	25	Baik	
38	92	Lusi Suhendri	3	4	4	3	4	3	4	25	Baik	
39	95	Rika Juwita	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik	
40	98	Tati Susanti	4	3	4	3	3	4	4	25	Baik	
41	102	Wahyu Catur Heru Nugroho	4	4	3	3	4	4	3	25	Baik	
42	106	Yusep Afdrika Setiawan	3	4	3	4	4	4	3	25	Baik	
43	12	Ihsan Aziz Mubarok	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup	
44	20	Puput Novia Rizki Lestari	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup	
45	26	Vida Nurfaiz	3	3	4	3	4	4	3	24	Cukup	
46	32	Beatrix Nila Avisha	4	3	4	2	4	3	4	24	Cukup	
47	38	Eko Ari Wibowo	3	4	4	3	4	3	3	24	Cukup	
48	53	Adek Rizeki	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup	
49	54	Alvi Nurdiansyah Pratama	3	4	4	4	3	3	3	24	Cukup	
50	62	Dwi Yudi Wibowo	3	4	3	3	3	4	4	24	Cukup	
51	64	Erika Muslimah Puspasari	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup	
52	69	Herman Agus Riyanto	4	4	3	1	4	4	4	24	Cukup	
53	72	Nur Rohman Habib Prasetyo	4	3	4	3	3	4	3	24	Cukup	
54	81	Aden Putrasetia	3	3	3	4	4	3	4	24	Cukup	
55	82	Andri Purnomo	4	4	3	2	4	4	3	24	Cukup	
56	83	Anggit Romadon	4	3	3	4	3	4	3	24	Cukup	
57	84	Anisa Qurniawati	2	3	4	3	4	4	4	24	Cukup	
58	85	Bagas Firdian Anggareksa	4	4	4	3	3	3	3	24	Cukup	
59	88	Fajar Fadillah	3	4	3	3	3	4	4	24	Cukup	
60	89	Fariz Al Hazmi	3	3	4	4	3	4	3	24	Cukup	
61	94	Ravi Alamsyah	3	4	4	4	4	2	3	24	Cukup	
62	99	Teguh Wahyudi	3	3	3	3	4	4	4	24	Cukup	
63	100	Tri Nurul Oktavia	4	3	4	4	3	3	3	24	Cukup	
64	7	Fajriyah Murtafi	3	4	4	3	3	3	3	23	Cukup	
65	11	Ibnu Muchsim Alfiannur	4	3	4	2	3	3	4	23	Cukup	
66	13	Intan Dewi Anggraeni	3	4	4	3	3	3	3	23	Cukup	
67	16	Melati Aghnia Fatwa Isyah	4	3	4	3	3	3	3	23	Cukup	
68	40	Farhan Akbar	3	3	4	3	3	4	3	23	Cukup	
69	41	Fitra Romadhonni	3	3	4	3	3	4	3	23	Cukup	
70	43	Masitah Wahyu Andani	4	3	4	2	3	4	3	23	Cukup	
71	86	Elly Sofiyati	4	3	4	1	3	4	4	23	Cukup	
72	87	Endah Fatma Sari	3	4	3	3	3	4	3	23	Cukup	
73	97	Shavira Luffiah Khasanah	3	3	4	3	3	3	4	23	Cukup	
74	104	Wahyu Purnomo	4	3	3	3	4	3	3	23	Cukup	
75	105	Wijiati	4	4	3	2	2	4	4	23	Cukup	
76	3	Amir Nur Arifin Putra	3	3	3	3	3	3	4	22	Tidak Baik	
77	5	Budi Aji Santoso	4	3	3	3	3	3	3	22	Tidak Baik	

78	9	Gigih Ilham Masyhuri	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
79	21	Rifaldi Zakhari Arifin	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
80	22	Salsabila Lutfiana	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
81	24	Vera Setianingsih	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
82	25	Very Ardianto	3	3	3	4	3	3	3	22	Tidak Baik
83	29	Angger Pangestu	3	4	4	1	4	3	3	22	Tidak Baik
84	34	Dewi Fortuna	3	3	3	3	4	3	3	22	Tidak Baik
85	36	Dimas Adhie Pundiswara	4	3	4	2	2	3	4	22	Tidak Baik
86	37	Dimas Saputra	3	3	3	4	3	3	3	22	Tidak Baik
87	65	Erwina Sari	4	4	2	3	2	3	4	22	Tidak Baik
88	68	Galih Cahya Panuntun	4	3	3	3	4	3	2	22	Tidak Baik
89	96	Rizal Yuda Ardiansah	4	3	3	3	3	3	3	22	Tidak Baik
90	103	Wahyu Indah Dwi Astuti	3	3	4	3	3	3	3	22	Tidak Baik
91	8	Farhan Mudhofar	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
92	10	Hudzaifah Saiful Haq	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
93	17	Muhammad Rickza Al Khiran	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
94	18	Ngadiatun Hasanah	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
95	23	Triyas Rizki Saputri	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
96	27	Wahyu Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
97	28	Yustifa Suci Jannati	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
98	45	Muhammad Labib Ramadhani	3	2	3	3	4	3	3	21	Tidak Baik
99	55	Askarrudien Abu Bakar Al Qois	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
100	57	Behi Ristianto	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
101	60	Dimas Febrianto	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
102	77	Syarif Luqman Hakim	3	3	3	3	3	3	3	21	Tidak Baik
103	15	Keke Putri Rahayu	3	2	3	3	3	3	3	20	Sangat Tidak Baik
104	67	Febriana Pratama	4	2	3	3	2	3	3	20	Sangat Tidak Baik
105	73	Retno Setiyowati	4	2	3	3	2	3	3	20	Sangat Tidak Baik
106	61	Dwi Setyaningsih	3	3	2	3	1	3	4	19	Sangat Tidak Baik

Lampiran 13. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Fungsional

Statistics

Fungsional

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		23.82
Median		24.00
Mode		24 ^a
Std. Deviation		2.009
Variance		4.034
Minimum		19
Maximum		28
Sum		2525

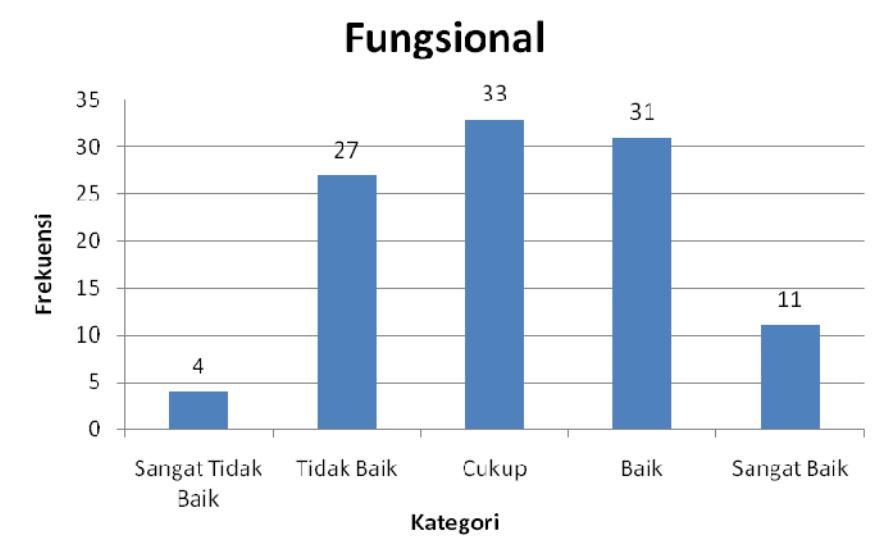
a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Fungsional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	19	1	.9	.9	.9
	20	3	2.8	2.8	3.8
	21	12	11.3	11.3	15.1
	22	15	14.2	14.2	29.2
	23	12	11.3	11.3	40.6
	24	21	19.8	19.8	60.4
	25	21	19.8	19.8	80.2
	26	10	9.4	9.4	89.6
	27	9	8.5	8.5	98.1
	28	2	1.9	1.9	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Fungsional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	11	10.4	10.4	10.4
	Baik	31	29.2	29.2	39.6
	Cukup	33	31.1	31.1	70.8
	Tidak Baik	27	25.5	25.5	96.2
	Sangat Tidak Baik	4	3.8	3.8	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Fungsional

Lampiran 14. Hasil Pengolahan Data Faktor Struktural

Struktural

No.	Nomor Soal					Jumlah	Kategori
	8	9	10	11	12		
1	4	3	4	3	3	17	Cukup
2	3	3	3	4	3	16	Cukup
3	4	3	3	3	3	16	Cukup
4	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
5	4	3	4	4	4	19	Baik
6	3	3	3	3	4	16	Cukup
7	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik
8	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
9	3	3	4	3	3	16	Cukup
10	3	3	3	3	2	14	Tidak Baik
11	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik
12	2	4	3	4	3	16	Cukup
13	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
14	4	4	4	3	4	19	Baik
15	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik
16	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
17	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik
18	4	4	3	3	3	17	Cukup
19	4	3	3	4	4	18	Baik
20	3	4	3	3	3	16	Cukup
21	3	3	4	3	3	16	Cukup
22	3	3	4	3	3	16	Cukup
23	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
24	3	3	4	3	3	16	Cukup
25	2	3	3	4	3	15	Tidak Baik
26	3	4	4	4	4	19	Baik
27	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
28	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
29	3	3	3	4	4	17	Cukup
30	3	3	3	3	4	16	Cukup
31	3	4	4	3	3	17	Cukup
32	3	4	3	1	3	14	Tidak Baik
33	4	3	4	3	4	18	Baik
34	3	4	4	3	3	17	Cukup
35	3	3	4	3	3	16	Cukup
36	4	3	4	3	4	18	Baik

37	3	3	3	4	3	16	Cukup
38	4	4	3	3	4	18	Baik
39	3	4	4	3	3	17	Cukup
40	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
41	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
42	3	4	4	3	3	17	Cukup
43	4	3	3	2	3	15	Tidak Baik
44	3	4	4	3	3	17	Cukup
45	3	3	4	3	2	15	Tidak Baik
46	4	4	4	2	3	17	Cukup
47	3	4	4	3	3	17	Cukup
48	4	4	4	3	4	19	Baik
49	3	4	4	3	3	17	Cukup
50	4	3	3	3	4	17	Cukup
51	4	3	4	4	3	18	Baik
52	4	4	4	3	4	19	Baik
53	4	4	2	4	4	18	Baik
54	4	3	4	3	3	17	Cukup
55	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
56	3	3	4	3	4	17	Cukup
57	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
58	4	4	4	3	4	19	Baik
59	2	4	4	4	4	18	Baik
60	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik
61	3	2	1	2	2	10	Sangat Tidak Baik
62	3	4	4	2	3	16	Cukup
63	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
64	4	3	4	3	3	17	Cukup
65	3	2	1	2	2	10	Sangat Tidak Baik
66	4	4	3	4	3	18	Baik
67	3	4	3	3	3	16	Cukup
68	4	1	3	2	4	14	Tidak Baik
69	3	4	4	4	4	19	Baik
70	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
71	3	4	4	3	2	16	Cukup
72	4	3	4	1	3	15	Tidak Baik
73	3	4	3	3	3	16	Cukup
74	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
75	2	4	4	4	4	18	Baik
76	3	4	4	3	2	16	Cukup
77	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik

78	4	4	4	3	4	19	Baik
79	4	4	3	3	3	17	Cukup
80	3	4	4	4	4	19	Baik
81	4	4	4	3	3	18	Baik
82	2	3	4	1	4	14	Tidak Baik
83	4	3	4	3	4	18	Baik
84	4	4	4	3	4	19	Baik
85	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
86	4	4	4	2	4	18	Baik
87	3	4	3	3	3	16	Cukup
88	4	4	4	3	4	19	Baik
89	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
90	3	4	4	3	4	18	Baik
91	4	3	3	3	3	16	Cukup
92	4	4	4	3	3	18	Baik
93	3	3	4	3	3	16	Cukup
94	3	4	3	4	3	17	Cukup
95	3	3	4	2	3	15	Tidak Baik
96	3	3	4	4	4	18	Baik
97	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik
98	4	4	3	3	4	18	Baik
99	4	4	4	3	4	19	Baik
100	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
101	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik
102	4	4	4	3	4	19	Baik
103	4	4	2	1	4	15	Tidak Baik
104	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik
105	4	3	3	3	3	16	Cukup
106	4	3	4	4	4	19	Baik

Lampiran 15. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Struktural

Faktor
Struktural

No.	Nama	Jawaban Responden					Jml	Kategori	Jml
1	4 Bambang Aryo Seto	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	7
2	63 Eka Noviyanti	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
3	70 Indah Marlinda	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
4	74 Riyani	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
5	89 Fariz Al Hazmi	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
6	100 Tri Nurul Oktavia	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
7	101 Trio Faisal	4	4	4	4	4	20	Sangat Baik	
8	5 Budi Aji Santoso	4	3	4	4	4	19	Baik	30
9	14 Karisma Permatasari	4	4	4	3	4	19	Baik	
10	26 Vida Nurfaiz	3	4	4	4	4	19	Baik	
11	48 Thoriq Rizki Pratama	4	4	4	3	4	19	Baik	
12	52 Zaenal Abidin	4	4	4	3	4	19	Baik	
13	58 Dani Gunawan	4	4	4	3	4	19	Baik	
14	69 Herman Agus Riyanto	3	4	4	4	4	19	Baik	
15	78 Tri Puji Cahyati	4	4	4	3	4	19	Baik	
16	80 Yusuf Tri Santoso	3	4	4	4	4	19	Baik	
17	84 Anisa Qurniawati	4	4	4	3	4	19	Baik	
18	88 Fajar Fadillah	4	4	4	3	4	19	Baik	
19	99 Teguh Wahyudi	4	4	4	3	4	19	Baik	
20	102 Wahyu Catur Heru N.	4	4	4	3	4	19	Baik	
21	106 Yusep Afdrika S.	4	3	4	4	4	19	Baik	
22	19 Nur Azizah K.	4	3	3	4	4	18	Baik	
23	33 Desi Arsianti	4	3	4	3	4	18	Baik	
24	36 Dimas Adhie P.	4	3	4	3	4	18	Baik	
25	38 Eko Ari Wibowo	4	4	3	3	4	18	Baik	
26	51 Yoga Pamungkas S.	4	3	4	4	3	18	Baik	
27	53 Adek Rizeki	4	4	2	4	4	18	Baik	
28	59 Deni Apriawan	2	4	4	4	4	18	Baik	
29	66 Febi Arbianto	4	4	3	4	3	18	Baik	
30	75 Sarjito	2	4	4	4	4	18	Baik	
31	81 Aden Putrasetia	4	4	4	3	3	18	Baik	
32	83 Anggit Romadon	4	3	4	3	4	18	Baik	
33	86 Elly Sofiyati	4	4	4	2	4	18	Baik	
34	90 Heru Setiono	3	4	4	3	4	18	Baik	

35	92	Lusi Suhendri	4	4	4	3	3	18	Baik	
36	96	Rizal Yuda Ardiansah	3	3	4	4	4	18	Baik	
37	98	Tati Susanti	4	4	3	3	4	18	Baik	
38	1	Adi Arianto	4	3	4	3	3	17	Cukup	
39	18	Ngadiutun Hasanah	4	4	3	3	3	17	Cukup	
40	29	Angger Pangestu	3	3	3	4	4	17	Cukup	
41	31	Atik Riskiani	3	4	4	3	3	17	Cukup	
42	34	Dewi Fortuna	3	4	4	3	3	17	Cukup	
43	39	Ema Nur Bahyani	3	4	4	3	3	17	Cukup	
44	42	Kiky Adelia Kusnadi	3	4	4	3	3	17	Cukup	
45	44	Muhamad Singgih	3	4	4	3	3	17	Cukup	
46	46	Muhammad Nuhud Haryansyah	4	4	4	2	3	17	Cukup	
47	47	Reina Indhita Ningrum	3	4	4	3	3	17	Cukup	
48	49	Vicky Alam Akbar	3	4	4	3	3	17	Cukup	
49	50	Wandha Subahkti	4	3	3	3	4	17	Cukup	
50	54	Alvi Nurdiansyah P.	4	3	4	3	3	17	Cukup	
51	56	Awang Nur Septian	3	3	4	3	4	17	Cukup	
52	64	Erika Muslimah P.	4	3	4	3	3	17	Cukup	
53	79	Vina Indah Yulianti	4	4	3	3	3	17	Cukup	
54	94	Ravi Alamsyah	3	4	3	4	3	17	Cukup	
55	2	Alifan Dimas Saputra	3	3	3	4	3	16	Cukup	
56	3	Amir Nur Arifin Putra	4	3	3	3	3	16	Cukup	
57	6	Chasanah	3	3	3	3	4	16	Cukup	
58	9	Gigih Ilham Masyhuri	3	3	4	3	3	16	Cukup	
59	12	Ihsan Aziz Mubarok	2	4	3	4	3	16	Cukup	
60	20	Puput Novia Rizki L.	3	4	3	3	3	16	Cukup	
61	21	Rifaldi Zakhari Arifin	3	3	4	3	3	16	Cukup	
62	22	Salsabila Lutfiana	3	3	4	3	3	16	Cukup	
63	24	Vera Setianingsih	3	3	4	3	3	16	Cukup	
64	30	Aska Hanafi	3	3	3	3	4	16	Cukup	
65	35	Dewo Abdu Srianto	3	3	4	3	3	16	Cukup	
66	37	Dimas Saputra	3	3	3	4	3	16	Cukup	
67	62	Dwi Yudi Wibowo	3	4	4	2	3	16	Cukup	
68	67	Febriana Pratama	3	4	3	3	3	16	Cukup	
69	71	Khaerul Imam	3	4	4	3	2	16	Cukup	
70	73	Retno Setiyowati	3	4	3	3	3	16	Cukup	
71	76	Syakurrizky Ali W.	3	4	4	3	2	16	Cukup	
72	87	Endah Fatma Sari	3	4	3	3	3	16	Cukup	
73	91	Kristiana	4	3	3	3	3	16	Cukup	

74	93	Pramono Aji	3	3	4	3	3	16	Cukup	
75	105	Wijiati	4	3	3	3	3	16	Cukup	
76	7	Fajriyah Murtafi	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik	
77	8	Farhan Mudhofar	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
78	13	Intan Dewi Anggraeni	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
79	15	Keke Putri Rahayu	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik	
80	16	Melati Aghnia F. I.	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
81	23	Triyas Rizki Saputri	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
82	25	Very Ardianto	2	3	3	4	3	15	Tidak Baik	
83	27	Wahyu Novita Sari	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
84	28	Yustifa Suci Jannati	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
85	40	Farhan Akbar	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
86	41	Fitra Romadhoni	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
87	43	Masitah Wahyu A.	4	3	3	2	3	15	Tidak Baik	
88	45	Muhammad Labib R.	3	3	4	3	2	15	Tidak Baik	
89	55	Askarrudien Abu B.	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
90	57	Behi Ristianto	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
91	72	Nur Rohman Habib P	4	3	4	1	3	15	Tidak Baik	
92	77	Syarif Luqman Hakim	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
93	85	Bagas Firdian A.	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
94	95	Rika Juwita	3	3	4	2	3	15	Tidak Baik	
95	97	Shavira Luffiah K.	3	3	3	2	4	15	Tidak Baik	
96	103	Wahyu Indah Dwi A.	4	4	2	1	4	15	Tidak Baik	
97	104	Wahyu Purnomo	3	3	3	3	3	15	Tidak Baik	
98	10	Hudzaifah Saiful Haq	3	3	3	3	2	14	Tidak Baik	
99	11	Ibnu Muchsim A.	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik	
100	17	Muhammad Rickza	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik	
101	32	Beatrix Nila Avisha	3	4	3	1	3	14	Tidak Baik	
102	60	Dimas Febrianto	3	3	3	2	3	14	Tidak Baik	
103	68	Galih Cahya Panuntun	4	1	3	2	4	14	Tidak Baik	
104	82	Andri Purnomo	2	3	4	1	4	14	Tidak Baik	
105	61	Dwi Setyaningsih	3	2	1	2	2	10	Sangat Tidak Baik	2
106	65	Erwina Sari	3	2	1	2	2	10	Sangat Tidak Baik	

29

2

Lampiran 16. Hasil Perhitungan Skor Pada Faktor Struktural

Statistics

Struktural

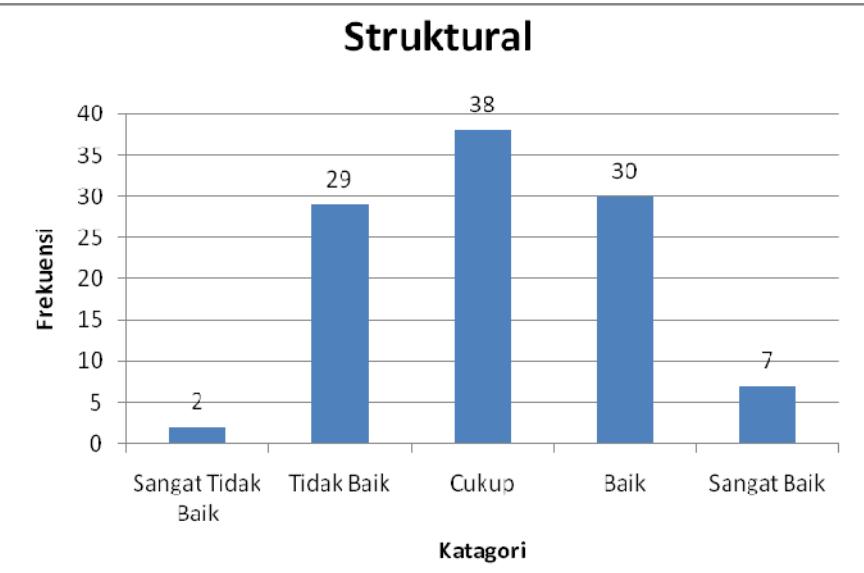
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		16.67
Median		17.00
Mode		15
Std. Deviation		1.936
Variance		3.747
Minimum		10
Maximum		20
Sum		1767

Struktural

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	10	2	1.9	1.9	1.9
	14	7	6.6	6.6	8.5
	15	22	20.8	20.8	29.2
	16	21	19.8	19.8	49.1
	17	17	16.0	16.0	65.1
	18	16	15.1	15.1	80.2
	19	14	13.2	13.2	93.4
	20	7	6.6	6.6	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Struktural

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	7	6.6	6.6	6.6
	Baik	30	28.3	28.3	34.9
	Cukup	38	35.8	35.8	70.8
	Tidak Baik	29	27.4	27.4	98.1
	Sangat Tidak Baik	2	1.9	1.9	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Struktural

Lampiran 17. Hasil Pengolahan Data Faktor Siiuasional

Faktor Situasional

	Nomor Soal											Jumlah	Katagori
	13	14	15	16	17	18	19	20	21	22	23		
1	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40	Baik
2	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	39	Baik
3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	37	Cukup
4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik
5	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33	Tidak Baik
6	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik
7	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	Tidak Baik
8	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
9	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	34	Tidak Baik
10	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
11	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	35	Cukup
12	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	35	Cukup
13	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	Tidak Baik
14	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41	Baik
15	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	Tidak Baik
16	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36	Cukup
17	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	Tidak Baik
18	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	Tidak Baik
19	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik
20	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	37	Cukup
21	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	37	Cukup
22	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
23	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
24	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik
25	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	34	Tidak Baik
26	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	34	Tidak Baik
27	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
28	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34	Tidak Baik
29	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik
30	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36	Cukup
31	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik
32	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	4	34	Tidak Baik
33	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	35	Cukup
34	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	33	Tidak Baik
35	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	36	Cukup
36	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	4	33	Tidak Baik

37	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	36	Cukup
38	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	35	Cukup
39	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik
40	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	Cukup
41	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	Cukup
42	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik
43	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	37	Cukup
44	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik
45	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	31	Tidak Baik
46	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
47	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik
48	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
49	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	40	Baik
50	3	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	34	Tidak Baik
51	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40	Baik
52	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
53	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	34	Tidak Baik
54	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
55	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31	Tidak Baik
56	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	Cukup
57	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik
58	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41	Baik
59	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
60	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	37	Cukup
61	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	27	Sangat Tidak Baik
62	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36	Cukup
63	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	37	Cukup
64	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	38	Cukup
65	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	4	28	Sangat Tidak Baik
66	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	Sangat Baik
67	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	36	Cukup
68	2	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	29	Sangat Tidak Baik
69	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40	Baik
70	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik
71	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39	Baik
72	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Cukup
73	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	28	Sangat Tidak Baik
74	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik
75	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
76	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	35	Cukup
77	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	38	Cukup

78	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	39	Baik
79	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	39	Baik
80	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
81	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	33	Tidak Baik
82	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	34	Tidak Baik
83	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39	Baik
84	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41	Baik
85	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35	Cukup
86	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	39	Baik
87	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	Cukup
88	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	36	Cukup
89	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik
90	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36	Cukup
91	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	34	Tidak Baik
92	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	32	Tidak Baik
93	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	35	Cukup
94	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	39	Baik
95	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	37	Cukup
96	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	Sangat Baik
97	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	35	Cukup
98	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	34	Tidak Baik
99	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	39	Baik
100	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	Baik
101	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42	Sangat Baik
102	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41	Baik
103	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	31	Tidak Baik
104	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik
105	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	30	Sangat Tidak Baik
106	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38	Cukup

Lampiran 18. Pengkategorian Skor Secara Urut Faktor Situasional

Faktor Fungsional

No.	Nama	Jawaban Responden												Skor	Kategori	Jml
		4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
1	29	Angger Pangestu	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik	9
2	70	Indah Marlinda	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik	
3	74	Riyani	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	44	Sangat Baik	
4	4	Bambang Aryo Seto	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik	
5	19	Nur Azizah K.	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik	
6	66	Febi Arbianto	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	43	Sangat Baik	
7	89	Fariz Al Hazmi	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	43	Sangat Baik	
8	96	Rizal Yuda Ardiansah	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	42	Sangat Baik	
9	101	Trio Faisal	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	4	42	Sangat Baik	
10	14	Karisma Permatasari	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41	Baik	22
11	31	Atik Riskiani	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik	
12	39	Ema Nur Bahyani	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik	
13	42	Kiky Adelia Kusnadi	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik	
14	44	Muhamad Singgih	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik	
15	47	Reina Indhita Ningrum	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	41	Baik	
16	58	Dani Gunawan	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	4	41	Baik	
17	84	Anisa Qurniawati	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	3	41	Baik	
18	100	Tri Nurul Oktavia	3	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	41	Baik	
19	102	Wahyu Catur Heru N.	4	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	41	Baik	
20	1	Adi Arianto	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	4	40	Baik	
21	49	Vicky Alam Akbar	4	4	4	4	2	3	4	3	4	4	4	40	Baik	
22	51	Yoga Pamungkas S.	4	3	4	4	3	4	3	4	4	4	3	40	Baik	
23	69	Herman Agus Riyanto	4	4	4	3	3	4	4	3	4	3	4	40	Baik	
24	2	Alifan Dimas Saputra	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	3	39	Baik	
25	71	Khaerul Imam	3	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	39	Baik	
26	78	Tri Puji Cahyati	4	4	4	4	3	3	4	2	4	3	4	39	Baik	
27	79	Vina Indah Yulianti	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	39	Baik	
28	83	Anggit Romadon	4	3	4	3	4	4	4	4	3	3	3	39	Baik	
29	86	Elly Sofiyati	4	4	4	3	3	4	4	3	4	2	4	39	Baik	
30	94	Ravi Alamsyah	4	3	3	4	4	4	2	4	3	4	4	39	Baik	
31	99	Teguh Wahyudi	4	4	3	3	3	4	4	3	4	3	4	39	Baik	
32	64	Erika Muslimah Puspasari	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	4	38	Cukup	Cukup
33	77	Syarif Luqman Hakim	4	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	38	Cukup	
34	106	Yusep Afdrika Setiawan	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	38	Cukup	
35	3	Amir Nur Arifin Putra	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	37	Cukup	

36	20	Puput Novia Rizki Lestari	4	4	3	4	3	3	4	2	4	3	3	37	Cukup
37	21	Rifaldi Zakhari Arifin	3	3	2	3	3	4	3	4	4	4	4	37	Cukup
38	40	Farhan Akbar	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	Cukup
39	41	Fitra Romadhonni	4	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	37	Cukup
40	43	Masitah Wahyu Andani	3	4	3	4	3	4	4	3	3	2	4	37	Cukup
41	46	Muhammad Nuhud H.	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
42	48	Thoriq Rizki Pratama	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
43	52	Zaenal Abidin	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	37	Cukup
44	59	Deni Apriawan	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
45	60	Dimas Febrianto	3	3	2	4	3	4	4	3	4	3	4	37	Cukup
46	63	Eka Noviyanti	4	4	4	3	4	4	1	1	4	4	4	37	Cukup
47	75	Sarjito	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
48	80	Yusuf Tri Santoso	4	4	3	3	3	3	4	4	3	2	4	37	Cukup
49	95	Rika Juwita	4	4	3	2	3	4	4	3	4	3	3	37	Cukup
50	16	Melati Aghnia Fatwa I.	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	36	Cukup
51	30	Aska Hanafi	4	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	36	Cukup
52	35	Dewo Abdu Srianto	4	3	4	4	3	4	2	3	4	2	3	36	Cukup
53	37	Dimas Saputra	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	3	36	Cukup
54	62	Dwi Yudi Wibowo	4	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	36	Cukup
55	67	Febriana Pratama	2	3	3	3	4	4	3	4	3	4	3	36	Cukup
56	88	Fajar Fadillah	3	4	4	4	1	3	3	3	4	3	4	36	Cukup
57	90	Heru Setiono	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	36	Cukup
58	11	Ibnu Muchsim Alfiannur	4	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	35	Cukup
59	12	Ihsan Aziz Mubarok	4	4	3	4	2	3	4	2	4	2	3	35	Cukup
60	33	Desi Arsianti	4	4	3	2	2	4	4	3	4	1	4	35	Cukup
61	38	Eko Ari Wibowo	4	2	3	3	3	4	3	3	4	2	4	35	Cukup
62	56	Awang Nur Septian	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	35	Cukup
63	72	Nur Rohman Habib P.	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	35	Cukup
64	76	Syakurrizky Ali Wijaya	3	4	3	3	3	4	3	3	3	4	2	35	Cukup
65	85	Bagas Firdian Anggareksa	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	3	35	Cukup
66	87	Endah Fatma Sari	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	35	Cukup
67	93	Pramono Aji	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	2	35	Cukup
68	97	Shavira Luffiah Khasanah	3	3	3	4	3	3	3	4	4	4	1	35	Cukup
69	6	Chasanah	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik
70	9	Gigih Ilham Masyhuri	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	34	Tidak Baik
71	24	Vera Setianingsih	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik
72	25	Very Ardianto	2	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	34	Tidak Baik
73	26	Vida Nurfaiz	3	3	3	2	4	3	4	3	3	3	3	34	Tidak Baik
74	28	Yustifa Suci Jannati	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	34	Tidak Baik

37

33

75	32	Beatrix Nila Avisha	4	3	4	3	1	3	4	2	4	2	4	34	Tidak Baik	5
76	50	Wandha Subahkti	3	3	4	4	2	4	3	2	4	1	4	34	Tidak Baik	
77	53	Adek Rizeki	4	2	4	4	3	4	2	3	4	1	3	34	Tidak Baik	
78	82	Andri Purnomo	4	4	4	4	1	4	4	1	4	1	3	34	Tidak Baik	
79	91	Kristiana	3	4	3	3	2	3	3	3	4	3	3	34	Tidak Baik	
80	98	Tati Susanti	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	4	34	Tidak Baik	
81	104	Wahyu Purnomo	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	34	Tidak Baik	
82	5	Budi Aji Santoso	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	33	Tidak Baik	
83	8	Farhan Mudhofar	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
84	10	Hudzaifah Saiful Haq	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
85	22	Salsabila Lutfiana	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
86	23	Triyas Rizki Saputri	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
87	27	Wahyu Novita Sari	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
88	34	Dewi Fortuna	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
89	36	Dimas Adhie Pundiswara	4	4	2	4	1	4	4	2	2	2	4	33	Tidak Baik	
90	54	Alvi Nurdiansyah P.	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
91	57	Behi Ristianto	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	33	Tidak Baik	
92	81	Aden Putrasetia	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	33	Tidak Baik	
93	13	Intan Dewi Anggraeni	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	32	Tidak Baik	
94	17	Muhammad Rickza Al K.	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	32	Tidak Baik	
95	92	Lusi Suhendri	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	32	Tidak Baik	
96	7	Fajriyah Murtafi	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	Tidak Baik	
97	15	Keke Putri Rahayu	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	31	Tidak Baik	
98	18	Ngadiatun Hasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	31	Tidak Baik	
99	45	Muhammad Labib R.	3	3	3	3	2	3	3	2	3	2	4	31	Tidak Baik	
100	55	Askarrudien Abu Bakar	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	31	Tidak Baik	
101	103	Wahyu Indah Dwi Astuti	2	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	31	Tidak Baik	
102	105	Wijiaty	3	4	3	2	2	2	3	2	4	3	2	30	Sangat Tidak Baik	5
103	68	Galih Cahya Panuntun	2	3	4	3	1	3	2	2	4	2	3	29	Sangat Tidak Baik	
104	65	Erwina Sari	4	3	4	2	1	2	3	2	2	1	4	28	Sangat Tidak Baik	
105	73	Retno Setiyowati	2	3	2	2	3	2	3	3	4	2	2	28	Sangat Tidak Baik	
106	61	Dwi Setyaningsih	4	3	3	2	2	2	3	2	2	1	3	27	Sangat Tidak Baik	

Lampiran 19. Hasil Perhitungan Skor Faktor Situasional

Statistics

Situasional

N	Valid	106
	Missing	0
Mean		36.24
Median		36.00
Mode		37
Std. Deviation		3.806
Variance		14.487
Minimum		27
Maximum		44
Sum		3841

Situasional

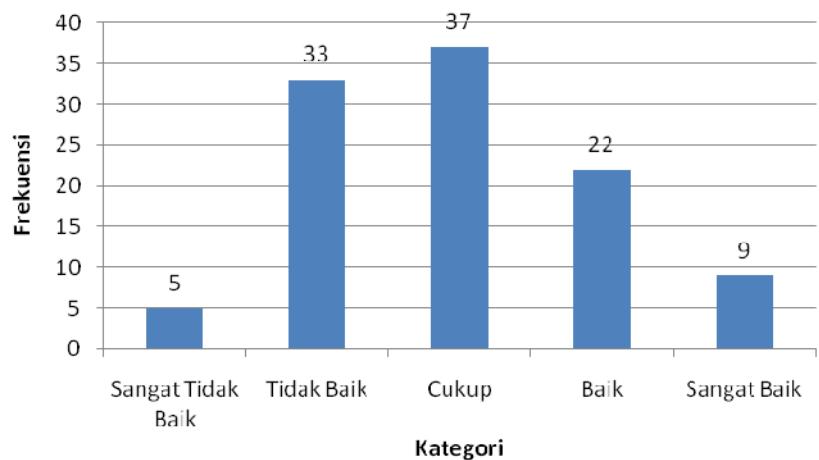
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	27	1	.9	.9	.9
	28	2	1.9	1.9	2.8
	29	1	.9	.9	3.8
	30	1	.9	.9	4.7
	31	6	5.7	5.7	10.4
	32	3	2.8	2.8	13.2
	33	11	10.4	10.4	23.6
	34	13	12.3	12.3	35.8
	35	11	10.4	10.4	46.2
	36	8	7.5	7.5	53.8
	37	15	14.2	14.2	67.9
	38	3	2.8	2.8	70.8

39	8	7.5	7.5	78.3
40	4	3.8	3.8	82.1
41	10	9.4	9.4	91.5
42	2	1.9	1.9	93.4
43	4	3.8	3.8	97.2
44	3	2.8	2.8	100.0
Total	106	100.0	100.0	

Situasional

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	9	8.5	8.5	8.5
	Baik	22	20.8	20.8	29.2
	Cukup	37	34.9	34.9	64.2
	Tidak Baik	33	31.1	31.1	95.3
	Sangat Tidak Baik	5	4.7	4.7	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Situasional



Lampiran 20. Hasil Pengolahan Data Faktor Personal

Faktor Personal

	Jawaban Responden									Jumlah	Kategori
	24	25	26	27	28	29	30	31			
1	4	2	4	4	4	4	4	4	30	Baik	
2	3	4	4	4	3	4	3	3	28	Cukup	
3	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik	
4	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik	
5	3	4	3	4	3	3	4	3	27	Cukup	
6	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik	
7	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Tidak Baik	
8	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik	
9	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup	
10	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Tidak Baik	
11	3	3	4	3	3	3	4	3	26	Cukup	
12	4	3	4	4	3	3	4	3	28	Cukup	
13	3	3	4	3	3	3	3	2	24	Tidak Baik	
14	4	3	4	4	3	4	4	3	29	Baik	
15	3	3	4	3	3	3	3	2	24	Tidak Baik	
16	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Cukup	
17	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik	
18	3	3	4	3	3	2	3	3	24	Tidak Baik	
19	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik	
20	4	3	4	4	3	3	4	2	27	Cukup	
21	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik	
22	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik	
23	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik	
24	3	4	4	4	3	3	3	3	27	Cukup	
25	4	4	4	4	4	3	3	4	30	Baik	
26	3	3	4	4	4	3	3	3	27	Cukup	
27	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik	
28	3	4	4	3	3	3	3	4	27	Cukup	
29	3	4	4	4	4	4	4	1	28	Cukup	
30	3	3	4	4	3	3	4	3	27	Cukup	
31	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik	
32	3	1	4	4	2	4	3	1	22	Sangat Tidak Baik	
33	2	3	4	2	3	4	2	4	24	Tidak Baik	
34	4	3	4	3	3	4	4	3	28	Cukup	
35	4	3	4	4	2	4	4	3	28	Cukup	
36	4	1	4	2	1	3	4	3	22	Sangat Tidak Baik	

37	3	4	4	3	4	3	4	4	29	Baik
38	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup
39	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik
40	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Cukup
41	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Cukup
42	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik
43	4	3	4	3	3	4	3	2	26	Cukup
44	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik
45	4	3	4	3	2	2	3	2	23	Tidak Baik
46	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
47	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik
48	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
49	4	4	4	3	4	4	3	4	30	Baik
50	4	2	4	4	2	4	4	1	25	Tidak Baik
51	2	4	4	3	4	4	4	4	29	Baik
52	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
53	3	1	4	4	1	3	4	2	22	Sangat Tidak Baik
54	3	4	4	3	3	4	3	4	28	Cukup
55	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
56	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
57	3	3	4	3	3	2	3	3	24	Tidak Baik
58	4	3	4	4	3	4	4	3	29	Baik
59	3	4	4	4	4	3	4	3	29	Baik
60	4	4	4	3	4	3	3	3	28	Cukup
61	3	3	4	3	1	3	3	2	22	Sangat Tidak Baik
62	4	3	4	3	4	4	3	4	29	Baik
63	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik
64	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Cukup
65	4	3	4	3	1	3	4	2	24	Tidak Baik
66	4	3	4	3	4	4	4	4	30	Baik
67	3	4	4	3	3	3	3	4	27	Cukup
68	3	3	4	3	3	2	3	2	23	Tidak Baik
69	4	3	4	4	3	4	4	3	29	Baik
70	4	4	4	4	1	4	4	4	29	Baik
71	2	4	4	4	4	4	3	4	29	Baik
72	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
73	4	2	4	3	3	3	2	1	22	Sangat Tidak Baik
74	4	4	4	4	1	4	4	4	29	Baik
75	3	4	4	4	4	3	4	2	28	Cukup
76	2	4	4	4	4	4	3	4	29	Baik
77	3	4	4	3	3	3	3	3	26	Cukup

78	4	1	4	2	1	4	4	3	23	Tidak Baik
79	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
80	3	4	4	4	4	3	4	2	28	Cukup
81	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup
82	3	1	4	4	1	4	4	1	22	Sangat Tidak Baik
83	3	4	4	4	4	3	4	4	30	Baik
84	4	1	4	4	4	4	4	4	29	Baik
85	3	4	4	3	4	2	3	4	27	Cukup
86	4	3	4	4	3	3	3	3	27	Cukup
87	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
88	3	3	4	3	4	3	4	3	27	Cukup
89	4	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik
90	4	4	4	4	3	3	3	4	29	Baik
91	3	3	4	2	3	4	2	4	25	Tidak Baik
92	2	3	4	4	3	4	3	3	26	Cukup
93	4	3	4	3	3	4	3	2	26	Cukup
94	2	4	4	3	4	4	3	4	28	Cukup
95	3	3	4	4	4	3	3	4	28	Cukup
96	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
97	4	3	4	3	4	4	3	4	29	Baik
98	2	3	4	3	4	3	3	3	25	Tidak Baik
99	4	4	4	3	4	3	4	4	30	Baik
100	4	4	4	3	4	4	3	3	29	Baik
101	3	3	4	4	4	4	4	3	29	Baik
102	3	4	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik
103	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
104	3	3	4	3	4	3	4	4	28	Cukup
105	3	2	4	3	2	3	2	3	22	Sangat Tidak Baik
106	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Cukup

Lampiran 21. Hasil Perhitungan Skor Faktor Personal

Faktor Personal

No.	Nama	Jawaban Responden								Skor	Kategoei	Jml
1	4	Bambang Aryo Seto	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik	8
2	63	Eka Noviyanti	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik	
3	89	Fariz Al Hazmi	4	4	4	4	4	4	4	32	Sangat Baik	
4	46	Muhammad Nuhud H.	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik	
5	48	Thoriq Rizki Pratama	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik	
6	52	Zaenal Abidin	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik	
7	96	Rizal Yuda Ardiansah	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik	
8	102	Wahyu Catur Heru Nugroho	3	4	4	4	4	4	4	31	Sangat Baik	
9	1	Adi Arianto	4	2	4	4	4	4	4	30	Baik	
10	19	Nur Azizah Kusumaningrum	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
11	25	Very Ardianto	4	4	4	4	4	3	3	30	Baik	
12	31	Atik Riskiani	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
13	39	Ema Nur Bahyani	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
14	42	Kiky Adelia Kusnadi	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
15	44	Muhamad Singgih	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
16	47	Reina Indhita Ningrum	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
17	49	Vicky Alam Akbar	4	4	4	3	4	4	3	30	Baik	
18	66	Febi Arbianto	4	3	4	3	4	4	4	30	Baik	
19	83	Anggit Romadon	3	4	4	4	4	3	4	30	Baik	
20	99	Teguh Wahyudi	4	4	4	3	4	3	4	30	Baik	
21	14	Karisma Permatasari	4	3	4	4	3	4	4	29	Baik	
22	37	Dimas Saputra	3	4	4	3	4	3	4	29	Baik	
23	51	Yoga Pamungkas S.	2	4	4	3	4	4	4	29	Baik	
24	58	Dani Gunawan	4	3	4	4	3	4	4	29	Baik	
25	59	Deni Apriawan	3	4	4	4	4	3	4	29	Baik	
26	62	Dwi Yudi Wibowo	4	3	4	3	4	4	3	29	Baik	
27	69	Herman Agus Riyanto	4	3	4	4	3	4	4	29	Baik	
28	70	Indah Marlinda	4	4	4	4	1	4	4	29	Baik	
29	71	Khaerul Imam	2	4	4	4	4	4	3	29	Baik	
30	74	Riyani	4	4	4	4	1	4	4	29	Baik	
31	76	Syakurrizky Ali Wijaya	2	4	4	4	4	4	3	29	Baik	
32	84	Anisa Qurniawati	4	1	4	4	4	4	4	29	Baik	
33	90	Heru Setiono	4	4	4	4	3	3	3	29	Baik	
34	97	Shavira Luffiah Khasanah	4	3	4	3	4	4	3	29	Baik	
35	100	Tri Nurul Oktavia	4	4	4	3	4	4	3	29	Baik	
36	101	Trio Faisal	3	3	4	4	4	4	4	29	Baik	
37	2	Alifan Dimas Saputra	3	4	4	4	3	4	3	28	Cukup	

38	12	Ihsan Aziz Mubarok	4	3	4	4	3	3	4	3	28	Cukup
39	29	Angger Pangestu	3	4	4	4	4	4	4	1	28	Cukup
40	34	Dewi Fortuna	4	3	4	3	3	4	4	3	28	Cukup
41	35	Dewo Abdu Srianto	4	3	4	4	2	4	4	3	28	Cukup
42	54	Alvi Nurdiansyah Pratama	3	4	4	3	3	4	3	4	28	Cukup
43	60	Dimas Febrianto	4	4	4	3	4	3	3	3	28	Cukup
44	75	Sarjito	3	4	4	4	4	3	4	2	28	Cukup
45	80	Yusuf Tri Santoso	3	4	4	4	4	3	4	2	28	Cukup
46	94	Ravi Alamsyah	2	4	4	3	4	4	3	4	28	Cukup
47	95	Rika Juwita	3	3	4	4	4	3	3	4	28	Cukup
48	104	Wahyu Purnomo	3	3	4	3	4	3	4	4	28	Cukup
49	5	Budi Aji Santoso	3	4	3	4	3	3	4	3	27	Cukup
50	16	Melati Aghnia Fatwa Isyah	4	4	4	3	3	3	3	3	27	Cukup
51	20	Puput Novia Rizki Lestari	4	3	4	4	3	3	4	2	27	Cukup
52	24	Vera Setianingsih	3	4	4	4	3	3	3	3	27	Cukup
53	26	Vida Nurfaiz	3	3	4	4	4	3	3	3	27	Cukup
54	28	Yustifa Suci Jannati	3	4	4	3	3	3	3	4	27	Cukup
55	30	Aska Hanafi	3	3	4	4	3	3	4	3	27	Cukup
56	64	Erika Muslimah Puspasari	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Cukup
57	67	Febriana Pratama	3	4	4	3	3	3	3	4	27	Cukup
58	85	Bagas Firdian Anggareksa	3	4	4	3	4	2	3	4	27	Cukup
59	86	Elly Sofiyati	4	3	4	4	3	3	3	3	27	Cukup
60	88	Fajar Fadillah	3	3	4	3	4	3	4	3	27	Cukup
61	106	Yusep Afdrika Setiawan	4	3	4	3	4	3	3	3	27	Cukup
62	9	Gigih Ilham Masyhuri	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup
63	11	Ibnu Muchsim Alfianur	3	3	4	3	3	3	4	3	26	Cukup
64	38	Eko Ari Wibowo	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup
65	40	Farhan Akbar	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Cukup
66	41	Fitra Romadhonni	4	3	4	3	3	3	3	3	26	Cukup
67	43	Masitah Wahyu Andani	4	3	4	3	3	4	3	2	26	Cukup
68	77	Syarif Luqman Hakim	3	4	4	3	3	3	3	3	26	Cukup
69	81	Aden Putrasetia	3	3	4	3	4	3	3	3	26	Cukup
70	92	Lusi Suhendri	2	3	4	4	3	4	3	3	26	Cukup
71	93	Pramono Aji	4	3	4	3	3	4	3	2	26	Cukup
72	17	Muhammad Rickza Al Khiran	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
73	21	Rifaldi Zakhari Arifin	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
74	22	Salsabila Lutfiana	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
75	23	Triyas Rizki Saputri	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
76	27	Wahyu Novita Sari	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
77	50	Wandha Subahkti	4	2	4	4	2	4	4	1	25	Tidak Baik
78	55	Askarrudien Abu Bakar Al Q.	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik

79	56	Awang Nur Septian	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
80	72	Nur Rohman Habib Prasetyo	3	3	4	3	3	3	3	3	25	Tidak Baik
81	91	Kristiana	3	3	4	2	3	4	2	4	25	Tidak Baik
82	98	Tati Susanti	2	3	4	3	4	3	3	3	25	Tidak Baik
83	3	Amir Nur Arifin Putra	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
84	6	Chasanah	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
85	8	Farhan Mudhofar	3	3	3	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
86	13	Intan Dewi Anggraeni	3	3	4	3	3	3	3	2	24	Tidak Baik
87	15	Keke Putri Rahayu	3	3	4	3	3	3	3	2	24	Tidak Baik
88	18	Ngadiatun Hasanah	3	3	4	3	3	2	3	3	24	Tidak Baik
89	33	Desi Arsianti	2	3	4	2	3	4	2	4	24	Tidak Baik
90	57	Behi Ristianto	3	3	4	3	3	2	3	3	24	Tidak Baik
91	65	Erwina Sari	4	3	4	3	1	3	4	2	24	Tidak Baik
92	79	Vina Indah Yulianti	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
93	87	Endah Fatma Sari	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
94	103	Wahyu Indah Dwi Astuti	2	3	4	3	3	3	3	3	24	Tidak Baik
95	7	Fajriyah Murtafi	3	3	3	3	3	3	3	2	23	Tidak Baik
96	10	Hudzaifah Saiful Haq	3	3	3	3	3	3	2	3	23	Tidak Baik
97	45	Muhammad Labib Ramadhani	4	3	4	3	2	2	3	2	23	Tidak Baik
98	68	Galih Cahya Panuntun	3	3	4	3	3	2	3	2	23	Tidak Baik
99	78	Tri Puji Cahyati	4	1	4	2	1	4	4	3	23	Tidak Baik
100	32	Beatrix Nila Avisha	3	1	4	4	2	4	3	1	22	Sangat Tidak Baik
101	36	Dimas Adhie Pundiswara	4	1	4	2	1	3	4	3	22	Sangat Tidak Baik
102	53	Adek Rizeki	3	1	4	4	1	3	4	2	22	Sangat Tidak Baik
103	61	Dwi Setyaningsih	3	3	4	3	1	3	3	2	22	Sangat Tidak Baik
104	73	Retno Setiowati	4	2	4	3	3	3	2	1	22	Sangat Tidak Baik
105	82	Andri Purnomo	3	1	4	4	1	4	4	1	22	Sangat Tidak Baik
106	105	Wijiatyi	3	2	4	3	2	3	2	3	22	Sangat Tidak Baik

28

7

Lampiran 22. Hasil Perhitungan Skor Faktor Personal

statistics

Personal

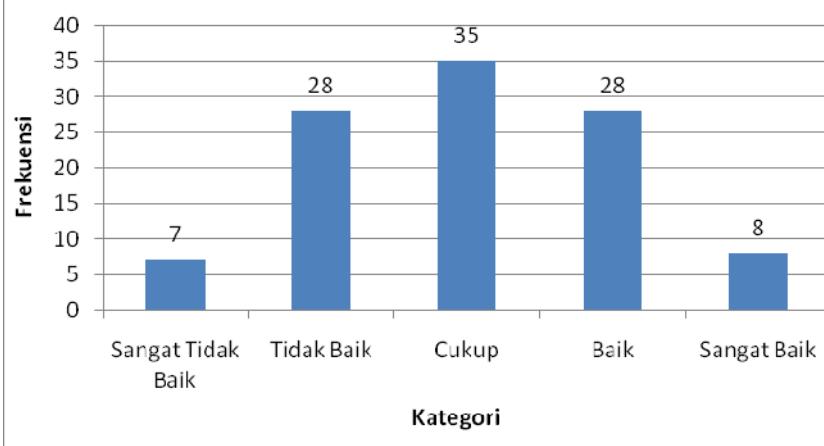
N	Valid	106
	Missing	0
Mean		26.92
Median		27.00
Mode		29
Std. Deviation		2.682
Variance		7.194
Minimum		22
Maximum		32
Sum		2854

Personal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	22	7	6.6	6.6	6.6
	23	5	4.7	4.7	11.3
	24	12	11.3	11.3	22.6
	25	11	10.4	10.4	33.0
	26	10	9.4	9.4	42.5
	27	13	12.3	12.3	54.7
	28	12	11.3	11.3	66.0
	29	16	15.1	15.1	81.1
	30	12	11.3	11.3	92.5
	31	5	4.7	4.7	97.2
	32	3	2.8	2.8	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Personal

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Sangat Baik	8	7.5	7.5	7.5
	Baik	28	26.4	26.4	34.0
	Cukup	35	33.0	33.0	67.0
	Tidak Baik	28	26.4	26.4	93.4
	Sangat Tidak Baik	7	6.6	6.6	100.0
	Total	106	100.0	100.0	

Personal

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN
(Pertemuan 1)

I. Masalah Taktik

membuat ruang untuk menyerang menciptakan gol

II. Fokus Pembelajaran

Mengatur posisi dalam pengambilan membuat ruang

III. Tujuan

- Melakukan pengambilan/pengalihan terhadap pemain bertahan yang menjaga rekan.
- pemain dengan bola melakukan tipuan dan menorobos pertahanan dan menembak.

Permainan 1

Susunan

6 lawan 6, setengah lapangan permainan

Tujuan

usaha agar permainan dengan bola melakukan tembakan

Peraturan permainan

- Pemain menyebutkan sendiri pelanggarannya
- tiap anggota tim melalui permainan dari posisi yang berbeda
- pemain bertahan dilarang melakukan tackling
- skor 1 untuk tim yang dapat mencetak gol kegawang lawan

Pertanyaan

P: Bagaimana kamu membantu teman dengan bola untuk melakukan shooting?

J: Dengan membuka ruang untuk memancing fokus pemain bertahan lawan

Tugas latihan

susunan

Pemain tanpa bola mengambil pemain bertahan dengan rekannya bergerak ke ruang kosong kemudian melakukan shooting. Setelah itu bergantian 7 siswa selanjutnya.

Bagi siswa yang sudah mendapat tugas berikut: 1 anak mengamati apakah tim

penyerang membuat ruang dengan benar, siswa yang lain mengamati apakah pemain bertahan melakukan penjagaan dengan baik.

Tujuan

Keberhasilan melakukan serangan dengan cermat

Isyarat

- melakukan dengan cepat
- cermat membaca pergerakan lawan

permainan 2

Mengulang permainan pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pertemuan 2)

I. Masalah Taktik

Memenangkan bola mencegah terjadinya gol

II. Fokus Pembelajaran

Fokus bertahan tanpa bola

III. Tujuan

- Menunjukkan posisi bertahan yang sesuai, penempatan tubuh antara pemain bertahan dengan penyerang dan menjaga jarak antara bola dengan pemain bertahan.
- Perhatikan bola
- Meningkatkan pergerakan kaki

Permainan 1

Susunan

7 lawan 7, setengah lapangan permainan

Tujuan

Cegah lawan mencetak gol

Peraturan permainan

- Gunakan pertahanan kompetitif
- lakukan minimal 3 kali passing sebelum shooting
- tim bertahan mendapat 1 angka apabila tim penyerang gagal melakukan passing minimal
- pemain penyerang mendapat skor 2 jika berhasil mencetak gol dengan melakukan passing minimal
- tanpa dribble
- Tidak diperkenankan melakukan tackling

Pertanyaan

P: Apa yang tim lakukan untuk mencegah lawan mencetak gol?

J: Menjaga ketat dan merebut bola agar mereka tidak mendapat kesempatan mencetak gol

P: Posisi bertahan atau aksi apa yang bertentangan dengan kebanyakan penyerangan dalam menjaga lawan mencetak gol/?

J: Menempatkan badan dibelakang pemain penyerang dengan memperhatikan gerakan bola yang disukai lawan, meningkatkan posisi siaga (badan agak bungkuk, condong ke depan, siap bergerak).

Tugas latihan

susunan

Dengan berpasangan, pemain berlatih posisi bertahan tanpa bola. Pemain dapat melakukan dribble tetapi sesaat setelah melakukan dribbling, pemain bertahan segera mendekat dengan posisi siaga untuk berusaha merebut bola.

Tujuan

Mencuri bola tanpa pelanggaran

Isyarat

- Jaga badan diantara penyerang dengan gawang dan bola
- tetap dalam posisi siaga
- meningkatkan keaktifan gerak
- perhatikan bola

permainan 2

Mengulang permainan pertama

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(Pertemuan 3)

I. Masalah Taktik

Mempertahankan gol

II. Fokus Pembelajaran

Bertahan dengan bola

III. Tujuan

- untuk mengatur tempo permainan
- untuk memancing lawan keluar dari daerah pertahanan

Permainan 1

Susunan

7 lawan 7, setengah lapangan permainan

Tujuan

Cegah pemain dengan bola melakukan umpan

Peraturan permainan

- tanpa dribble
- minimal 3x berturut-turut umpan sebelum melewati garis tengah
- pemain tanpa bola boleh melakukan tackling, block, slide
- pemain dengan bola dapat melakukan passing dengan rekan tim sebanyak 15 kali, pemain bertahan harus loncat pagar

Pertanyaan

P: Bagaimana kamu mengatur tempo atau irama permainan pada saat menguasai bola?

J: Memperlambat permainan dengan memainkan bola jarak pendek dengan teman

Tugas latihan

susunan

5 lawan 5, pertahanan aktif, pemain dengan bola memulai dari satu posisi dan berusaha memberikan umpan kepada pasangannya. Tim lawan berusaha mencegah umpan. 5 pasang pemain menunggu di luar lapangan dan bergantian dengan tim bertahanan setelah tim penyerang berhasil melakukan 10 kali umpan. Tim penyerang bergantian bertahan jika berhasil direbut sebelum melakukan 10 kali umpan.

Tujuan

Mencuri bola tanpa pelanggaran yang keras

Isyarat

- perhatikan bola
- perhatikan posisi lawan dan kawan
- antisipasi pergerakan pemain

permainan 2

Mengulang permainan pertama

Lampiran 24. Foto Kegiatan Pembelajaran

